

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI BERBASIS
FLIPBOOK TERHADAP PENGUATAN LITERASI PESERTA DIDIK
DALAM BIDANG AKIDAH AKHLAK DI SMA NEGERI 1 TAMAN**

SKRIPSI

Oleh :

ANNISA EKA AYU CAHYA NINGRUM

NIM. D91219101



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2023

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Eka Ayu Cahya Ningrum

NIM : D91219101

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Alamat : Desa Penambangan RT 04 RW 01 Kecamatan
Balongbendo Kabupaten Sidoarjo

No. Telp : 0813-3046-3354

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis *Flipbook* Terhadap Penguatan Literasi Peserta Didik dalam Bidang Akidah Akhlak di SMA Negeri 1 Taman”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan plagiat dan karya tulis orang lain, kecuali pada bagian yang dirujuk sumber-sumbernya.

Sidoarjo, 17 April 2023

Saya Menyatakan,

A 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp with a handwritten signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAN', and 'TEMAKEL'. The signature is written in black ink over the stamp's details.

Annisa Eka Ayu Cahya Ningrum
D91219101

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

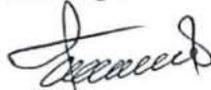
Nama : Annisa Eka Ayu Cahya Ningrum

NIM : D91219101

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI
BERBASIS FLIPBOOK TERHADAP PENGUATAN LITERASI
SISWA DALAM BIDANG AKIDAH AKHLAK DI SMA NEGERI
1 TAMAN

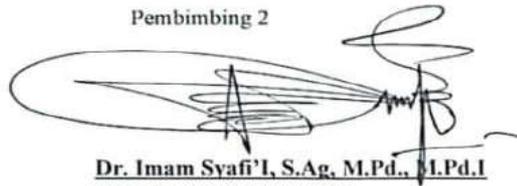
Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Pembimbing 1



H. Moh. Faizin, M. Pd.I
NIP. 197208152005011004

Pembimbing 2



Dr. Imam Syafi'i, S.Ag, M.Pd., P.I.Pd.I
NIP. 197011202000031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Annisa Eka Ayu Cahya Ningrum ini telah dipertahankan di depan
Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 17 April 2023

Mengesahkan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

Prof. Dr. H. Muhammad Thohir, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197407251998031001

Penguji I

Drs. H. Syaifulhidie, M.Pd.I
NIP. 196911291994031005

Penguji II

Wiwin Luqna Humaida, M.Pd.I
NIP. 197402072005012000

Penguji III

Dr. Imam Syaifi, S.Ag., M.Pd., M.Pd.I
NIP. 97011202000031002

Penguji IV

H. Moh. Faizin, M.Pd.I
NIP. 197208152005011004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Annisa Eka Ayu Cahya Ningrum

NIM : D91219101

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam

E-mail address : ekaannisa006@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI BERBASIS
FLIPBOOK TERHADAP PENGUATAN LITERASI PESERTA DIDIK
DALAM BIDANG AKIDAH AKHLAK DI SMA NEGERI 1 TAMAN

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 April 2023

Penulis

(Annisa Eka Ayu Cahya Ningrum)

ABSTRAK

Annisa Eka Ayu Cahya Ningrum, D91219101, 2023; **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* Terhadap Penguatan Literasi Peserta Didik Dalam Bidang Akidah Akhlak di SMA Negeri 1 Taman**, skripsi ini ditulis dilatarbelakangi oleh kurangnya minat literasi dan menurunnya akhlak peserta terhadap orang tua dan guru yang disebabkan oleh perkembangan teknologi sekarang ini dan persepsi peserta didik tentang mata pelajaran PAI yaitu pembelajaran yang cenderung membosankan. Tujuan dari penelitian ini ialah menganalisis : penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* di SMA Negeri 1 Taman, penguatan literasi peserta didik dalam bidang akidah akhlak di SMA Negeri 1 Taman, pengaruh penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* terhadap penguatan literasi peserta didik dalam bidang akidah akhlak di SMA Negeri 1 Taman.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif serta objek penelitian peserta didik kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Taman dan guru mata pelajaran PAI. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampling jenuh sebagai sampel yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dengan menyebar angket kepada peserta didik. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan observasi, angket atau kuesioner, wawancara, dokumentasi. Perhitungan data menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Penggunaan media penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* di SMA Negeri 1 Taman mendapat respon positif dari peserta didik kelas XI IPS 2 karena sangat bermanfaat serta menunjang proses pembelajaran, peserta didik pun jadi lebih antusias ketika pembelajaran PAI suasana kelas menjadi interaktif. Hasil data penelitian mendapatkan nilai 88% yang berada pada interval 75%-100% termasuk dalam kategori sangat baik. Penguatan literasi peserta didik kelas XI IPS 2 dalam bidang akidah akhlak menjadi meningkat hal ini sesuai pada pernyataan angket saya lebih termotivasi untuk membaca materi melalui media pembelajaran *Flipbook* tanggapan mengarah pada pendapat sangat setuju dan setuju hal ini akan dibarengi. Hasil data penelitian memperoleh skor 88% yang tergolong interval 75%-100% yang berarti penguatan literasi peserta didik kelas XI IPS 2 dalam bidang akidah akhlak termasuk dalam kategori sangat baik. Pengaruh penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* (Variabel X) terhadap penguatan literasi siswa dalam bidang akidah akhlak (Variabel Y). Hasil yang diperoleh yaitu $\text{sig } 0,000 < 0,005$ dan nilai $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ adalah $9,030 > 2,040$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X yakni penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* signifikansi mempengaruhi variabel Y yaitu penguatan literasi peserta didik dalam bidang akidah akhlak.

Kata Kunci : Media Pembelajaran PAI Berbasis *Flipbook*, Penguatan Literasi Peserta Didik, Akidah Akhlak.

ABSTRACT

Annisa Eka Ayu Cahya Ningrum, D91219101, 2023; The Effect of Using Flipbook-Based PAI Learning Media on Strengthening Student Literacy in the Field of Morals at SMA Negeri 1 Taman, this skripsi was written against a background of a lack of interest in literacy and a decline in the morals of participants towards parents and teachers caused by current technological developments and student perceptions about PAI subjects, namely learning that tends to be boring. The purpose of this study was to analyze: the use of Flipbook-based PAI learning media in SMA Negeri 1 Taman, strengthening student literacy in the field of moral creed at SMA Negeri 1 Taman, the effect of using Flipbook-based PAI learning media on strengthening student literacy in the field of moral creed in SMA Negeri 1 Taman.

This study used a type of field research with a quantitative approach as well as research objects for students of class XI IPS 2 at SMA Negeri 1 Taman and teachers of PAI subjects. By using a saturated sampling technique as a sample, that is, all members of the population are used as samples by distributing questionnaires to students. Research data collection techniques using observation, questionnaires or questionnaires, interviews, documentation. Calculation of data using simple linear regression analysis.

The results showed that: The use of Flipbook-based PAI learning media at SMA Negeri 1 Taman received a positive response from students in class XI IPS 2 because it was very useful and supported the learning process, students became more enthusiastic when learning PAI in a class atmosphere became interactive. The results of the research data get a value of 88% which is in the 75% -100% interval included in the very good category. Strengthening the literacy of class XI IPS 2 students in the field of moral creed has increased, this is according to the questionnaire statement I am more motivated to read material through the Flipbook learning media. The results of the research data obtained a score of 88%, which is classified as an interval of 75% -100%, which means that strengthening the literacy of students in class XI IPS 2 in the field of aqeedah and morals is included in the very good category. The influence of the use of Flipbook-based PAI learning media (Variable X) on strengthening student literacy in the field of aqeedah and morals (Variable Y). The results obtained are sig 0.000 <0.005 and the value of $T_{count} > T_{table}$ is $9.030 > 2.040$ so that it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted which means variable X namely the use of Flipbook-based PAI learning media significantly affects variable Y namely strengthening student literacy in the field of faith morals.

Keywords: Flipbook-Based PAI Learning Media, Strengthening Student Literacy, Akidah Akhlak.

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
TRANSLITERASI	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11

D. Manfaat Penelitian	12
E. Penelitian Terdahulu.....	13
F. Hipotesis	20
G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Masalah	21
H. Definisi Istilah atau Definisi Operasional	22
I. Sistematika Pembahasan	27
BAB II LANDASAN TEORI	30
A. Media Pembelajaran PAI Berbasis <i>Flipbook</i>	30
B. Penguatan Literasi Peserta Didik dalam Bidang Akidah Akhlak.....	55
C. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis <i>Flipbook</i> Terhadap Penguatan Literasi Peserta Didik dalam Bidang Akidah Akhlak.....	65
BAB III METODE PENELITIAN	70
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	70
B. Variabel, Indikator, dan Instrumen Penelitian	72
C. Populasi dan Sampel	76
D. Jenis dan Sumber Data	79
E. Teknik Pengumpulan data.....	80
F. Metode Analisis Data	82
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN	91
A. Gambaran Umum Penelitian	91
B. Penyajian Data.....	106
BAB V ANALISIS DATA	136

A. Analisis Deskriptif Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis <i>Flipbook</i> di SMA Negeri 1 Taman	136
B. Analisis Deskriptif Penguatan Literasi Peserta Didik dalam Bidang Akidah Akhlak di SMA Negeri 1 Taman	138
C. Analisis Deskriptif Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis <i>Flipbook</i> Terhadap Penguatan Literasi Peserta Didik dalam Bidang Akidah Akhlak di SMA Negeri 1 Taman.....	140
BAB VI PENUTUP	149
A. Kesimpulan	149
B. Saran	150
DAFTAR PUSTAKA	152
LAMPIRAN	157

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Mapping Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3.1 Kriteria Pengukuran Angket Variabel X.....	74
Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Variabel X	74
Tabel 3.3 Kriteria Pengukuran Angket Variabel Y.....	75
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Variabel Y	76
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis <i>Flipbook</i>	84
Tabel 3.6 Uji Validitas Instrumen Penguatan Literasi Peserta Didik	86
Tabel 3.7 Hasil Uji Reabilitas Instrumen Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis <i>Flipbook</i>	88
Tabel 3.8 Uji Reabilitas Instrumen Penguatan Literasi Peserta Didik dalam Bidang Akidah Akhlak.....	88
Tabel 4.1 Jadwal Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Taman.....	101
Tabel 4.2 Data Perolehan Skor Angket Penggunaan Media Pembelajaran PAI..	107
Tabel 4.3 Saya mengenal media pembelajaran berbasis <i>Flipbook</i>	110
Tabel 4.4 Media pembelajaran <i>Flipbook</i> memiliki tampilan yang menarik	111
Tabel 4.5 Animasi yang ditampilkan dalam media pembelajaran	112
Tabel 4.6 Petunjuk dalam media pembelajaran <i>Flipbook</i> jelas dan mudah dipahami.....	113
Tabel 4.7 Tulisan di dalam media pembelajaran <i>Flipbook</i> jelas dan mudah dibaca	113

Tabel 4.8 Saya lebih termotivasi untuk membaca materi melalui media pembelajaran <i>Flipbook</i>	114
Tabel 4.9 Untuk menambah pemahaman dalam pembelajaran media pembelajaran <i>Flipbook</i> dapat diakses secara berulang-ulang.....	115
Tabel 4.10 Melihat media pembelajaran <i>Flipbook</i> bisa memahami materi menghormati dan menghargai orang tua dan guru.....	116
Tabel 4.11 Saya tertarik mengikuti proses pembelajaran berikutnya yang menggunakan media pembelajaran <i>Flipbook</i>	117
Tabel 4.12 Media pembelajaran <i>Flipbook</i> dapat mengembangkan potensi saya dalam belajar mandiri.....	118
Tabel 4.13 Data Perolehan Skor Penguatan Literasi Siswa dalam Bidang.....	120
Tabel 4.14 Saya termasuk orang yang suka membaca.....	123
Tabel 4.15 Saya fokus membaca buku-buku PAI di kelas.....	123
Tabel 4.16 Saya fokus membaca buku-buku PAI di rumah.....	124
Tabel 4.17 Saya menggunakan waktu secara efektif untuk membaca buku-buku PAI	125
Tabel 4.18 Saya membaca buku-buku PAI dengan rasa senang tanpa keterpaksaan.....	126
Tabel 4. 19 Saya meminjam buku-buku PAI diperpus	127
Tabel 4.20 Saya dapat menerapkan hasil membaca saya pada pembelajaran PAI bidang akidah akhlak yaitu dengan mendengarkan	128
Tabel 4. 21 Saya merangkum materi dari setiap penjelasan yang sudah guru jelaskan di depan kelas	129

Tabel 4.22 Saya dapat menerapkan materi yang sudah dijelaskan di kelas yaitu tentang menghormati dan menyayangi orang tua dan guru	130
Tabel 4.23 Saya dapat menerapkan pembelajaran PAI bidang aqidah akhlak materi menghormati dan menyayangi orang tua dan guru.....	131
Tabel 5.1 Kriteria Interval Nilai	137
Tabel 5.2 Kriteria Interval Nilai.....	139
Tabel 5.3 Koefisien X dan Y.....	141
Tabel 5.4 Uji Koefisien Regresi (Uji F).....	143
Tabel 5.5 Uji Koefisien Korelasi	144
Tabel 5.6 Interpretasi Koefisien Korelasi	145
Tabel 5.7 Uji Koefisien Determinasi	146

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

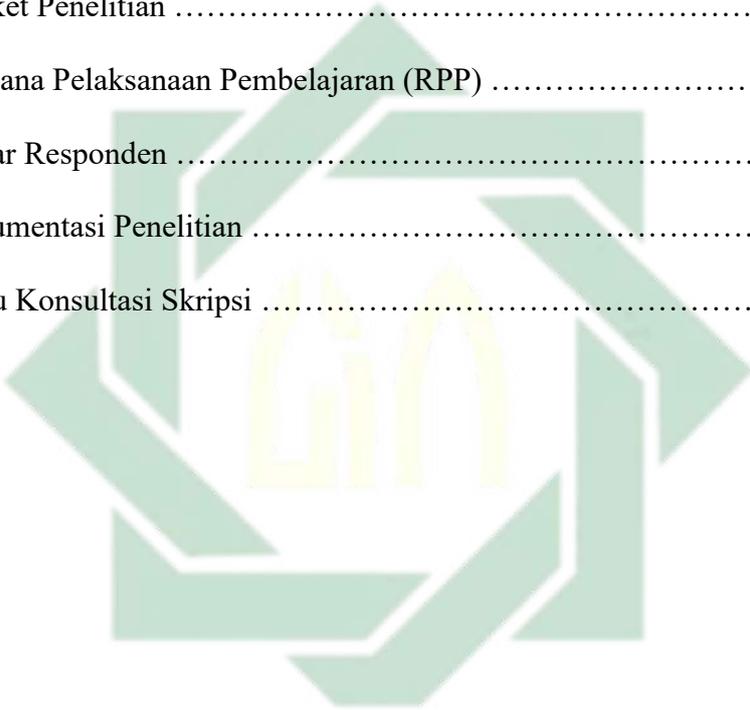
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	50
Gambar 2. 2	51
Gambar 2. 3	51
Gambar 2. 4	51
Gambar 2. 5	52
Gambar 2. 6	52
Gambar 2. 7	53
Gambar 2. 8	54
Gambar 2. 9	54
Gambar 2. 10	54
Gambar 2. 11	55

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR LAMPIRAN

A. Surat Izin Penelitian	157
B. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	158
C. Pedoman wawancara.....	159
D. Angket Penelitian	160
E. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	167
F. Daftar Responden	180
G. Dokumentasi Penelitian	182
H. Kartu Konsultasi Skripsi	192



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melalui pengajaran, pelatihan, proses tindakan, dan metode pendidikan lainnya, seseorang atau sekelompok orang dapat mengubah sikap dan perilakunya dalam upaya untuk berkembang sebagai individu. Pendidikan juga dapat dipandang sebagai usaha yang disengaja dan disengaja untuk membimbing atau mendukung peserta didik dalam menumbuhkan potensi jasmani dan rohani yang telah diberikan oleh guru kepada mereka untuk mendewasakan dan mencapai cita-citanya sehingga peserta didik dapat mengatur tanggung jawabnya sehari-hari secara mandiri.¹ Pendidikan merupakan pondasi penting untuk kemajuan bangsa dan Negara yang mempunyai tujuan untuk mengubah kehidupan manusia menjadi lebih baik lagi.²

Hal ini konteks pendidikan Islam merupakan ilmu yang selalu dibutuhkan manusia untuk membentengi diri dari kerasnya perkembangan teknologi seperti sekarang ini, adapun pentingnya mempelajari pendidikan Islam yaitu mampu menanamkan nilai moral yang sudah dipelajari sehingga dapat bertindak sebagai kekukuhan pembebasan dari tekanan kemiskinan, ketidaktahuan serta keterbelakangan sosial budaya dan ekonomi. Dalam dunia

¹ Rahmat Hidayat, *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*, (Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, (LPPI), (2019), h. 23-24.

² Moh. Faizin, Wahyu Puspita Sari, Nadya Wahyu Pramita and Salsabila Faruq, "Tantangan Dan Metode Dalam Menerapkan Konsep Pendidikan Akhlak Perspektif Al-Ghazali Di Era Modernisasi Terhadap Generasi Milenial," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* Vol. 8, No. 24 (2021), h. 263–264.

Islam, pendidikan mengalami pasang surut, dari masa Nabi Muhammad sampai dengan tiga rezim setelahnya (Khulafaur Rasyidin, Dinasti Umayyiah, dan Bani Abbasiyah), yang masing-masing kepemimpinannya memiliki ciri khas atau perkembangan yang berbeda. Suatu negara dikatakan maju jika warga negaranya menyadari pentingnya pendidikan. Ketika Rasulullah SAW masih hidup, pendidikan Islam pertama kali digalakkan. Ini kemudian diikuti oleh periode perkembangan selama era Khulafaur Rasyidin, ketika dinasti Abbasiyah mencapai puncak kemegahannya karena para penguasa dan rakyatnya menghargai pembelajaran dan kebijaksanaan dan pengetahuan.³

Islam percaya bahwa pendidikan harus dimulai sejak dalam kandungan atau saat pembuahan dan berlanjut sampai kematian.⁴ Memahami komponen-komponen pendidikan sangat penting untuk mencapai pembelajaran yang berkualitas. Peserta didik, guru, interaksi pendidikan antara peserta didik dan guru, materi dan isi pendidikan (kurikulum), keadaan yang mempengaruhi pendidikan, alat dan prosedur, perilaku pendidik, evaluasi, dan tujuan pendidikan adalah beberapa komponen pendidikan.⁵

Pada abad 21 penggunaan media digital sangatlah gencar dikalangan anak muda, kecanggihan teknologi saat ini tidak terlepas pada peranannya

³ Mahfud Ifendi, "Dinasti Abbasiyah: Studi Analisis Lembaga Pendidikan Islam," *Fenomena : Jurnal Penelitian*, Vol. 12, No. 2 (2020), h. 140-141.

⁴ Mikyal Oktarina and Rahmadon, "Pendidikan Anak Dalam Kandungan Menurut Perspektif Islam," *Serambi Tarbawi : Jurnal Studi Penelitian, Riset, dan Pengembangan Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 2 (2019), h. 181.

⁵ Ni Luh Gede Erni Sulindawati, "Analisis Unsur-Unsur Pendidikan Masa Lalu Sebagai Dasar Penentuan Arah Kebijakan Pembelajaran Pada Era Globalisasi," *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, Vol. 4 4, No. 1 (2018), h. 53.

sebagai bentuk suatu perubahan. Pembelajaran menggunakan media digital sebagai bentuk pembelajaran yang paling penting sudah tumbuh dengan pesat pada beberapa tahun terakhir serta menciptakan arus utama pembelajaran di masa depan yang mempengaruhi pada menurunnya literasi generasi sekarang.⁶ Menurut Melia Suandewi dalam jurnalnya hal ini dibuktikan dari hasil penelitian PISA (*Programme for International Student Assessment*) tahun 2009 menyatakan bahwa hasil literasi siswa di Indonesia berada pada peringkat ke-57 dengan skor 396 (dengan skor rata-rata OECD 493), sedangkan hasil penelitian PISA tahun 2012 menunjukkan pada peringkat ke-64 dengan skor 396 (dengan skor rata-rata OECD 496) dan hasil penelitian terbaru PISA pada tahun 2015 menunjukkan hasil yang sama dengan tahun 2012. Terkait hal tersebut, hasil studi *Most Littered Nation in the World* yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* pada maret 2016 lalu yang menyatakan bahwa Indonesia menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara mengenai minat membaca dan menulis.⁷

Entering the computerized period as it is today, schooling requirements to conform to innovative turns of events and advances, where the potential for this innovation can make another learning space

⁶ Moh Faizin, A. Putri, A. Muzakki, et al, "Penguatan Soft Skill Mahasiswa Via Media Digital sebagai Kecakapan Abad 21 Perspektif Ilmu Pendidikan Islam" *Journal on Education*, Vol. 05 , No. 02 (2023), h. 2311.

⁷ Pt Melia Suandewi, Ida Bagus Putrayasa, and Gede Gunatama, "Hubungan Budaya Literasi (Baca-Tulis) Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Xisma Negeri 7 Denpasar," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha* Vol. 9, No. 2 (2019), h. 267.

*expected to work with learning exercises.*⁸ Jadi di masa perkembangan ilmu pengetahuan dan inovasi yang cepat, keterampilan yang mengesankan tidak cukup hanya dengan kemampuan untuk menampilkan peserta didik, tetapi juga harus dapat mengelola data dan keadaan untuk latihan pembelajaran peserta didik untuk mencapai target pembelajaran.⁹

Adanya hal tersebut pemerintah juga telah melakukan program penggantian buku-buku pembelajaran dengan desain komputerisasi yang lebih berhasil dalam hal peredaran dan pengeluaran.¹⁰ *The achievement and outcome of understudies in accomplishing a gaining objective cannot be isolated from the commitment of different supporting variables such as learning media, materials, learning climate, educational capability, and learning offices. As referenced, learning media is one element adding to the accomplishment of learning target.*¹¹

Terutama pada ada usia remaja terutama sekolah menengah atas peserta didik dihadapkan pada dua pilihan, yakni mengikuti perubahan zaman atau termakan oleh perubahan yang sebenarnya. Kondisi ini merupakan ujian yang harus diwaspadai oleh anak SMA. Di satu sisi, jika realitas mereka ingin diakui, mereka harus tetapi sadar akan

⁸ Roemintoyo and Mochamad Kamil Budiarto, "Flipbook as Innovation of Digital Learning Media: Preparing Education for Facing and Facilitating 21st Century Learning," *Journal of Education Technology*, Vol. 5, No. 1 (2021), h. 8.

⁹ Fahyuni, *Teknologi, Informasi, Dan Komunikasi (Prinsip Dan Aplikasi Dalam Studi Pemikiran Islam)*, (Sidoarjo: UMSIDA PRESS, 2017), h. 4-5.

¹⁰ Munir, *Pembelajaran Digital*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2017), h. 110.

¹¹ Meylani Astino Perdana, Dodiet Enggar Wibowo, and Mochamad Kamil Budiarto, "Digitalization of Learning Media through Digital Book Development Using the Flipbook Application," *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 54, No. 2 (2021), h. 263 - 264.

perkembangan zaman, namun lagi-lagi perkembangan ini berakhir dengan dehumanisasi, karena pengaruh realisme, radikalisme dan sekularisme semakin besar, yang semakin besar. Semua ditopang oleh derasnya arus globalisasi dengan media inovasi data. perlengkapan. Terlepas dari hal-hal tersebut di atas, perkembangan generasi yang semakin individualistis dan kurang memperhatikan iklim umum juga menyebabkan tidak adanya arah pada pada usia yang lebih muda. Keluarga yang sibuk dengan usaha dan pekerjaan mereka sendiri, tanpa sering memikirkan pelatihan dan kualitas mendalam dari anak-anak mereka. Berbagai contoh kualitas etika yang saat ini mempengaruhi usia yang lebih muda dapat dilihat melalui berbagai media, misalnya akhir-akhir ini di dunia pertelevisian banyak bermunculan kasus tentang kurangnya akhlak terpuji peserta didik terhadap orang tua dan guru, seperti terdapat anak yang tega menyiksa dan membunuh orang tuanya begitupun dengan gurunya. Hal ini tentunya sudah kelewat batas tidak ada lagi rasa hormat dan etika yang tertanam pada diri peserta didik atau anak baik dilingkungan rumah maupun sekolah. Dari berbagai isu di atas jelas menyoroti film, drama TV, dan internet telah membuat zaman sekarang jauh dari akhlak terpuji. Selanjutnya, cara berperilaku dan sikapnya mencerminkan jauh dari ajaran agama.¹²

Tentunya semakin jelas, kebutuhan akan pendidikan yang tidak hanya mengedepankan aspek kecerdasan dan kemampuan saja, tetapi juga

¹² Ika Hariani, Syukani, and Zulheddi, "Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMP IT Kabupaten Deli Serdang," *At-Tazakki : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam dan Humaniora*, Vol. 3, No. 1 (2019), h. 22.

pendidikan yang mengedepankan aspek kualitas mendalam berbasis agama. Pendidikan Islam disini dapat menjadi filter dan tameng bagi adanya kemajuan teknologi khususnya teknologi komunikasi dan informasi yang dikuasai barat yang menjadikan kekalahan beruntun secara sosial, politik, ekonomi dan budaya, komunitas muslim merasa kelimpungan dengan reaksi yang beragam.¹³ Seperti yang akan kita bahas ini yakni pendidikan Agama Islam dalam bidang akidah akhlak karena pelajaran ini tidak hanya menuntut hafalan beberapa materi yang berkaitan dengannya tetapi menekankan pada penghayatan keimanan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴ Akidah yang dipelajari berdampak pada amal saleh peserta didik yang dapat dipelajari dengan cara berliterasi digital.¹⁵

Pembahasan terkait literasi terdapat di dalam Al-Qur'an, tepatnya di Surah Al-Alaq (96) ayat 1-5 yang berbunyi¹⁶ :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) , خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) , اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) ,
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) , عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: “(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, (4) Yang mengajar (manusia) dengan pena,

¹³ Moh. Faizin, “Penguatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam berbasis Nilai-nilai Profetik”, *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, Vol. 11, No. 01 (2021), h. 109 – 110.

¹⁴ Imam Syafi'i, Kartika Nur Umami, Yahya Aziz, et al, “Integration of Aqidah Akhlak Learning: Efforts to Improve the Quality of Islamic Education”, *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, Vol. 14 No. 3 (2022), h. 4389.

¹⁵ Tian Wahyudi, “Strategi Pendidikan Akhlak Generasi Muda Di Era Disrupsi,” *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 2 (2020), h. 23–24.

¹⁶ Departemen Agama, *Al-Qur'an Tajwid & Terjemahan*, (Jawa Barat: CV. Diponegoro, 2016), h. 597.

(5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”. (QS. Al-Alaq (96) : 1-5)

Penggunaan kata iqra dalam ayat tersebut memiliki arti membaca. Namun pengertian membaca meliputi membaca dalam arti luas, termasuk membaca dengan suara keras kepada orang lain, membaca tubuh sendiri sebagai ciptaan Tuhan, membaca alam sebagai demonstrasi kekuasaan Tuhan, dan membaca bahwa Tuhan adalah asal mula ilmu pengetahuan. Pengertian membaca diulang dua kali, pada ayat pertama dan ketiga. Alhasil, masyarakat terdorong untuk lebih tertarik membaca. Oleh karena itu, pengetahuan Al-Qur'an sangat penting untuk kejujuran dan kemampuan memilih unsur-unsur dari literasi yang kita cari.¹⁷

Literasi peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di bidang akidah akhlak bertujuan agar peserta didik dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajarinya ketika di waktu sekolah dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan kegiatan yang konstruktif supaya bisa terselesaikan masalah tersebut. Untuk terlaksananya literasi digital peserta didik diperlukan media yang digunakan dalam pembelajaran. Media tidak diragukan lagi harus ada atau digunakan di setiap kelas karena merupakan salah satu komponen sistem dalam pendidikan. Dikatakan demikian karena jika salah satu komponen tidak ada maka efeknya tidak akan

¹⁷ Masykur H Mansyur, “Iqra’ Sebagai Bentuk Literasi Dalam Islam,” *Hawari : Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam*, Vol. 2, No. 1 (2021), h. 7.

maksimal.¹⁸ Al-Qur'an juga membahas peran media dalam pendidikan dalam surat An-Nahl (16) ayat 44 yang menyatakan¹⁹ :

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ (٤٤)

Artinya : “(Mereka kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan kami turunkan Ad-Dzikir (Al-Qur'an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan”. (QS An-Nahl (16) : 44)

Surat tersebut menguraikan bagaimana media pembelajaran berfungsi sebagai wahana komunikasi, dengan tujuan untuk mencapai proses pembelajaran dengan menggunakan media secara kreatif untuk meningkatkan pembelajaran dan kemampuan siswa untuk mencapai tujuannya.

Media *Flipbook* merupakan salah satu jenis sarana pembelajaran yang tepat untuk menyikapi akhlak generasi sekarang, khususnya dalam pembahasan gagasan-gagasan moral, serta membantu pengembangan literasi siswa ketika belajar PAI. *Flipbook is a program for making digital books. Understudies can peruse by opening an actual book as there is a liveliness impact where they seem to open the actual book by sliding the pages. Flipbook is dependable programming intended to change over PDF records into the backs of advanced distributions. This program can change the presence of PDF documents and make them seriously intriguing. Likewise,*

¹⁸ Ina Magdalena et al., “Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi,” *EDISI : Jurnal Edukasi dan Sains*, vol. 3, no. 2 (2021), h. 313.

¹⁹ Agama, *Al-Qur'an Tajwid & Terjemahan*.....h. 267.

*Flipbook can likewise open PDF records as magazines, advanced magazines, computerized inventories, corporate cata logs, advanced indexes from there, the sky is the limit. The benefit of flipbook producer is that it can stack documents as recordings, moving pictures, and sound activitys. Flipbook Producer application can likewise be gotten to disconnected and in light of the fact that it is as delicate record.*²⁰

Setelah melakukan pengamatan kurangnya minat baca peserta didik kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Taman Dari hasil observasi di SMA Negeri 1 Taman, pembelajaran PAI dilaksanakan secara konvensional, kurang menarik dan dianggap membosankan bagi peserta karena media pembelajaran berupa buku paket PAI cetak pegangan beserta didik dan powerpoint yang tidak dapat membuat suasana pembelajaran menyenangkan. Apalagi ketika pembelajaran PAI dilaksanakan diwaktu selesai jam olahraga dan diakhir jam pelajaran kebanyakan peserta didik kurang konsentrasi pada materi seperti mereka memainkan ponsel tanpa ada arahan dari guru untuk menggunakannya dan guru akhirnya mengambil ponsel tersebut peserta didik pun akhirnya di skors tidak boleh mengikuti mata pelajaran guru tersebut. Dari hal ini menggambarkan bahwa akhlak peserta didik kurang terhadap guru begitupun orang tua, karena jika mengetahui hal tersebut tentunya melukai hati orang tua mengakibatkan orang tua sedih, selain bermain ponsel terdapat juga peserta didik yang merasa ngantuk, jadi tidak memperhatikan

²⁰ Ahmad Fadillah, Dian Nopitasari, and Westi Bilda, "Development E-Book Learning Media Based on Kvisoft *Flipbook Maker*," *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, Vol. 12, No. 2 (2021), h. 314–315.

dan mendengarkan penjelasan guru ataupun teman ketika ada presentasi. Ketika dikasih tugas berupa soal, kebanyakan peserta didik pun memilih untuk mencari jawaban instan diinternet daripada harus membaca penjelasan yang ada di buku bacaan yang sebenarnya terdapat solusi untuk menyelesaikan tugas tersebut. Ketika diakhir pembelajaran diberikan meringkas dan mencatat hanya sebagian saja yang melaksanakan padahal dengan meringkas dan mencatat sebagai sarana dapat meningkatkan literasi peserta didik dan dapat mengingat materi yang telah disampaikan oleh guru dan ilmu yang telah didapatkan dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari peserta didik.

Media pembelajaran *Flipbook* ini dapat digunakan seperti halnya buku elektronik (e-book), namun memiliki kelebihan yaitu dapat dibuka halaman demi halaman dan didukung dengan kata-kata, foto, animasi, dan video yang berkaitan dengan konteks materi.

Menggunakan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* supaya siswa lebih tertarik kepada pembelajaran PAI khususnya dalam bidang akidah akhlak dengan berliterasi lewat ponsel dan peserta didik dapat menerapkan ilmu yang didapatkan ketika disekolah dalam kehidupan sehari-hari.

Dari latar belakang yang telah diuraikan peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* Terhadap Penguatan Literasi Peserta Didik Dalam Bidang Akidah Akhlak di SMA Negeri 1 Taman”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis *Flipbook* di SMA Negeri 1 Taman ?
2. Bagaimana Penguatan Literasi Peserta Didik dalam Bidang Akidah Akhlak di SMA Negeri 1 Taman ?
3. Bagaimana Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis *Flipbook* Terhadap Penguatan Literasi Peserta Didik dalam Bidang Akidah Akhlak di SMA Negeri 1 Taman ?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- A. Untuk Menganalisis Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis *Flipbook* di SMA Negeri 1 Taman.
- B. Untuk Menganalisis Penguatan Literasi Peserta Didik dalam Bidang Akidah Akhlak di SMA Negeri 1 Taman.
- C. Untuk Menganalisis Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis *Flipbook* Terhadap Penguatan Literasi Peserta Didik dalam Bidang Akidah Akhlak di SMA Negeri 1 Taman.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan masalah tersebut maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis :

1. Secara Teoritis

Dapat memberikan kontribusi terhadap teori yang dijadikan landasan dalam penelitian serta dapat menjadi sumbangan pemikiran di dunia pendidikan dan menambah referensi dalam melaksanakan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PAI bidang akidah akhlak.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna agar peneliti memperoleh ilmu dan pemahaman baru mengenai cara penguatan literasi peserta didik dengan media yang inovatif, interaktif, menyenangkan, mudah dimengerti oleh peserta didik. Dapat menerapkan wawasan yang didapatkan pada masa perkuliahan, memperbanyak pengetahuan tentang penelitian terkait inovasi pengembangan teknologi berupa media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook*.

b. Bagi Guru PAI

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan solusi guru untuk mempermudah penyampaian materi kepada peserta didik, memperbanyak pengetahuan dan keahlian guru dalam

menerapkan bahan ajar elektronik, menambah mutu pembelajaran karena menggunakan media pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan menyenangkan bagi peserta didik.

c. Bagi Siswa

Supaya peserta didik memiliki motivasi untuk menguatkan literasi dan merasa tertarik dalam menerima ilmu terutama ketika pembelajaran PAI bidang akidah akhlak dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan menyenangkan bagi peserta didik.

d. Bagi Lembaga

Bagi universitas dapat dijadikan sebagai tambahan produk referensi khususnya bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya. Sedangkan bagi sekolah dapat dijadikan sebagai referensi, masukan, saran untuk menguatkan literasi peserta didik di mata pelajaran PAI dalam bahasan akidah akhlak dengan menggunakan media yang inovatif, interaktif.

D. Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian terkait “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis *Flipbook* Terhadap Penguatan Literasi Peserta Didik dalam Bidang Akidah Akhlak di SMA Negeri 1 Taman ”, upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk membuktikan bahwa penelitian

ini belum pernah diteliti oleh siapapun, maka peneliti telah menelaah beberapa penelitian terdahulu. Adapun penelitian terdahulu yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Nurfaida, judul Penelitian “Pengaruh Penggunaan Media Flipbook Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 82 Dante Koa Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media flipbook dalam meningkatkan minat belajar bahasa Indonesia kelas V SDN 82 Dante Koa Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimen one group pretest posttest yang bersifat kuantitatif.²¹
2. Dini Nurhayati, judul penelitian “Pengaruh Media Flipbook Gerak Parabola Pada *Remidial Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa *Visual Style*”. Hasil penelitian ini adalah media flipbook gerak parabola pada *Remidial Teaching* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa-siswa visual style dengan dibuktikan meningkatnya hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *quasi experiment* (eksperimen semu) yang merupakan salah satu dari

²¹ Nurfaida, “Pengaruh Penggunaan Media Flip Book Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 82 Dante Koa Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang,” (Skripsi - Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, 2021).

macam-macam metode penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*.²²

3. Windi Hermawan, judul penelitian “Pengaruh Pembelajaran Daring Berbantuan Media Video Terhadap Literasi Sains”. Hasil penelitian ini membuktikan terdapat pengaruh Pembelajaran Daring berbantuan media video terhadap literasi sains. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif menggunakan desain-*Pre-experimental design* dengan model penelitian *One Group PreTest PostTest Design*.²³
4. Aqidatul Izza, judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-Book (Flip Book Maker) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 39 Surabaya”. Hasil dari penelitian ini bahwa terjadi pengaruh yang sedang antara penggunaan media Flip Book maker terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 39 Surabaya. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif.²⁴
5. Redita Nur Aini, judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Flipbook Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SMPN 34 Tebo”. Hasil dari penelitian ini bahwa media pembelajaran Flipbook

²² Dini Nurhayati, “Pengaruh Media Flip Book Gerak Parabola Pada Remedial Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa”, (Skripsi - Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, 2019).

²³ W Hermawan, “Pengaruh Pembelajaran Daring Berbantuan Media Video Terhadap Literasi Sains,” (Skripsi - Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, 2020).

²⁴ Aqidatul Izza, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-Book (Flip Book Maker) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 39 Surabaya”, (Skripsi - Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, 2018).

memiliki pengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII B di SMPN 34 Tebo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *theone group pretest-postest*.²⁵

Tabel 1. 1

Mapping Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul & Tahun	Metode & Pendekatan	Hasil
1	Nurfaida	Pengaruh Penggunaan Media FlipBook Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 82 Dante Koa	Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain penelitian yang digunakan adalah pre-eksperiment one group pretest posttest	Terdapat pengaruh penggunaan media Flipbook dalam meningkatkan minat belajar bahasa Indonesia kelas V SDN 82 Dante Koa Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang

²⁵ Redita Nur Aini, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Flipbook Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Di SMP N 34 Tebo," (*Skripsi - Univeristas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi, 2021*).

		Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang”. (2020)	yang bersifat kuantitatif	
2	Dini Nurhayati	Pengaruh Media Flipbook Gerak Parabola Pada <i>Remidial Teaching</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa <i>Visual Style</i> (2019)	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode <i>quasi experiment</i> (eksperimen semu) yang merupakan salah satu dari macam- macam metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan	Terdapat pengaruh media Flipbook gerak parabola pada remedial teaching terhadap hasil belajar siswa <i>visual style</i> dan terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan <i>remedial teaching</i> menggunakan media Flipbook gerak parabola pada siswa <i>visual style</i>).

			desain <i>Nonequivalent Control Group Design.</i>	
3	Windi Hermawan	Pengaruh Pembelajaran Daring Berbantuan Media Video Terhadap Literasi Sains (2020)	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif menggunakan desain <i>Pre- experimental design</i> dengan model penelitian <i>One Group PreTest - PostTest Design</i> .	Penelitian ini membuktikan terdapat pengaruh pembelajaran daring berbantuan media video terhadap literasi sains.
4	Aqidatul	Pengaruh	Jenis	Terjadi pengaruh

	Izza	Penggunaan Media Pembelajaran E-Book (Flip Book Maker) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 39 Surabaya	penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.	yang sedang antara penggunaan media Flip Book Maker terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 39 Surabaya.
5	Redita Nur Aini	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Flipbook Terhadap Keaktifan Belajar Siswa	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain <i>theone group pretest-</i>	Media pembelajaran Flipbook memiliki pengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIIIB di SMPN 34 Tebo.

		di SMPN 34 Tebo (2021)	<i>postest.</i>	
--	--	------------------------------	-----------------	--

Bersadarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan, maka terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu. Persamaannya yakni sama-sama menggunakan media pembelajaran *Flipbook*, sama-sama membahas tentang literasi, sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan perbedaannya penelitian ini mempunyai lokasi, subjek, fokus kajian yang berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu, pembaruan dalam penelitian ini yakni lokasi di SMA Negeri 1 Taman, subjek peserta didik kelas XI IPS 2, dan fokus penelitian pada pembelajaran PAI dalam bidang akidah akhlak, sehingga penelitian ini diharapkan akan memperoleh hasil terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* terhadap penguatan literasi peserta didik dalam bidang akidah akhlak di SMA Negeri 1 Taman.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang dibuat untuk menjelaskan sesuatu yang memerlukan penyelidikan tambahan dan mungkin akurat atau tidak akurat. Dalam rangka membuat rencana atau kepentingan lain dalam ilmu ekonomi, bisnis, pendidikan, pembangunan, dan lain-lain, dimungkinkan

untuk memutuskan atau menentukan sesuatu dengan menggunakan hipotesis penelitian yang telah diuji.²⁶

Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis kerja atau hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis ini menyatakan bahwa ada hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel terikat (Y), yaitu terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* terhadap penguatan literasi peserta didik dalam bidang akidah akhlak di SMA Negeri 1 Taman.
2. Hipotesis Nol atau hipotesis nihil (H_0). Hipotesis ini menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), yaitu berarti penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* tidak efektif dan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap penguatan literasi peserta didik dalam bidang akidah akhlak di SMA Negeri 1 Taman.

G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Masalah

Pada uraian latar belakang telah dijelaskan bahwa penelitian ini hanya meneliti bagaimana seorang guru melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan memanfaatkan media pembelajaran yang berbasis *Flipbook* yang menarik, dan efektif untuk menguatkan literasi peserta didik dalam bidang akidah akhlak, semangat dalam melaksanakan pembelajaran

²⁶ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Banjarmasin: Aswaja Pressindo, 2015), h. 297.

serta menciptakan suasana kelas yang nyaman, melatih kefokusannya siswa dan materi yang diajarkan diharapkan mudah dipahami oleh peserta didik. Maka dari itu ruang lingkup dari penelitian ini hanya terbatas kepada :

1. Media pembelajaran yang digunakan adalah media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook*.
2. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Menghormati dan Menyayangi Orang Tua dan Guru.
3. Penelitian ini akan dilakukan di kelas XI IPS 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Taman semester genap.

H. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

1. Media Pembelajaran PAI Berbasis *Flipbook*
 - a. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yang secara harfiah diterjemahkan sebagai perantara atau pengantar. Menurut Milawati media, pada perspektif belajar mengajar, yaitu untuk memperkenalkan informasi dari guru kepada siswa untuk memfasilitasi pembelajaran yang efektif. Penggunaan alat-alat grafis, fotografi, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menata ulang informasi visual atau lisan lebih tepat dipahami sebagai media dalam proses belajar mengajar.²⁷ Jadi dalam proses pembelajaran, media merupakan cara untuk mengkomunikasikan informasi.

²⁷Muhammad; Milawati; Darodjat; HarahapTuti Khairani; Tahrir Tasdin; Hasan, *Media Pembelajaran*, (Klaten : Tahta Media Group, 2021), h. 28.

Alat apa pun yang digunakan guru untuk menawarkan pelajaran yang melibatkan kelima indera penglihatan, pendengaran, sentuhan, penciuman, dan rasa dianggap sebagai media pembelajaran, menurut Milawati. Media pembelajaran juga bisa diartikan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyebarkan pesan dan membangkitkan minat dan motivasi siswa sekaligus merangsang pikiran dan perasaannya.²⁸ Menurut pendapat yang telah dikemukakan tersebut, sudah jelas bahwa media pembelajaran mencakup segala sesuatu yang berfungsi sebagai saluran atau penghubung antara pemberi informasi, dalam hal ini guru memiliki tujuan memotivasi siswa untuk dapat mengikuti proses pembelajaran secara holistik dan bermakna.

b. PAI

Landasan PAI terdiri dari dua kunci definisi : "pendidikan" dan "agama Islam". Menurut Al-Ghazali yang dikutip Iman Fimansyah pendidikan merupakan usaha pendidik untuk membersihkan akhlak yang buruk dan menanamkan nilai-nilai kebaikan pada diri peserta didik agar mendekatkan diri kepada Allah dan kebahagiaan baik di dunia maupun akhirat.²⁹

Agama berfungsi sebagai sumber inspirasi untuk hidup dan instrumen penting untuk memperbaiki karakter seseorang dan melatih

²⁸ Ibid, h. 29.

²⁹ Mokh Firmansyah, Iman, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 17, No. 2 (2019), h. 82.

pengendalian diri. Selain terkenal, agama memiliki peran penting dalam perkembangan manusia seutuhnya. Islam adalah salah satu agama yang diakui di Indonesia, maka PAI tidak diragukan lagi mempengaruhi sistem pendidikan disana. Tujuan utama PAI adalah membudayakan akhlakul karimah yang dicapai melalui usaha dan proses yang berkesinambungan antara pendidik dan peserta didik. Ciri utama dalam Islam adalah keselarasan dan keseimbangan, menanamkan prinsip-prinsip Islam dalam jiwa, rasa, dan pemikiran.³⁰

c. *Flipbook*

Flipbook menurut Diena yang dikutip Nidar Yusuf, adalah model animasi yang dibuat dari tumpukan buku atau kertas yang tampak bergerak atau dianimasikan. *Flipbook* ini dapat digunakan seperti halnya buku elektronik (*e-book*), namun memiliki kelebihan yaitu dapat dibuka halaman demi halaman dan didukung dengan kata-kata, foto, animasi, dan video yang berkaitan dengan konteks materi. *Flipbook* juga bisa dipahami sebagai buku yang membalik jika diartikan berdasarkan bahasanya. *Flipbook* merupakan buku digital, dengan memberikan kesan bahwa peserta didik dapat membalik halaman sebelum atau sesudahnya. *Flipbook* dapat menyampaikan

³⁰ Ibid, h. 83.

materi pendidikan yang salah satu kelebihanannya sebagai alat pengajaran.³¹

2. Penguatan Literasi Peserta didik dalam Bidang Akidah Akhlak

a. Penguatan Literasi

Menurut Wina Sanjaya yang dikutip oleh Nidar Yusuf memberikan definisi penguatan adalah segala bentuk respon yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi peserta didik atas perbuatan dan responnya yang diberikan sebagai suatu dorongan atau koreksi. Sedangkan literasi menurut Selvia Yuliana yaitu melek aksara, serta literasi dapat diartikan sebagai sebuah kemampuan membaca dan menulis untuk menyampaikan dan mendapatkan informasi dalam bentuk tulisan.³²

Dapat disimpulkan bahwa penguatan literasi yang dimaksud yaitu suatu cara guru untuk memberikan informasi kepada peserta didik, dengan mendorong peserta didik melakukan kegiatan melek dalam membaca dan menulis, informasi yang diterima peserta didik akan mempengaruhi tingkah lakunya yaitu

³¹ Nidar Yusuf et al., "Pengembangan Media Flipbook Berbasis Fabel Untuk Meningkatkan Pemahaman Pesan Moral Pada Peserta Didik Kelas Sekolah Dasar," *Jurnal of Elementary School*, Vol. 6, No. 5 (2022), h. 8316.

³² Selvia Yuliana, Wikanengsih, and Yesi Maylani Kartiwi, "Penguatan Literasi Berbahasa Indonesia Dengan Gerakan Literasi Sekolah Pada Siswa Smp," *Parole Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 3, No. 3 (2020), h. 243–244.

untuk meningkatkan partisipasinya dalam setiap proses pembelajaran dengan lebih baik.

b. Akidah Akhlak

Menurut Abu Bakar Jabir al-Jaizary yang dikutip oleh Ahmad dan Supandi akidah adalah keyakinan atau pendirian hati seorang muslim yang sangat mendasar yang berangkat dari ajaran Islam yang harus dianut oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang membatasi. Menurut Al-Ghazali yang dikutip Ahmad dan Supandi akhlak juga dapat diartikan sebagai sifat yang telah melekat pada diri peserta didik dan langsung tampak dalam tingkah laku atau aktivitas.³³ Maman berpendapat perbuatan atau sikap dikategorikan akhlak apabila memenuhi kriteria.

Jadi pembelajaran akidah akhlak ialah adalah upaya sadar dan terarah dalam perencanaan peserta didik untuk menyadari, memahami, menghayati, dan bertawakal kepada Allah dan mengakuinya dalam perilaku moral yang mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui pengarahan, mendidik, mempersiapkan, memanfaatkan pengalaman dan penyesuaian.

³³ Ahmad and Supandi, "Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Perpektif Humanisme Di MA Miftahul Qulub Galis Pamekasan," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3, No. 1 (2019), h. 117.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini dipaparkan hasil penelitian skripsi yang digunakan guna menjawab permasalahan penelitian secara sistematis. Dalam penelitian ini tersusun menjadi beberapa bab dan didalam setiap bab terbagi menjadi beberapa sub bab yang saling berkaitan dalam kerangka satu kesatuan yang rasional dan sistematis. Adapun sistematika pembahasan ialah sebagai berikut :

Bab *pertama* mengemukakan tentang pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, ruang lingkup pembahasan dan keterbatasan penelitian, definisi istilah atau operasional, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua* memaparkan tentang landasan teori yang terdiri dari :

A. media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook*, yang meliputi : 1. Media pembelajaran PAI, meliputi : pengertian media pembelajaran PAI, manfaat media pembelajaran PAI, landasan media pembelajaran PAI, prinsip-prinsip penggunaan media pembelajaran PAI, jenis-jenis dan klasifikasi media pembelajaran PAI, pemilihan media pembelajaran PAI, peranan media dalam pembelajaran PAI 2. *Flipbook*, meliputi : pengertian *Flipbook*, kelebihan *Flipbook*, kekurangan *Flipbook*, langkah-langkah penggunaan media *Flipbook* B. penguatan literasi peserta didik dalam bidang akidah akhlak, yang meliputi : 1. Penguatan Literasi yang terdiri dari : pengertian literasi, karakteristik literasi, prinsip-prinsip literasi, literasi dalam konteks

pendidikan, 2. Akidah Akhlak yang terdiri dari : pengertian akidah akhlak, tujuan akidah akhlak. C. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis Flipbook Terhadap Penguatan Literasi Siswa dalam Bidang Akidah Akhlak di SMA Negeri 1 Taman.

Bab *ketiga* metodologi penelitian yang terdiri dari jenis dan rancangan penelitian, variabel, indikator, instrument penelitian, populasi, sampel, jenis dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisis data.

Bab *keempat* menyajikan hasil penelitian dan pembahasan, yang meliputi deskripsi temuan penelitian. Pembahasan pertama adalah untuk Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Taman (SMAN 1 Taman), gambaran umum lokasi penelitian yaitu subjek penelitian, yang meliputi identitas sekolah, visi, misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi, kurikulum sekolah, kultur sekolah, data kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler, kegiatan kurikuler, kegiatan kesiswaan dan bimbingan konseling, sarana dan prasarana. Pembahasan kedua menyajikan data hasil penyebaran angket dan penyajian data hasil wawancara.

Bab *kelima* analisis data penelitian yang meliputi : Penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* di SMA Negeri 1 Taman (Variabel X), penguatan literasi peserta didik dalam bidang akidah akhlak di SMA Negeri 1 Taman (Variabel Y), pengaruh penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* (Variabel X) terhadap penguatan literasi siswa dalam bidang akidah akhlak (Variabel Y) di SMA Negeri 1 Taman.

Bab *keenam* adalah penutup, dan bagian ini terdiri dari simpulan dan saran, yaitu deskripsi singkat tentang temuan penelitian dan saran yang harus penulis sampaikan kepada pihak-pihak terkait.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran PAI Berbasis *Flipbook*

1. Media Pembelajaran PAI

a. Pengertian Media Pembelajaran PAI

Menurut Aris Munandar bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan guru sebagai penunjang dan membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran karena media merupakan berbagai jenis bagian dalam wawasan peserta didik yang dapat meningkatkan proses belajar yaitu menguatkan literasi peserta didik dengan mendorong siswa senantiasa termotivasi untuk menulis, berbicara, berimajinasi. Jadi dalam proses pembelajaran media sangat diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran guru ketika didalam kelas.³⁴

Media menurut Daryanto yang dikutip Agus Santri menjelaskan bahwa media merupakan sarana atau alat terjadinya proses belajar mengajar.³⁵ Media menurut Zainiyati yang dikutip Agus Santri yaitu bagian integral dari sistem pembelajaran sehingga akan berhubungan dengan komponen lainnya.³⁶ Jadi media merupakan sebuah sarana komunikasi antara guru dengan peserta

³⁴ Aris Munandar and Teti Sobari, "Penerapan Literasi Media Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia 615 Penerapan Literasi Media Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia," *Parole : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 3, No. 4 (2020), h. 615–621.

³⁵ Agus Santri, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jawa Barat : CV. Adanu Abimata, 2020), h. 12.

³⁶ *Ibid*, h.13 .

didik, dimana bahan yang dikomunikasikan adalah materi pembelajaran baik dari segi pengetahuan, skill, keterampilan.

Media pembelajaran menurut Ani Cahyadi yaitu alat, sarana, perantara, dan penghubung untuk menyebar, membawa atau menyampaikan suatu pesan dan gagasan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perbuatan, minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi pada siswa.³⁷ Pada media pembelajaran terdapat dua unsur yang terkandung yaitu pesan atau bahan pengajaran yang akan disampaikan atau perangkat lunak, alat penampil atau perangkat keras.

Menurut Haidar Putra Daulay yang dikutip Agus Santri bahwa pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan sikap, kepribadian dan keterampilan peserta didik yang berasaskan Islam dalam mengajarkan agama Islam yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang dan jenis pendidikan.³⁸ Dalam pendidikan formal di Indonesia, pendidikan agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa yang beragama Islam, mulai tingkat dasar sampai ke perguruan tinggi.

Jadi media pembelajaran PAI menurut Agus Santri adalah media yang dibuat dan digunakan dalam rangka untuk mencapai

³⁷ Ani Cahyadi, *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar Teori Dan Prosedur* (Serang: Penerbit Laksita Indonesia, 2019), h. 3.

³⁸ Agus Santri, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam...*, h.17.

tujuan pembelajaran PAI.³⁹ Pembuatan media pembelajaran PAI tentu harus disesuaikan dengan materi, dan kompetensi yang ingin dicapai. Media pembelajaran PAI juga dapat diartikan sebagai sebuah alat yang menjadi sarana komunikasi antara guru dengan peserta didik, dimana bahan yang dikomunikasikan adalah materi pembelajaran PAI baik dari segi pengetahuan, skill, keterampilan, dan lain-lain, media ini menjadi perantara bagi guru untuk menyampaikan informasi menjadi lebih konkret dan kontekstual terkait pembelajaran PAI kepada peserta didiknya.

b. Manfaat Media Pembelajaran PAI

Menurut Husniyatus Salamah Zainiyati terdapat beberapa manfaat media pembelajaran PAI, di antaranya :⁴⁰

- 1) Memperjelas penyajian materi PAI agar tidak terlalu bersifat visual
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang waktu, daya indera seperti :
 - Kejadian langka yang terjadi di masa lalu atau terjadi sekali dalam puluhan tahun dapat ditampilkan melalui rekaman video, film, foto, slide di samping secara verbal
 - Kejadian atau percobaan yang dapat membahayakan dapat di stimulasikan dengan media seperti komputer, film, dan video.

³⁹ Ibid, h. 19.

⁴⁰ Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Konsep Dan Aplikasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017), h. 69.

- Peristiwa alam atau proses yang dalam kenyataan memakan waktu lama dapat disajikan dengan teknik-teknik rekaman seperti time lapse untuk film, video, slide, atau stimulasi komputer.
- 3) Penggunaan media pada pembelajaran PAI secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif peserta didik. Dalam hal media pada pembelajaran PAI berguna untuk meningkatkan minat membaca siswa, memungkinkan peserta didik belajar sendiri berdasarkan minat dan kemampuan, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dengan lingkungan dan kenyataan.
 - 4) Memberikan manfaat yang sama, dapat menyamakan pengalaman dan persepsi peserta didik terhadap isi pelajaran.
 - 5) Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan. Pesan-pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan kemungkinannya dapat diserap oleh peserta didik dan mencapai tujuan pembelajaran.
 - 6) Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan atau perlukan terutama jika media pembelajaran dirancang untuk penggunaan secara individu.
 - 7) Sikap positif peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.

8) Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif beban guru untuk penjelasan yang berulang-ulang mengenai isi pelajaran dapat dikurangi bahkan dihilangkan sehingga ia dapat memusatkan perhatian kepada aspek penting lain dalam proses belajar mengajar misalnya sebagai penasehat peserta didik.

c. Landasan Media Pembelajaran PAI

Menurut Husniyatus Salamah Zainiyati Landasan teori penggunaan media dalam proses belajar yaitu Dale's Cone of Experience (Kerucut-Pengalaman Dale) yang memiliki penjelasan bahwa hasil belajar seseorang diperoleh mulai dari pengalaman langsung (konkret), benda tiruan, sampai kepada lambang verbal (abstrak).⁴¹ Semakin ke atas di pucuk kerucut semakin abstrak media penyampai pesan itu. Perlu dicatat bahwa urutan ini tidak berarti proses belajar dan interaksi mengajar belajar harus selalu dimulai dari pengalaman langsung, tetapi dimulai dengan jenis pengalaman yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan kelompok peserta didik yang dihadapi dengan mempertimbangkan situasi belajarnya. Dasar pengembangan kerucut diatas bukanlah tingkat kesulitan melainkan tingkat keabstrakan jumlah jenis indra yang turut serta selama penerimaan isi pengajaran atau pesan. Pengalaman langsung akan memberikan kesan paling utuh dan paling bermakna mengenai informasi dan gagasan yang terkandung

⁴¹ Ibid, h. 66.

dalam pengalaman, oleh karena ia melihatkan indra penglihatan, pendengaran, perasaan, penciuman, dan peraba. Semua kegiatan itu memberi dampak langsung terhadap pemerolehan dan pertumbuhan pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Tingkat keabstrakan pesan akan semakin tinggi ketika pesan itu dituangkan dalam lambang-lambang seperti chart, grafik atau kata. Jika pesan terkandung dalam lambang-lambang seperti itu indra yang dilibatkan untuk menafsirkannya semakin terbatas, yakni indra penglihatan atau indra pendengaran. Meskipun tingkat partisipasi fisik berkurang, keterlibatan imajinatif semakin bertambah dan berkembang. Sesungguhnya pengalaman konkret dan pengalaman abstrak dialami silih berganti, hasil belajar dari pengalaman langsung mengubah dan memperluas jangkauan abstraks peserta didik dan sebaliknya, kemampuan interpretasi lambang kata membantu peserta didik untuk memahami pengalaman yang didalamnya ia terlibat langsung.

d. Prinsip-Prinsip Penggunaan Media Pembelajaran PAI

Guru seharusnya memperhatikan sejumlah prinsip tertentu dalam penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam, agar penggunaan media tersebut dapat mencapai hasil yang baik. Prinsip-prinsip itu menurut Agus Setiawan diantaranya :⁴²

- 1) Menentukan jenis media dengan tepat, artinya sebaiknya guru

⁴² Agus Setiawan, "Merancang Media Pembelajaran PAI di Sekolah," *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan, dan Kemasyarakatan*, Vol 10, No. 2 (2019), h. 230.

memilih terlebih dahulu media manakah yang sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran yang akan diajarkan.

- 2) Menetapkan atau memperhitungkan subjek dengan tepat artinya perlu diperhitungkan apakah penggunaan media itu sesuai dengan tingkat kematangan/kemampuan peserta didik.
- 3) Menyajikan media dengan tepat artinya teknik dan metode penggunaan media dalam pengajaran harus disesuaikan dengan tujuan, bahan metode, waktu dan sarana yang ada.
- 4) Menempatkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat, artinya kapan dan dalam situasi mana pada waktu mengajar media digunakan. Tentu tidak setiap saat atau selama proses belajar mengajar terus-menerus menjelaskan sesuai dengan media pengajaran.

Pada prinsipnya dasar penggunaan media dalam pendidikan agama Islam antara lain :

- 1) Dasar religius dalam masalah penerapan media pendidikan agama, harus memperhatikan jiwa keagamaan pada peserta didik.
- 2) Dasar psikologi pada waktu guru menyusun desain untuk media, ia harus telah merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan jelas, agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan efektif dan efisien, guru pula yang menentukan dan mengkoordinisir komponen media. Hakikat perbuatan mengajar adalah usaha terjadinya perubahan tingkah laku kepribadian bagi

orang yang belajar perubahan itu baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap/nilai.

e. Jenis-Jenis dan Klasifikasi Media Pembelajaran PAI

Agus Santri mengklasifikasi media pembelajaran yang lebih sederhana sebagai berikut :⁴³

- 1) Media yang tidak diproyeksikan, yaitu media yang tidak menggunakan alat berupa proyektor untuk menampilkannya.
- 2) Media yang diproyeksikan yaitu media pembelajaran yang menggunakan alat yang disebut projector. Contohnya : OHP, film strip, rekaman slide, slide projector.
- 3) Media audio yaitu media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) contohnya : tape, radio, dan mp3.
- 4) Media video yaitu format media yang memanfaatkan LCD untuk menayangkan pesan dalam bentuk film atau animasi.
- 5) Multimedia, yaitu media yang mengintegrasikan berbagai bentuk materi seperti teks, video gambar, grafis, suara, dan power point.
- 6) Media auditif yaitu media yang mengandalkan kemampuan suara saja (radio, kaset, rekorder).
- 7) Media visual yaitu media yang hanya mengandalkan indera penglihatan karena hanya menampilkan gambar diam (film, bingkai, foto, gambar, atau lukisan).

⁴³ Agus Santri, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam...*, h. 15-16.

8) Media audiovisual yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik.

Menurut Agus Setiawan media pembelajaran pendidikan agama Islam dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yakni media yang bersifat materi (benda) dan media yang bersifat non materi (bukan benda), berikut penjelasannya :⁴⁴

- 1) Media pembelajaran yang bersifat materi ialah media yang berupa benda mati yang dapat mendukung proses kegiatan belajar mengajar yang disebut juga dengan media peraga, seperti ruang kelas, perlengkapan belajar, dan lain sebagainya.
- 2) Media pendidikan yang bersifat non materi memiliki sifat yang abstrak dan hanya dapat diwujudkan melalui perbuatan dan tingkah laku seorang pendidik terhadap peserta didiknya. Di antara media yang termasuk dalam kategori ini adalah: keteladanan, perintah, tingkah laku, ganjaran dan hukuman, dapat dijelaskan seperti di bawah ini:

- Keteladanan

Pada umumnya, manusia memerlukan figure (sosok) identifikasi yang dapat membimbing manusia ke arah kebenaran untuk memenuhi keinginan tersebut, Allah mengutus Muhammad menjadi tauladan bagi manusia dan

⁴⁴ Agus Setiawan, "Merancang Media Pembelajaran PAI di Sekolah" ..., h, 229.

wajib diikuti oleh umatnya untuk menjadi sosok yang ditauladani, Allah memerintahkan manusia termasuk pendidik selaku khalifah fi al-ardh untuk mengerjakan perintah Allah dan Rasul-Nya sebelum mengajarkannya kepada orang yang akan dipimpin.

- **Perintah dan Larangan**

Seorang muslim diberi oleh Allah tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan “Amar ma’ruf nahi munkar”. Amar ma’ruf nahi munkar merupakan media dalam pendidikan. Perintah adalah suatu keharusan untuk berbuat atau melaksanakan sesuatu. Suatu perintah akan mudah ditaati oleh peserta didik jika pendidik sendiri menaati peraturan tersebut, atau apa yang dilakukan si pendidik sudah dimiliki atau menjadi pedoman pula bagi hidup si pendidik.

- **Ganjaran dan Hukuman**

Ganjaran dalam konteks ini adalah memberikan sesuatu yang menyenangkan (penghargaan) dan dijadikan sebuah hadiah bagi peserta didik yang berprestasi, baik dalam belajar maupun sikap perilaku. Selain ganjaran, hukuman juga merupakan media pendidikan. Dalam Islam hukuman disebut dengan iqab. Sejak dahulu, hukuman dianggap sebagai media yang istimewa kedudukannya,

sehingga hukuman itu diterapkan tidak hanya di bidang pengadilan saja, tetapi juga diterapkan pada semua bidang, termasuk bidang pendidikan.

f. Pemilihan Media Pembelajaran PAI

Setelah mengetahui prinsip media pembelajaran, maka perlu dipertimbangkan dalam memilih media pembelajaran yang tepat. Tidak semua media pembelajaran cocok digunakan dalam proses pembelajaran, untuk itu perlu dilakukan pertimbangan dalam memilih media supaya penggunaan media pembelajaran tersebut benar dan tepat. Hal itu juga penting untuk diketahui oleh guru dalam pemilihan media pembelajaran.

Menurut Agus Setiawan terdapat cara memilih media pembelajaran yang sesuai dengan pendidikan agama Islam diantaranya :⁴⁵

- 1) Pemilihan media harus sesuai dengan tujuan yang dicapai (dalam hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan Agama Islam).
- 2) Pemilihan media harus berdasarkan objektivitas artinya pemilihan media pembelajaran bukan didasarkan kepada kesenangan guru atau sekedar selingan atau hiburan.
- 3) Pemilihan media harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.
- 4) Pemilihan media harus sesuai dengan gaya belajar peserta didik

⁴⁵ Ibid, h. 231.

dan kemampuan guru.

- 5) Pemilihan media harus sesuai dengan kondisi lingkungan, fasilitas dan waktu yang tersedia untuk kebutuhan pembelajaran.

Selain pertimbangan-pertimbangan diatas, pemilihan media pembelajaran pendidikan agama Islam sekurang-kurangnya dapat mempertimbangkan beberapa hal juga yakni kemudian akses, biaya, tingkat interaktif yang mampu ditimbulkan, dukungan organisasi, serta tingkat motivasi yang mampu ditimbulkannya dan tingkat biaya yang diperlukannya.

g. Peranan Media Dalam Pembelajaran PAI

Menurut Husniyatus Salamah peranan media dalam pembelajaran PAI yaitu sebagai berikut :⁴⁶

1) Pemanfaatan

Berikut ini pola-pola pemanfaatan media pembelajaran yang dapat dilakukan, antara lain :

a) Pemanfaatan media dalam situasi kelas

Media pembelajaran dimanfaatkan untuk menunjang tercapainya tujuan tertentu. Pemanfaatannya pun dipadukan dengan proses belajar mengajar dalam situasi kelas. Dalam merencanakan pemanfaatan media media itu guru harus melihat tujuan yang akan dicapai, materi pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan itu serta strategi belajar

⁴⁶ Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Konsep Dan Aplikasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam...*, h.100-103.

mengajar yang sesuai untuk mencapai tujuan itu.

b) Pemanfaatan media di luar situasi kelas

- Pemanfaatan secara bebas

Pemanfaatan secara bebas adalah bahwa media itu digunakan tanpa kontrol atau diawasi. Pembuatan program media mendistribusikan program media dimasyarakat pemakai media, baik dengan cara diperjualbelikan maupun didistribusikan secara bebas.

- Pemanfaatan media secara terkontrol

Pemanfaatan media secara terkontrol adalah media itu digunakan dalam suatu rangkaian kegiatan yang diatur secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

- Pemanfaatan media secara perorangan, kelompok atau massal

Penggunaan secara perorangan berarti bahwa media itu digunakan oleh satu orang saja. Media juga dapat digunakan secara berkelompok, kelompok itu dapat berupa kelompok dengan anggota 2 sampai 8 orang atau berupa kelompok besar yang beranggotakan 9 sampai 40 orang. Adapun media dapat juga digunakan secara massal orang yang jumlahnya puluhan,

ratusan, bahkan ribuan dapat menggunakan media itu bersama-sama. Media yang dirancang seperti ini biasanya disiarkan melalui pemancar seperti radio, televisi atau yang digunakan dalam ruang besar seperti film.

2) Penggunaan media pembelajaran

Seorang guru harus pandai memilih media yang nantinya akan digunakan untuk membantunya dalam menyampaikan materi pelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan membuat hambatan atau gangguan yang terjadi dapat dihindari.

a) Media berbasis manusia

Media berbasis manusia mengajukan rancangan yang berpusat pada masalah adapun langkah-langkahnya,

antara lain :

- Merumuskan masalah yang relevan
- Mengidentifikasi pengetahuan dan keterampilan berhubungan untuk memecahkan masalah
- Ajarkan mengapa pengetahuan itu penting dan bagaimana pengetahuan itu dapat diterapkan untuk pemecahan masalah
- Tuntun eksplorasi siswa

- Kembangkan masalah dalam konteks yang beragam dengan tshapan tingkat kerumitan
- Nilailah pengetahuan siswa dengan memberikan masalah baru untuk dipecahkan

b) Media berbasis cetakan

Materi pembelajaran berbasis cetakan yang paling umum dikenal adalah buku teks, buku peuntun, jurnal, majalah, dan lembaran lepas. Teks berbasis cetakan menurut enam elemen yang perlu diperhatikan pada saat merancang yaitu konsistensi, format, organisasi, daya tarik, ukuran huruf dan penggunaan spasi kosong. Beberapa cara yang digunakan untuk menarik perhatian pada media berbasis teks adalah warna, huruf, dan kotak.

c) Media berbasis visual

Media pembelajaran berbasis visual memegang peran sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat peserta didik dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.

2. *Flipbook*

a. Pengertian *Flipbook*

Menurut Abror Amanullah *Flipbook* adalah jenis perangkat lunak presentasi atau halaman flip untuk mengonversi file PDF ke halaman-halaman berbentuk buku publikasi digital.⁴⁷ *Flipbook* menyediakan cara professional dalam mengintegrasikan hyperlink, video, gambar, suara, dan clipchart objek. *Flipbook* merupakan jenis perangkat lunak professional untuk mengonversi file PDF, gambar, teks dan video menjadi satu bentuk seperti buku. Halaman dapat ditambah fungsi editing video, gambar, audio hyperlink, multimedia ke halaman sehingga untuk membuat halaman buku multimedia menjadi begitu mudah dengan software ini.

Flipbook adalah dalam kategori media audio-visual, media audio-visual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Paduan antar gambar dan suara membentuk karakter yang sama dengan objek aslinya. Alat-alat yang termasuk dalam kategori media audio-visual adalah, televisi, video-VCD, sound slide, dan film. *Flipbook* juga bisa dikategorikan media sound slide yang juga jenis dari media audio-visual, secara fisik slide suara adalah gambar tunggal dalam bentuk film positif tembus pandang yang dilengkapi dengan bingkai yang diproyeksikan. Pada saat penggunaannya dapat dikombinasikan dengan audio kaset atau

⁴⁷ Muhammad Abror Amanullah, "Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Guna Menunjang Proses Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 8, No. 1 (2020), h. 37.

juga digunakan secara tunggal tanpa suara. Pada umumnya jika digunakan untuk keperluan intruksional slide dapat dibuat secara berseri dan berurutan serta dikombinasikan dengan audio kaset. Slide yang dikombinasikan dengan audio kaset disebut dengan sound slide (slide bersuara) yaitu penyajian bahan pelajaran yang dikemas sedemikian rupa dengan menggunakan slide secara berurutan, dikombinasikan atau dilengkapi dengan audio kaset.

Flipbook menurut Hasanah adalah suatu software yang mengubah tampilan PDF layaknya sebuah buku yang memberikan pembaharuan dalam proses pembelajaran di kelas, serta merupakan media digital yang tidak hanya menyajikan teks, melainkan juga animasi, suara, dan video.⁴⁸

Menurut Ahmad Syafii penggunaan *Flipbook* sebagai bahan ajar sistem komputer sangatlah tepat untuk meningkatkan inovasi proses belajar khususnya penguatan literasi siswa.⁴⁹ *Flipbook* sendiri merupakan pengembangan dari bahan ajar digital yang dapat difungsikan sebagai bahan ajar. Nama *Flipbook* sendiri diambil dari istilah mainan yang didalamnya terdapat berbagai macam gambar yang berbeda-beda, apabila halaman pertama dibuka secara berurutan sampai halaman yang terakhir maka setiap gambar

⁴⁸ Siti Nur Hasanah, Moh. Mahfud Effendi, and Octavina Rizky Utami Putri, "Pengembangan Space Geometry Flipbook Audio Visual Berbasis Literacy Digital Untuk Siswa Smp," *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* Vol. 9, No. 3 (2020), h. 506.

⁴⁹ Ahmad Syafii, Mustaji Mustaji, and Achmad Noor Fatirul, "Pengembangan Flipbook Sistem Komputer Menggunakan Virtual Library Multiplatform Bagi Siswa Smk," *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)* 6, no. 1 (2021): 65–73.

tersebut seakan-akan bergerak seperti animasi, perpindahan antara halaman satu dengan halaman yang lain dapat menggunakan jari kita dengan menekuk ujung bawah halaman terlebih dahulu. Bahan ajar Flipbook mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dari software FlipHTML5. Software ini dapat merubah file meliputi pdf, doc, ppt menjadi halaman-halaman digital serta dapat ditambahkan video, efek animasi, gambar yang disajikan secara online. Adapun fitur yang dimiliki software ini terdapat adanya berbagai macam template background yang menarik, tombol navigasi, perpindahan halaman efek animasi seperti buku pada umumnya.

Nanda Pramesti berpendapat bahwa *Flipbook* secara garis besar memiliki desain yang menarik sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu untuk membaca hingga akhir, dilengkapi dengan banyak contoh berupa gambar sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar pada peserta didik, serta akses yang mudah dimanapun dan kapanpun. Pemilihan *Flipbook* sebagai sumber belajar mampu meningkatkan pengetahuan deklaratif yang berpacu pada “tahu berbagai hal”, dan pengetahuan prosedural yang berpacu pada “tahu bagaimana melakukan sesuatu”, dan siswa mampu mengidentifikasi kapan harus menggunakan deklaratif atau prosedural. Penggunaan sumber belajar dengan media interaktif menciptakan lingkungan belajar yang memusatkan proses pembelajaran pada peserta didik,

dimana peserta didik dapat terhibur, rileks dan meningkatkan keterampilan cara berpikir karena terdorong oleh keinginan untuk sering membaca materi.⁵⁰

Ahmad Busthomi menyimpulkan bahwa *Flipbook* merupakan media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan informatif yang didalamnya dapat disisipkan teks, gambar, audio, video dan animasi, sehingga kemudahan siswa memahami materi dalam proses belajar mengajar dapat dilakukan semaksimal mungkin melalui media pembelajaran berbasis *Flipbook*.⁵¹ *Flipbook* adalah aplikasi yang didesain dari file berupa word menjadi pdf untuk dijadikan buku digital dengan tampilan seperti buku yang bergerak, bisa dibawa kemana dan dapat dengan mudah diakses melalui komputer, laptop, tablet dan android. Peserta didik dilatih untuk menggunakan teknologi sebagai media untuk belajar, dilatih kemampuan motoriknya dalam mengoperasikan aplikasi *Flipbook* dan meningkatkan kreatifitas siswa, sehingga suasana kelas dalam pembelajaran lebih menyenangkan. *Flipbook* digunakan media pembelajaran peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

b. Kelebihan Penggunaan *Flipbook*

Menurut Abror Amanulloh flipbook memiliki beberapa

⁵⁰ Nanda Pramesti Nariswari et al., "Pengembangan E-Flipbook Materi Perubahan Lingkungan Berbasis Literasi Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Biologi Pada Siswa SMA / MA", NCOINS : National Conference Of Islamic Natural Science, Vol.2, No. 1 (2022), h. 81–94.

⁵¹ Ahmad Busthomy MZ and Imam Syafi'i, "The Development of Learning Media of Islamic Education Based on Flipbook in Covid-19 Pandemic at Elementary School," *Halaqa: Islamic Education Journal* Vol. 5, No. 1 (2021), h. 43–62.

kelebihan diantaranya :⁵²

- 1) Dapat mengimpor file dengan berbagai pilihan, seperti import file PDF untuk mengubahnya menjadi halaman balik buku file, import file gambar (Jpg, Jpeg, Png, Gif), file import dan link video dari youtube, menambahkan musik latar untuk *Flipbook*, menambahkan latar belakang dinamis untuk *Flipbook*.
- 2) Dapat menyesuaikan tampilan layout seperti template membalik buku menarik, tombol control gaya diskustomisasi, mengatur warna latar belakang gambar, buku kertas disesuaikan gaya tutup halaman dan pengaturan halaman, navigasi dapat disesuaikan latar belakang, pengaturan, judul nama, pengaturan jenis huruf dan pengaturan halaman teks, menetapkan ukuran output dari flipbook, simpan template yang disesuaikan agar dapat digunakan lain waktu, masukkan musik latar.
- 3) Format output yang fleksibel seperti output membalik buku.
- 4) Dapat dijadikan pengalaman baru untuk menghilangkan kebosanan ketika pembelajaran.

c. Kekurangan Penggunaan *Flipbook*

Menurut Diana Rossa *Flipbook* selain memiliki beberapa kelebihan juga memiliki kekurangan diantaranya harus menggunakan koneksi internet dalam penggunaannya, adanya perbedaan fitur antara akun berbayar dan tidak, file buku yang

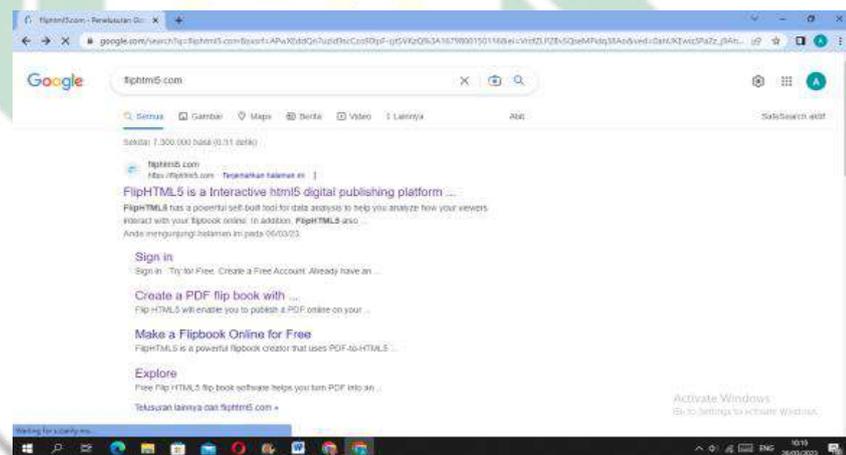
⁵² Amanullah, "Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Guna Menunjang Proses Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0" ..., h. 41-42.

ditambahkan pada *Flipbook* harus berupa format PDF, penggunaan hanya bisa dilakukan pada gadget yang mendukung fitur flash, tidak ada tool penanda untuk menandai halaman mana yang sudah dibaca, memerlukan perencanaan yang matang dan waktu yang lama dalam memodifikasi media.⁵³

d. Langkah-langkah Penggunaan *Flipbook*

Berikut langkah-langkah dalam penggunaan *Flipbook* diantaranya :

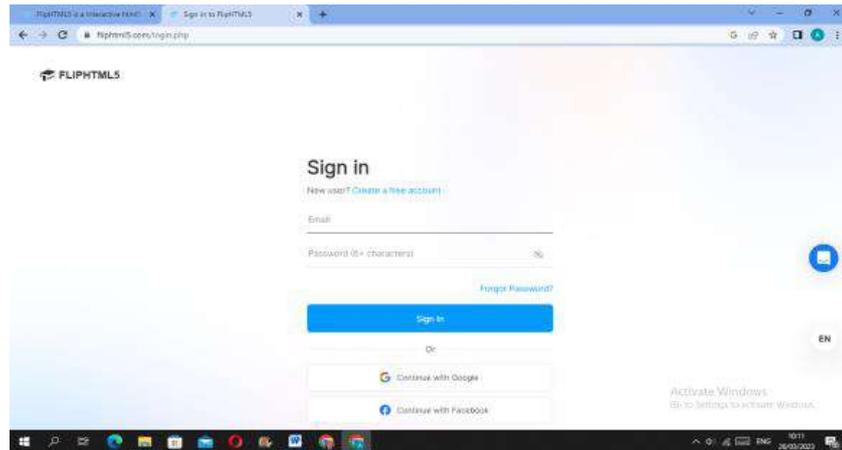
- 1) Akses situs “fliphtml5.com” di browser anda.



Gambar 2. 1

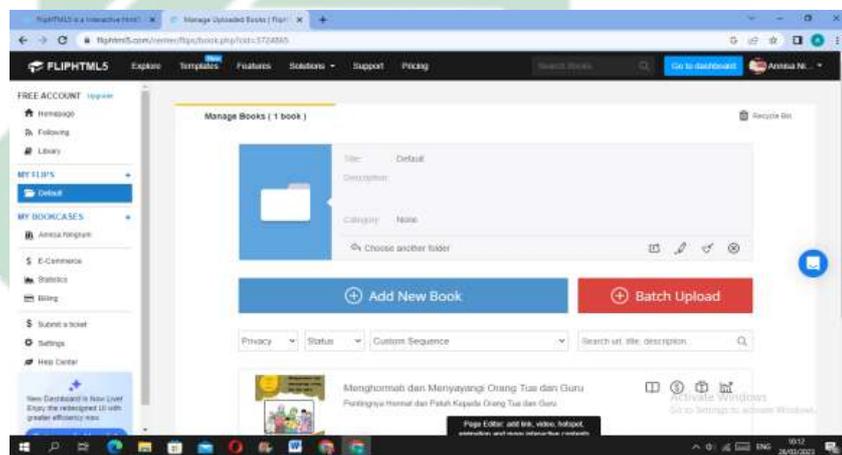
- 2) Klik “Sign In”, dapat dilakukan dengan 3 cara, untuk Sign In (tanpa registrasi/sign up), dapat menggunakan, 1. Sign In With Facebook atau, 2. Sign In With Google.

⁵³ Diana Rossa Martatayani, Diana Rossa, Lina Novita, Ratih Purnamasari “Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah,” *Jurnal PGSD* Vol. 7, No. 2 (2022), h. 31.



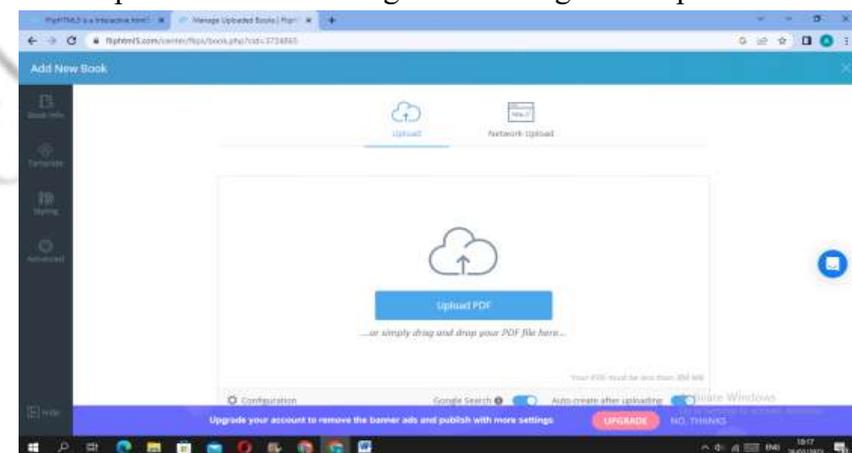
Gambar 2. 2

3) Klik “Add New Book”



Gambar 2. 3

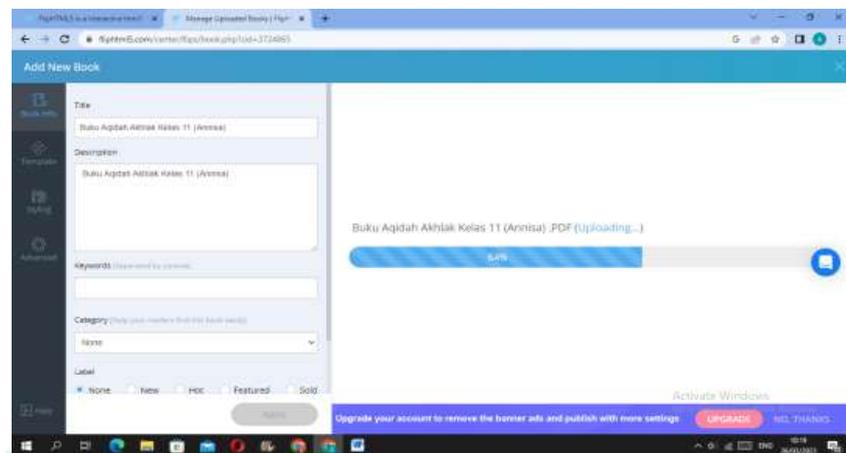
4) Klik “Upload PDF” atau dengan cara “drag and drop”.



Gambar 2. 4

5) Cari dan pilih file PDF pada komputer yang akan diupload dan

tunggu proses uploading dan converting sampai selesai, akan tampil buku yang anda upload



Gambar 2. 5

- 6) Pada menu “Book Info”, Sesuaikan info buku yang anda upload, Judul Buku, Deskripsi Buku, Keyword (kata kunci), dan Kategori Buku.



Gambar 2. 6

- 7) Pada menu “Template”, anda dapat menyesuaikan template yang anda inginkan. Klik pada template yang anda ingin gunakan, lalu

klik “Apply”.



Gambar 2. 7

- 8) Pada menu “Styling”, anda dapat mengatur tampilan background, dan desain yang anda inginkan. Untuk merubah background, klik menu “Theme” dan pada bagian “System Theme” pilih jenis background, kemudian klik “Apply”. Untuk menambahkan animasi klik pada bagian “Dynamic Scenes“ dan pilih jenis animasi, kemudian klik “Apply”.



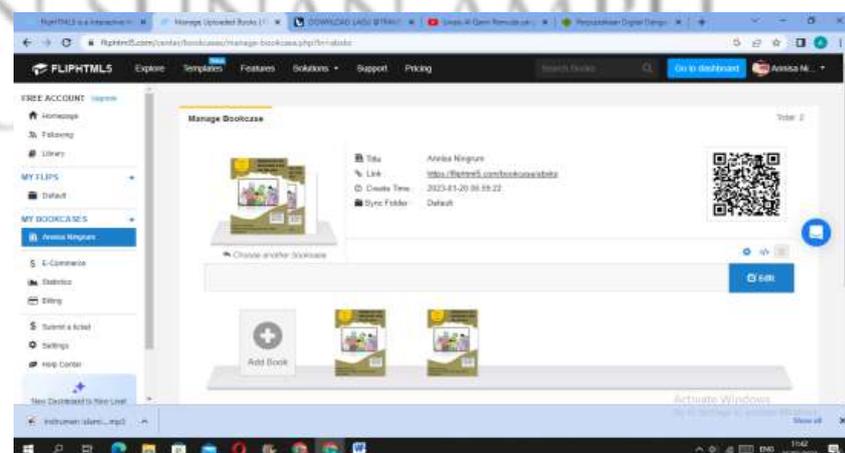
Gambar 2. 8

- 9) Untuk menambahkan background (suara), klik menu “Design” dan pada bagian “Toolbar” scroll ke bawah, geser tombol pada “Background Sound”, kemudian pilih “Select” untuk mengupload musik dari komputer anda, kemudian klik “Apply”. Jika telah selesai, tutup dengan mengklik “tanda silang (X)” pada pojok atas.



Gambar 2. 9

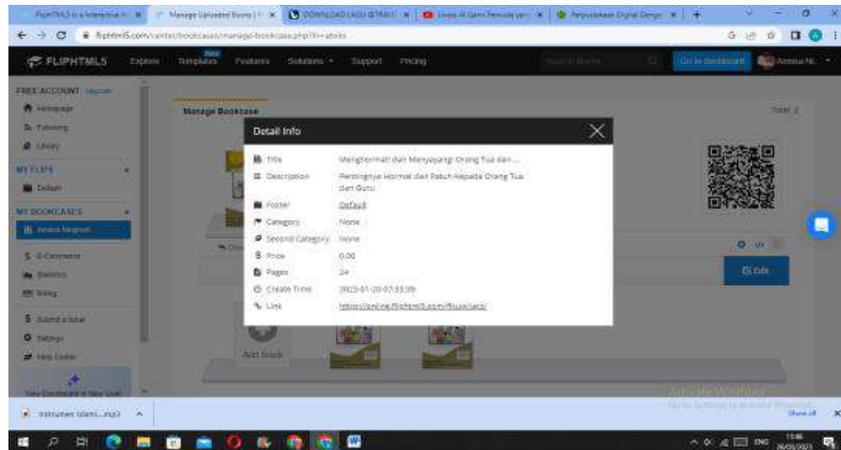
- 10) Pada menu “BOOKCASES”, pilih Judul Perpustakaan yang sudah anda buat.



Gambar 2. 10

- 11) Bagikan (share) perpustakaan anda dengan menyalin tautan pada

link yang sudah tersedia.



Gambar 2. 11

12) Selesai

B. Penguatan Literasi Peserta Didik dalam Bidang Akidah Akhlak

1. Penguatan Literasi Peserta Didik

a. Pengertian Literasi

Menurut Nengah Suece literasi merupakan keterampilan dalam mengolah kata, angka, dan informasi yang diperoleh melalui kegiatan membaca dan menulis.⁵⁴ Literasi juga merupakan pengetahuan yang merujuk pada seperangkat kemampuan dan keterampilan dalam membaca menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah. Literasi bukan hanya sekedar kegiatan membaca dan menulis tetapi meliputi keterampilan berpikir kritis memanfaatkan sumber pengetahuan yang berbentuk cetak, visual maupun digital. Pengertian dari konteks gerakan

⁵⁴ I Nengah Suece et al., "Bahasa Indonesia Berbasis Multimodal di Kelas X SMAN 2 BANGLI", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 5, No. 1 (2023), h. 21–29.

literasi sebagai kemampuan mengakses, memahami dan menggunakan informasi secara cerdas. Berkaitan dengan kegiatan baca tulis, kegiatan ini dilakukan dalam rangka memberi kemampuan pada siswa untuk menjadi pembelajar yang aktif dan kreatif agar dapat memecahkan berbagai persoalan hidup dan berperan dalam kehidupan masyarakat.

Menurut Sarwiji Suwandi kemampuan literasi seseorang akan meningkat dengan baik, jika orang tersebut terbiasa dan memiliki budaya baca yang baik.⁵⁵ Konsep dasar literasi mencakup tiga hal penting : membaca, berpikir, dan menulis. Dalam konteks membaca, literasi terkait dengan kemampuan dan kebiasaan membaca dalam upaya untuk mengakses informasi dan ilmu pengetahuan seluas mungkin. Dalam konteks berpikir, literasi terkait dengan kemampuan mengembangkan dan menganalisis fenomena dengan berbagai persoalannya dapat menggunakan informasi dan ilmu pengetahuan yang dimiliki atau didapat melalui kegiatan literasi membaca. Dalam konteks menulis, literasi terkait dengan pengungkapan ide gagasan yang telah didapatkan dalam proses berpikir tingkat tinggi yang hasilnya dituangkan dalam bahasa tulis atau karya untuk dibaca (dinikmati) oleh pembaca. Ada hubungan yang timbal balik dan saling terkait dari masing-masing aspek literasi di dalamnya.

Menurut Dadang literasi sangat penting karena literasi bukan

⁵⁵ Sarwiji Suwandi, *Pendidikan Literasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), h. 5.

hanya memberi identitas seseorang dari aspek kemampuan lebih dari itu literasi penting sebagai alat bantu bagi seseorang untuk menyelesaikan persoalan hidup serta mengakselerasi diri dalam bidangnya karena dengan memiliki kemampuan membaca, menulis, dan berhitung seseorang dapat memahami simbol-simbol pesan serta mengakses informasi dari berbagai sumber untuk menjawab persoalan dalam hidupnya.⁵⁶

Pita Nirmala Sari berpendapat bahwa penguatan literasi siswa lebih mudah terlaksana dengan cara menangkap pesan dari video pembelajaran yang diperkuat dengan bacaan materi pada buku modul. Hal ini sesuai dengan karakteristik yang ada pada media *Flipbook* terdapat video, gambar, penjelasan yang terkait dengan materi. Kemudian siswa juga dapat menyelesaikan permasalahan yang disajikan pada lembar kerja dengan menuliskan pendapatnya sendiri. Dengan pembiasaan mendengar, membaca dan menulis berdampak pada kosakata peserta didik yang bertambah, pemikiran peserta didik yang lebih kritis dan kemampuan mengaitkan berbagai informasi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁷

b. Karakteristik Literasi

Menurut Dadang literasi memiliki beberapa karakteristik

⁵⁶ Dadang. S Anshori, *Literasi Dan Pendidikan Literasi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2021), h. 19.

⁵⁷ Pita Nirmala Sari, Jumadi, and Arta Ekayanti, "Penerapan Model Pembelajaran Steam (Science, Technology, Engineering, Art, and Math) Untuk Penguatan Literasi-Numerasi Siswa," *Jurnal Abdimas Indonesia* Vol. 1, No. 2 (2021), h. 89–96.

diantaranya :⁵⁸

1) Literasi bersifat lintas bidang

Setiap bidang ilmu membutuhkan kemampuan kemampuan membaca dan menulis. Literasi berubah dari ilmu serta keterampilan eksklusif menjadi inklusif menyatu dan berakar dengan semua bidang ilmu. Bagaimana mungkin ilmuwan astronomi dapat menguasai urusan perbintangan jika tidak membaca dan menulis. Demikian para ilmuwan lainnya membutuhkan keterampilan membaca dan menulis. Sekarang kita menyadari tak ada satu pun bidang ilmu yang luput dari membaca serta menulis. Literasi bukan hanya otoritas ilmuwan bahasa, melainkan juga menjadi otoritas ilmuwan bidang lainnya.

2) Literasi bersifat lintas budaya

Setiap bangsa berlomba berinovasi dengan kecerdasan yang dimilikinya mencari serta bereksplorasi dengan ilmu pengetahuan untuk menemukan hal baru bagi kehidupan. Eksplorasi dan inovasi tersebut dimulai dengan menguasai literasi. Setiap bangsa menyadari bahwa literasi menjadi titik awal dilakukannya eksplorasi serta inovasi. Literasi sekali lagi menjadi pembuka jalan bagi terjadinya hal-hal baru dalam ilmu pengetahuan.

3) Literasi bersifat lintas bahasa

Pada dasarnya semua bahasa menjadi jembatan dan

⁵⁸ Ibid, h. 28-32.

penghantar pesan informasi. Literasi bukan milik atau otoritas satu bahasa tertentu setiap bahasa mengembangkan, menyediakan, serta mengakses informasi. Jadi menguasai banyak bahasa merupakan kesempatan yang lebih baik untuk memperoleh lebih banyak kompetensi. Penguasaan bahasa-bahasa dunia (bahasa perserikatan bangsa-bangsa) akan sangat membantu seseorang untuk menggerakkan kompetensi literasi dalam mengakses persoalan baru yang terdapat banyak bahasa.

4) Literasi bersifat lintas dimensi ruang dan waktu

Literasi merentang zaman dan tempat karena tidak lagi ada pembatasan terhadap informasi. Saat ini tidak ada lagi perbedaan jarak serta waktu. Masa lalu dan sekarang menjadi menyatu dalam peristiwa-peristiwa yang menyita dalam peristiwa-peristiwa yang menyita perhatian banyak orang. Semua disatukan dalam literasi masa kini. Dengan kata lain literasi bersifat lintas ruang dan waktu.

5) Literasi dipelajari sepanjang hayat

Kegiatan literasi tidak hanya diperoleh melalui pendidikan formal tetapi juga dapat diperoleh secara fungsional dari berbagai kegiatan sosial melalui kegiatan-kegiatan informal dan nonformal dimasyarakat, hal tersebut menunjukkan bahwa literasi bisa dipelajari dimana saja, tidak hanya dalam jalur pendidikan formal. Literasi dapat dipelajari oleh semua jenjang usia dari mulai prosekolah hingga mereka yang sudah melampaui usia sekoah,

bahkan mereka yang sudah berusia lanjut pun masih bisa mempelajari literasi atau belajar menguasai kompetensi literasi.

c. Prinsip-Prinsip Literasi

Menurut Dadang literasi dikembangkan berdasarkan pada prinsip-prinsip yang melandasinya, adapun prinsip-prinsip tersebut yaitu :⁵⁹

1) Prinsip didaktif

Adapun prinsip didaktif ini yaitu membaca merupakan sebuah kegiatan kompleks dengan banyak faktor yang harus diikuti disini prosedurnya, membaca adalah memahami makna dari simbol yang tercetak, tidak ada satu pun cara yang paling tepat dalam mengajarkan membaca, belajar membaca adalah proses yang berkelanjutan, peserta didik harus memiliki kemampuan mengenali kosakata untuk membuka makna kosakata yang asing (tidak dikenali), seorang guru harus mendiagnosis kemampuan membaca setiap siswa dan menggunakan hasil diagnosis untuk merencanakan pembelajaran, membaca memiliki hubungan tertutup dengan keterampilan berbahasa lainnya, membaca merupakan sebuah bagian integrasi dari area pembelajaran dalam program pendidikan, pelajar membutuhkan bukti mengapa membaca penting, ketidakmampuan membaca harus menjadi alasan untuk semua level pembelajaran, membacaharus menjadi cara yang

⁵⁹ Ibid, h. 32-38.

dilakukan setiap pelajar untuk meraih kesuksesan.

2) Prinsip Unity (Keutuhan)

Dalam konteks literasi membaca serta menulis harus dilaksanakan secara utuh yaitu berakhir di menulis dan bermula dari membaca.

3) Prinsip berbasis pada aktivitas

Literasi mengandung sejumlah kompetensi yang harus berwujud dalam aktivitas membaca dan menulis. Dengan prinsip tersebut literasi lebih berwujud sebagai aksi karena mengandung sejumlah aktivitas yang dilakukan seseorang.

4) Prinsip pengembangan

Pengembangan literasi diperlukan karena terjadi perubahan pola interaksi antara pembaca dan teks terutama setelah munculnya media baru internet serta media sosial. Pengembangan tersebut dapat berfokus pada orientasi pembaca dalam memilih sumber bacaan yang dipengaruhi oleh viralisasi sebuah informasi yaitu pembaca harus memiliki strategi atau teknik baru dalam berinteraksi dengan teks. Pengembangan lainnya berfokus pada penyajian sumber bacaan sesuai kreasi produsen teks.

5) Prinsip Keberagaman

Teks dihadirkan untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat yang beragam. Prinsip keberagaman mengindikasikan bahwa seorang guru harus mampu memilihkan bahan bacaan yang

sesuai dengan minat dan potensi peserta didik. Secara otonom pembaca dapat menentukan pilihan bacaan yang disenangi serta diminatinya. Pada akhirnya keberagaman berhadapan dengan pilihan-pilihan yang disebabkan latar yang berbeda dan harus dihargai satu sama lainnya. Dari sisi regulasi, keberagaman bermakna bahwa pemerintah harus menyediakan sumber bacaan yang menaungi beragam minat, usia, profesi, asal daerah, tingkat pendidikan, dan lain-lain.

d. Literasi dalam Konteks Pendidikan

Menurut Sarwiji Suwandi literasi terkait erat dengan kegiatan belajar.⁶⁰ Belajar memahami saluran-saluran yang digunakan dalam mengemas dan menyampaikan informasi dan ilmu pengetahuan yang menjadi fokus literasi. Dalam konteks pendidikan literasi hakikatnya sebuah seperangkat kemampuan dan keterampilan untuk mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan. Untuk itulah kemampuan dan keterampilan literasi harus dilatih, ditingkatkan, dan difungsikan dalam konteks belajar, terutama dalam konteks literasi dasar adalah belajar memahami saluran-saluran yang sering digunakan untuk menyampaikan informasi dan ilmu pengetahuan.

Sebagai usaha belajar, literasi tidak serta merta hadir secara alamiah pada diri seseorang, melainkan literasi didapat dari hasil pengalaman belajar seseorang yang dimulai dari minat yaitu untuk

⁶⁰ Sarwiji Suwandi, *Pendidikan Literasi...*, h. 20.

mengakses informasi dan ilmu pengetahuan melalui aktivitas membaca dan menulis. Literasi sebagai aktivitas belajar dapat dilihat sebagai sesuatu yang bergantung pada kegiatan kognitif, literasi bisa dilihat sebagai produk kegiatan belajar. Dalam konteks pendidikan literasi dapat dipersepsi sebagai pencapaian teknis dan fungsional yang berkaitan dengan kegiatan tugas seperti partisipasi aktif belajar yang meliputi kerjasama menyelesaikan persoalan, mengakses informasi, dan berpikir kreatif dan kritis atas suatu materi tertentu.

2. Akidah Akhlak

a. Pengertian Akidah Akhlak

Menurut Abu Bakar Jabir al-Jazairy yang dikutip Muhammad Amri pengertian akhlak adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu, dan fitrah.⁶¹ Sedangkan pengertian akhlak menurut Imam Al-Ghazali yang dikutip Muhammad Amri adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwayang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa melakukan pertimbangan fikiran.⁶² Dapat disimpulkan bahwa pendidikan akidah akhlak merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah SWT dan merealisasikan dalam perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan

⁶¹ Muhammad Amri et al., *Aqidah Akhlak*, (Makassar: Syahadah Creative Media, 2018), h. 2.

⁶² Ibid., h. 97.

bimbingan, pembiasaan.

Akidah akhlak merupakan suatu hal yang sangat sentral pada ajaran Islam dimana libatan didikannya mengacu pada keyakinan manusia, jika seseorang yang mendidik dan mengajar tidak ahli dan bahkan kurang dalam pengetahuan maka seseorang yang kita didik bisa mengarah kepada kesalahpahaman dalam pengkajian masalah akidah akhlak.

b. Tujuan Pendidikan Akidah Akhlak

Adapun tujuan-tujuan pendidikan akidah akhlak menurut Qiqi Yuliati Zakiyah diantaranya :⁶³

- 1) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan perbuatan moral, baik secara perseorangan maupun secara bersama-sama berdasarkan nilai mereka.
- 2) Mendorong peserta didik untuk melihat diri mereka sebagai makhluk individu dan makhluk sosial dalam pergaulan sesama yang tidak memiliki kebebasan sepenuhnya melainkan sebagai warga dari suatu masyarakat yang harus mengambil bagian dari suatu proses demokrasi.

Dalam akidah akhlak tujuan yang hendak dicapai adalah dapat membentuk dan menghasilkan individu yang beriman kepada Allah SWT dan memiliki akhlaqul karimah sehingga peserta didik tetap survive dalam menghadapi zaman yang semakin penuh tantangan

⁶³ Qiqi Zakiyah Yuliati and A. Rusdiana., *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), h. 286.

yang sangat berat.

Tujuan pembelajaran akidah akhlak ada 2 yakni secara umum dan khusus, adapun tujuan akidah akhlak secara umum menurut Abdurrahman Saleh Abdullah yang dikutip Fitri Fatimatuazzahroh dalam jurnalnya yaitu membentuk kepribadian sebagai khalifah Allah atau sekurang-kurangnya mempersiapkan peserta didik ke jalan yang mengacu pada tujuan akhir manusia. Sedangkan tujuan khususnya yaitu untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik, menghindarkan manusia dari kemusyrikan, membimbing akal pikiran agar tidak tersesat. Dengan demikian tujuan akidah akhlak tidak hanya sekedar mengikuti atau mengisi otak peserta didik dengan ilmu pengetahuan belaka, justru lebih mendalam lagi mendidik psikis, kesehatan, mental, perasaan dan praktus secara mendidik secara psikis sekaligus mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat dengan memberikan kemampuan serta keterampilan dasar kepada peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman akhlak dan nilai-nilai keteladanan dalam kehidupan sehari-hari.⁶⁴

C. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis Flipbook Terhadap Penguatan Literasi Peserta Didik dalam Bidang Akidah Akhlak di SMA Negeri 1 Taman

Dewasa ini perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat

⁶⁴ Fatimatuazzahroh, Fitri, et. al, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak melalui Metode Lectures Vary", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, (2019), h. 40.

merupakan potensi bagi dunia ilmu pengetahuan. Keberlimpahan informasi memungkinkan peserta didik untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam waktu singkat dimanapun dan kapanpun juga. Namun disamping itu hal tersebut juga menjadi suatu masalah dikarenakan tingkat literasi sebagian masyarakat masih rendah yang berdampak pada akhlak peserta didik. Hal ini diperlukannya pelajaran akidah akhlak karena memfokuskan peserta didiknya agar mampu memahami dan menjaga secara benar serta mengamalkan pembiasaan untuk melaksanakan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.⁶⁵

Proses belajar mengajar dapat terjadi menurut Arif Sudirman yang dikutip Eni Fariyatul melalui adanya penyampaian pesan menggunakan saluran atau media tertentu kepada penerima pesan dimana guru dan peserta didik dalam hal ini dapat saling bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pemikirannya.⁶⁶ Jadi kesuksesan dalam interaksi pembelajaran tersebut, sangat ditentukan oleh penggunaan media pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Azhar Arsyad yang dikutip Eni Fariyatul bahwa pentingnya penggunaan media pembelajaran sebagai sumber belajar yang terintegrasi dapat menghantarkan pesan dan mendorong terjadinya proses belajar guna mencapai tujuan pembelajaran, untuk itu guru perlu menciptakan suasana belajar yang mampu menarik perhatian siswa dengan memanfaatkan berbagai

⁶⁵ Almer Samantha Hidayat and Marwiyah, "Peran Program Kelas Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta", *PUSTABILIA: Journal of Library and Information Science*, Vol. 4, No. 1 (2020), h. 48.

⁶⁶ Eni Fariyatul Fahyuni and Imam Fauzi, "Pengembangan Komik Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Minat Baca dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1 (2017), h. 18.

media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan variatif sehingga dapat memudahkan pemahaman siswa pada materi pelajaran yang diberikan.⁶⁷

Proses pembelajaran yang berkualitas dapat dilaksanakan melalui inovasi pembelajaran dengan mempertimbangkan dan menggunakan berbagai hal optimal seperti memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran, menciptakan media yang menarik dan memanfaatkan potensi peserta didik sehingga dapat dilibatkan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian komponen tersebut memiliki keterkaitan yang erat untuk mewujudkan kualitas pembelajaran. Disini salah satu media yang peneliti gunakan yaitu media pembelajaran *Flipbook* yang diterapkan pada pembelajaran PAI karena persepsi dari kebanyakan peserta didik bahwa pembelajaran PAI cenderung membosankan yaitu pembelajaran dilaksanakan secara konvensional padahal pada bidang akidah akhlak sangat penting dibahas untuk mencegah permasalahan yang ada pada era sekarang. Adapun alasan peneliti lebih memilih *Flipbook* dari pada media pembelajaran yang biasa digunakan pada lokasi penelitian yaitu media powerpoint karena *Flipbook* dapat menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk kata-kata, kalimat dan gambar, dapat dilengkapi warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa, mudah dibawa kemana saja

Media Pembelajaran *Flipbook* dapat mengubah tampilan file PDF menjadi lebih menarik seperti layaknya sebuah buku, *Flipbook* dapat

⁶⁷ Ibid., 20.

membuka file PDF menjadi seperti majalah digital, katalog digital.⁶⁸ Tidak hanya teks yang dapat disajikan *Flipbook* tetapi bisa menyisipkan gambar, suara, video langsung dari youtube dengan cara salin linknya tanpa harus mendownload videonya terlebih dahulu dari tampilan yang menarik dan guru menyampaikan materi yang terdapat pada *Flipbook*, materi yang disajikan lebih lengkap dari pada yang terdapat pada buku cetak pegangan siswa jadi peserta didik. Pembelajaran menggunakan *Flipbook* dapat membuat peserta didik belajar mandiri, pembelajaran dapat diakses melalui hp, jadi pembelajaran tidak kaku dan bosan dengan pembelajaran yang hanya terpaku pada buku pelajaran saja. Media ini dapat meningkatkan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran maka peserta didik akan lebih mudah menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru, dapat meningkatkan minat literasi peserta didik karena rasa keingintahuan peserta didik dalam media pembelajaran yang baru yang sebelumnya belum pernah didapatkan, jika literasinya meningkat maka ilmu yang didapatkan setelah mengikuti pembelajaran PAI bidang akidah akhlak dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti lebih sopan dan menghormati terhadap guru baik dari perilaku maupun ucapan begitupun kepada orang tua ketika dirumah. Selain itu sebagai sarana supaya peserta didik dapat menggunakan hp dengan lebih bermanfaat dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa penggunaan media

⁶⁸ Khairinal, Suratno, and Resi Yulia Aftiani, "Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Berbasis Flip Pdf Professional Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS 1 SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh", *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 2, No. 1 (2021), h. 460.

pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* yang tepat, efektif dan efisien, menarik dengan penyampaian materi yang jelas dapat menguatkan literasi peserta didik dalam bidang akidah akhlak.



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu usaha untuk meneliti dan menyelidiki suatu masalah dengan menggunakan strategi-strategi logika secara cermat dan lengkap untuk mengumpulkan, mengolah, mengurai informasi dan membuat ketetapan secara sengaja serta adil untuk menangani suatu masalah atau menguji teori-teori untuk mendapatkan informasi yang berguna bagi kehidupan manusia.⁶⁹

Dengan menggunakan metode yang benar maka akan mendukung penelitian baik pada pengumpulan maupun penganalisaan data, lebih jelasnya sebagai berikut :

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu cara untuk memusatkan perhatian yang dilakukan oleh seseorang melalui pemeriksaan yang cermat serta sempurna terhadap suatu masalah sehingga diperoleh penyelesaian yang tepat untuk masalah tersebut.⁷⁰ Penelitian juga diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan penyelidikan informasi yang

⁶⁹ Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*.....h. 2.

⁷⁰ Tedi Priatna, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Insan Mandiri, 2017), h. 2.

diselesaikan secara efisien dan koheren untuk mencapai tujuan tertentu.⁷¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan pengujian teori dengan mengukur variabel penelitian secara numerik dan melakukan analisis data dengan metode statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Penelitian kuantitatif mencoba menguraikan fenomena dan membatasinya pada apa yang dapat diukur. Metode penelitian menggunakan pengukuran baku atau menggunakan skala pengukuran data. Penelitian kuantitatif pada hakekatnya adalah penelitian untuk mengumpulkan data numerik untuk menjelaskan fenomena tertentu.⁷²

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan atau (*field research*) yaitu penelitian data primernya adalah data yang bersal dari lapangan sehingga data yang didapat benar-benar sesuai realitas mengenai fenomena-fenomena yang ada pada lokasi penelitian tersebut.

Penelitian ini datanya berupa angka, peneliti ingin melihat adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* terhadap penguatan literasi peserta didik dalam bidang akidah akhlak di SMA Negeri 1 Taman.

⁷¹ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Lumajang: Widyagama Press, 2021), h. 4-5.

⁷² *Ibid.*, h. 5.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan survei.
Peneliti menentukan sebuah judul yang sesuai dengan masalah yang akan dibahas yaitu “pengaruh penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* terhadap penguatan literasi peserta didik dalam bidang akidah akhlak di SMA Negeri 1 Taman.”
- b. Kemudian peneliti melakukan survey atau mengunjungi lokasi penelitian dengan tujuan untuk melakukan pendekatan.
- c. Menentukan konsep dan menggali kepustakaan tentang media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* dan penguatan literasi peserta didik dalam bidang akidah akhlak.
- d. Pengambilan sampel, yakni 33 peserta didik dari kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Taman.
- e. Pembuatan serta penyebaran angket, membuat pedoman wawancara dan melakukan wawancara.
- f. Analisis dan penyajian data.

B. Variabel, Indikator, dan Instrumen Penelitian

1. Variabel

Penelitian kuantitatif bersifat kausal jika melihat hubungan antara suatu variabel dengan subjek penelitian, sehingga suatu penelitian memiliki variabel bebas dan variabel terikat, berikut makna kedua variabel tersebut :⁷³

- a. Variabel bebas (*independent variable*), merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain baik secara langsung maupun tidak langsung secara teori. Huruf (X) digunakan untuk simbol variabel bebas.
- b. Variabel tak bebas (*dependent variable*) adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Huruf (Y) digunakan untuk symbol variabel tak bebas atau terikat.

Dari penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa penelitian ini mencakup dua variabel, diantaranya:

- a. Variabel Bebas (X) dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook*.
- b. Variabel Terikat (Y) Variabel terikat pada penelitian ini adalah penguatan literasi peserta didik dalam bidang akidah akhlak.

2. Indikator

⁷³ Hardani Ahyar et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), h. 305-309.

Indikator dalam variabel X (Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis *Flipbook*) adalah pengetahuan peserta didik tentang media pembelajaran *Flipbook*, informasi tentang bentuk tampilan media pembelajaran *Flipbook* pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas XI, informasi tentang penggunaan media pembelajaran *Flipbook* pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas X selama proses pembelajaran. Sedangkan indikator dalam variabel Indikator variabel Y (Penguatan Literasi Peserta Didik dalam Bidang Akidah Akhlak) adalah membaca merupakan hobi, pemusatan perhatian, penggunaan waktu, emosi dalam membaca, usaha untuk membaca, tindak lanjut.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* terhadap penguatan literasi peserta didik dalam bidang akidah akhlak di SMA Negeri 1 Taman yaitu berupa angket yang berisikan besaran tingkat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *Flipbook* terhadap penguatan literasi peserta didik dalam bidang akidah akhlak di SMA Negeri 1 Taman.

Angket akan disebarkan kepada responden oleh peneliti. Angket yang diberikan adalah angket yang berisi indikator dari pengaruh penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* terhadap penguatan literasi peserta didik dalam bidang akidah akhlak akan berbentuk pernyataan pilihan dan akan diberikan 4 pilihan kemudian

responden harus memilih salah satu pilihan . Angket tersebut diberikan sesudah media pembelajaran PAI berbasis Flipbook diterapkan. Indikator dalam angket berisikan tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* terhadap penguatan literasi peserta didik dalam bidang akidah akhlak. Dengan kriteria pengukurannya adalah yaitu :

Tabel 3. 1

Kriteria Pengukuran Angket Variabel X

Item	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

Adapun kisi-kisi instrument penelitian melalui angket skala likert pada variabel X adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2

Kisi-kisi Angket Variabel X

Variabel	Indikator	No. Butir Pertanyaan	Jumlah
Penggunaan Media	Pengetahuan peserta didik tentang media pembelajaran	1	1

Pembelajaran	<i>Flipbook</i>		
PAI Berbasis	Memberikan informasi	2,3,4,5	4
<i>Flipbook</i>	tentang bentuk tampilan media pembelajaran <i>Flipbook</i> pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas XI		
	Memberikan informasi	6,7,8,9,10	5
	tentang penggunaan media pembelajaran <i>Flipbook</i> pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas XI		
Jumlah			10

Tabel 3. 3

Kriteria Pengukuran Angket Variabel Y

Item	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

Adapun kisi-kisi instrument penelitian melalui angket skala likert pada variabel Y adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 4
Kisi-Kisi Angket Variabel Y

Variabel	Indikator	No. Butir Pertanyaan	Jumlah
Penguatan Literasi	Membaca merupakan hobi	1	1
Peserta Didik Dalam Bidang Akidah Akhlak	Pemusatan perhatian	2, 3	2
	Penggunaan waktu	4	1
	Emosi dalam membaca	5	1
	Usaha untuk membaca	6	1
	Tindak lanjut	7, 8, 9, 10	4
Jumlah			10

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah objek-objek dalam suatu penelitian, termasuk makhluk hidup, benda mati, gejala, nilai tes, dan kejadian yang digunakan sebagai sumber data untuk menggambarkan sifat-sifat tertentu. Populasi penelitian dapat dipahami sebagai keseluruhan unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian.⁷⁴ Pada penelitian

⁷⁴ Dameria Sinaga, *Buku Ajar Statistik Dasar*, (Jakarta Timur: UKI Press, 2014), h.5.

ini populasinya yakni peserta didik kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Taman.

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari kuantitas dan ciri yang ada pada populasi. Sedangkan menurut Arikunto mengatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti)”. Populasi yang digunakan sebagai sumber data meliputi sampel penelitian yang populasi secara utuh dapat terwakilkan.⁷⁵ Dengan demikian sampel adalah komponen dari data yang merupakan objek populasi.

Dalam menentukan sampel, apabila populasinya berjumlah lebih dari 100 maka sebaiknya diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25%. Dan jika populasinya kurang dari 100 maka jumlah sampelnya adalah seluruh dari jumlah populasi. Pada penelitian ini menggunakan metode penentuan sampel jenuh atau total sampling yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang diambil dalam penelitian ini seluruh popuasi karena jumlahnya tidak lebih dari 100 orang, yaitu hanya berjumlah 33 orang peserta didik.⁷⁶

⁷⁵ Ibid., h. 6.

⁷⁶ Bambang Utoyo Iin Pinandita, Ery Purwanti, “Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Laparatomi,” *Jurnal Kesehatan Perawatan*, Vol. 8, No. 1 (2012), h. 35.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data adalah macam data yang disajikan pada sebuah penelitian. Adapun jenis data dalam penelitian ini yaitu :

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data dalam wujud angka yang merupakan satuan ukuran kuantitatif tertentu dari objek yang diteliti (misalnya, frekuensi, volume, berat dan sebagainya).⁷⁷

Data kuantitatif dalam penelitian ini terkait hasil statistika kedua variabel, ukuran pengaruh antar variabel, serta data berupa angka dalam profil lokasi penelitian yang berhubungan dengan Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis *Flipbook* Terhadap Penguatan Literasi Peserta Didik dalam Bidang Akidah Akhlak Kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Taman.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berhubungan dengan kualitas data yang diteliti, yaitu ukuran data dalam bentuk non-numerik, yang merupakan satuan kualitas (misalnya sangat baik, baik, buruk, tinggi, rendah, sedang) atau berupa rangkaian informasi verbal dan nonverbal yang disampaikan informan kepada peneliti. Informasi tentang tindakan atau peristiwa yang

⁷⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin : *Antasari Press*, 2011), h. 74.

sedang tren saat ini.⁷⁸ Data kualitatif dalam penelitian ini terkait gambaran umum lokasi penelitian seperti : subjek penelitian, yang meliputi visi, misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi, kurikulum sekolah, kultur sekolah, data kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler, kegiatan kurikuler, kegiatan kesiswaan dan bimbingan konseling, sarana dan prasarana dan lain-lain yang berhubungan dengan penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* terhadap penguatan literasi peserta didik kelas XI IPS 2 dalam bidang akidah akhlak di SMA Negeri 1 Taman.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Pada penelitian ini terdapat sumber data sebagai berikut :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah informasi yang berasal dari sumber pertama. Informasi ini tidak dapat diakses dalam struktur gabungan atau dalam rekaman. Informasi ini harus dicari melalui saksi-saksi atau dalam istilah khusus responden, yaitu individu-individu tertentu yang kita jadikan objek penelitian atau yang kita jadikan untuk mendapatkan data atau informasi.⁷⁹ Sumber data primer dalam penelitian ini di dapat dari observasi ketika pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan

⁷⁸ Ibid., h. 73-74.

⁷⁹ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1, No. 2 (2017), h. 21.

media pembelajaran *Flipbook* dan pengisian angket yang dibagikan kepada peserta didik ketika setelah diterapkan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* terhadap penguatan literasi peserta didik dalam bidang akidah akhlak.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Beberapa hal yang termasuk sumber data tidak langsung pada penelitian ini adalah literatur kepustakaan yang mempunyai korelasi dengan penelitian ini dapat berwujud buku, jurnal, artikel, dan sebagainya.⁸⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan beberapa instrument penelitian. Berikut beberapa instrument yang digunakan pada penelitian ini :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan yaitu melihat dengan penuh perhatian. Berkenaan dengan eksplorasi, persepsi dicirikan sebagai pendekatan untuk mengamati perilaku secara efisien dengan memperhatikan atau memperhatikan cara berperilaku siswa atau pertemuan yang diperiksa secara lugas. Definisi yang lebih luas dikemukakan oleh Margono, observasi merupakan pengamatan yang

⁸⁰ Ibid., h. 212.

disengaja dan pencatatan yang muncul pada objek ketika penelitian.⁸¹

Pada penelitian ini di lapangan peneliti melakukan pengamatan dan mencatat apapun yang bisa menjadi sumber data penelitian. Dengan observasi ini diharapkan dapat memperoleh data terkait penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* dan penguatan literasi peserta didik dalam bidang akidah akhlak di SMA Negeri 1 Taman.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah suatu pendekatan untuk mengumpulkan informasi dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan menjawab daftar pertanyaan tersebut bisa terbuka jika pilihan jawaban tidak ditentukan sebelumnya, dan dinamakan tertutup dengan asumsi pilihan jawaban sudah diberikan sebelumnya.⁸²

Pada penelitian ini menggunakan angket sifat terbuka model checklist untuk menggali data terkait pengaruh penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* terhadap penguatan literasi peserta didik dalam bidang akidah akhlak di SMA Negeri 1 Taman.

3. Wawancara

⁸¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*,....., h. 80.

⁸² Ibid., h. 84.

Stewart mendefinisikan wawancara sebagai proses komunikasi interaksional antara dua orang atau lebih dengan suatu tujuan dan biasanya berisi pertanyaan serta jawaban dari suatu pertanyaan.⁸³

Penelitian ini menggunakan metode wawancara untuk menemukan, menanyakan, mengumpulkan informasi terkait dengan penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* serta penguatan literasi peserta didik dalam bidang akidah akhlak di SMA Negeri 1 Taman.

4. Dokumentasi

Dokumentasi juga penting untuk menyusun informasi (data) yang diperlukan dalam penelitian. Walaupun informasi (data) yang diperoleh dari telah dokumentasi ini bukan merupakan informasi yang utama, namun tetap diingat untuk penyusunan informasi tambahan.⁸⁴ Pada penelitian ini dokumentasi untuk mencari mengenai hal-hal atau variabel berupa foto dalam dalam kegiatan pembelajaran, dan lain sebagainya.

F. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah data yang sudah terkumpul dari responden di lapangan atau referensi lain yang terpercaya. Syamsuddin dan Damianti menyatakan analisis data kuantitatif merupakan analisis data deduktif, statistik, dikerjakan

⁸³ Indah Ria Sulistyarini and Nur Pratiwi Noviati, "*Wawancara Sebagai Metode Efektif Untuk Memahami Perilaku Manusia*," (Bandung: Karya Putra Darwati, 2012), h. 2.

⁸⁴ Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*,....., h. 255.

setelah semua data terkumpul. Analisis deskriptif adalah pengolahan data yang diambil langsung dari populasinya, tetapi analisis statistik inferensial data yang diambil untuk diolah berasal dari sampelnya.⁸⁵ Untuk menganalisis data disini peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana. Dalam teknik analisis data terdapat beberapa tahapan diantaranya :⁸⁶

1) Tahap Pengolahan Data⁸⁷

a. Editing⁸⁸

Pengubahan atau penelitian yang digunakan untuk meneliti kembali informasi yang muncul dari hasil penyebaran kuesioner sehubungan dengan kelengkapan dan kejelasannya. Informasi yang tidak valid dapat dipotong.

b. Coding

Pengkodean adalah suatu aktivitas mengubah informasi huruf menjadi numerik, dalam pengukuran biasanya dikenal dengan tindakan evaluasi, pengkodean ini selesai kegiatan dengan pencatatan informasi.

c. Tabulating

Tabulating adalah suatu proses menyusun dan menyajikan data dalam bentuk tabel.

2) Tahap Penyajian Instrumen

⁸⁵ Wijaya Heru Santosa, "Peningkatan Kompetensi Analisis Data Kuantitatif Pada Mahasiswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw II," *Caraka*, Vol. 4, No. 2 (2018), h. 4.

⁸⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*,....., h. 89-97.

a. Uji Validitas

Husein Umar mengungkapkan bahwa uji validitas digunakan untuk menyatakan jumlah informasi yang diperoleh melalui instrumen evaluasi (survei) untuk mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas juga memiliki kemampuan untuk menentukan tingkat validitas kuesioner yang digunakan untuk pemilihan informasi. Uji validitas pada instrumen penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment

N = Jumlah subjek yang diteliti

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor X_i dengan skor Y

$\sum X$ = Jumlah Skor X_i

$\sum Y$ = Jumlah Skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah Skor Kuadrat X

Hasil perhitungan uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS *Statistic Version 22*, hasil perhitungan dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 5

Hasil Uji Validitas Instrumen Penggunaan Media

Pembelajaran PAI Berbasis *Flipbook*

No Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,805	0,355	Valid
2	0,641	0,355	Valid
3	0,703	0,355	Valid
4	0,715	0,355	Valid
5	0,532	0,355	Valid
6	0,554	0,355	Valid
7	0,680	0,355	Valid
8	0,599	0,355	Valid
9	0,726	0,355	Valid
10	0,494	0,355	Valid

Menurut Sugiyono bahwa butir-butir instrument menunjukkan korelasi positif denganskor total serta korelasi yang tinggi. Dengan syarat kalau $r = 0,3$. Jadi jika nilai $r < 0,03$ maka item pernyataan dianggap tidak valid dan sebaliknya jika $r > 0,03$ dianggap valid dan dapat melanjutkan ke uji reabilitas.

Dari pendapat diatas, maka hasil uji validitas menjelaskan bahwa semua item pernyataan pada variabel x valid, dikarenakan melebihi 0,3. Butir pernyataan dengan validitas tertinggi ada pada nomor 1 dengan nilai r_{hitung} 0,805, sedangkan butir pernyataan dengan validitas terendah ada pada nomor 10 dengan nilai r_{hitung} 0,494.

Tabel 3. 6

Uji Validitas Instrumen Penguatan Literasi Peserta Didik
Dalam Bidang Akidah Akhlak

No Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,775	0,355	Valid
2	0,787	0,355	Valid
3	0,729	0,355	Valid
4	0,739	0,355	Valid
5	0,656	0,355	Valid
6	0,775	0,355	Valid
7	0,749	0,355	Valid
8	0,675	0,355	Valid
9	0,744	0,355	Valid
10	0,749	0,355	Valid

Dari pendapat Sugiyono diatas, hasil uji validitas menjelaskan bahwa semua item pernyataan pada instrument variabel Y memiliki nilai r_{hitung} sama dengan lebih dari 0,3 sehingga semuanya dapat dinyatakan valid. Butir Pernyataan dengan validitas tinggi berada pada nomor 2 dengan nilai r_{hitung} 0,787, sedangkan butir pernyataan dengan validitas rendah terdapat pada nomor 5 dengan nilai r_{hitung} 0,656.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas ialah salah satu indikator yang membuktikan bahwa alat ukur bisa terbukti atau benar. Reliabilitas adalah alat yang dipakai beberapa kali untuk objek yang sama dan data yang dihasilkan juga sama, teknik yang digunakan dalam penelitian ini memanfaatkan rumus *Cronbach Alpha*, sebagai berikut :

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum S_i^2}{S_{X^2}} \right)$$

Keterangan :

α = Koefisien reabilitas Alpha Cronbach

K = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skori item

S_{X^2} = Varians skor-skor tes (seluruh item K)

Sedangkan penentuan nilai varian pada tiap butir pertanyaan digunakan rumus :

$$\alpha^2 = \left(\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n} \right)$$

Keterangan :

N = Jumlah responden

Y = Nilai Skor (dari butir pertanyaan)

Hasil perhitungan uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS statistic 22.

Tabel 3. 7

Hasil Uji Reabilitas Instrumen Penggunaan
Media Pembelajaran PAI Berbasis *Flipbook*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.843	10

Dari perhitungan diatas, nilai cronbach's alpha adalah 0,834, nilai tersebut lebih besar dari nilai cronbach's alpha yang dikemukakan oleh Ghozali yang dikutip Rini Adista bahwa variabel dikatakan reliable jika memberikan cronbach's alpha > 0,06 atau lebih besar 0,06 artinya jika kurang dari 0,06 maka tidak reliable.

Tabel 3. 8

Uji Reabilitas Instrumen Penguatan Literasi
Peserta Didik Dalam Bidang Akidah Akhlak

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.902	10

Pada tabel uji reabilitas diatas penguatan literasi peserta didik dalam bidang akidah akhlak diperoleh nilai cronbach's alpha sebesar 0,902 nilai tersebut lebih besar dari nilai Cronbach's Alpha yang dianjurkan sebesar 0,06. Jadi butir pertanyaan pada instrument penguatan literasi siswa dalam bidang akidah akhlak

dapat dijadikan instrument.

3) Tahapan Analisis Hipotesis

- a. Pertanyaan rumusan masalah yang pertama yaitu penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* dapat diselesaikan dengan menggunakan statistik deksriptif, besaran frekuensinya ditentukan dengan perhitungan prosentase melalui rumus :

$$"P" = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka prosentase

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = Number of cases (responden)

Jika sudah mendapatkan hasil penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* (variabel X), selanjutnya dilakukan interpretasi data untuk menentukan kualitas variabel X menjadi kriteria sebagai berikut :

75% - 100% bernilai sangat baik

50% - 74% bernilai baik

25% - 49% bernilai cukup

<24% bernilai kurang

- b. Rumusan masalah yang kedua yakni penguatan literasi peserta didik dalam bidang akidah akhlak dapat dijawab menggunakan statistik deskriptif guna mendapatkan besaran frekuensi dengan perhitungan melalui rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka prosentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of cases (responden)

Sesudah memperoleh hasil penguatan literasi peserta didik dalam bidang akidah akhlak (variabel Y), selanjutnya dilakukan interpretasi data untuk menentukan kualitas variabel Y menjadi kriteria sebagai berikut :

75% - 100% bernilai sangat baik

50% - 74% bernilai baik

25% - 49% bernilai cukup

<24% bernilai kurang

- c. Rumusan masalah yang ketiga yakni, pengaruh penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* terhadap penguatan literasi peserta didik dalam bidang akidah akhlak, dapat diselesaikan dengan teknik analisis regresi linier sederhana dengan bantuan *SPSS Statistic Version 22*. Menurut Sugiyono Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Identitas Sekolah

SMA Negeri 1 Taman adalah salah satu sekolah menengah atas dengan status negeri di kota Sidoarjo. Sekolah ini telah mencetak banyak prestasi, baik dalam lingkup akademis maupun non-akademis, dalam tingkat kabupaten dan nasional. Sekolah ini berlokasi di Desa Jemundo, tepatnya di Jalan Sawunggaling 2, Desa Jemundo, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo. SMAN 1 Taman telah terakreditasi A untuk standar Lembaga Pendidikan tingkat menengah atas.

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

Visi Sekolah :

Bertaqwa, Berakhlak Mulia, Berprestasi, Berwawasan

Lingkungan dan global yang berpijak pada Budaya Bangsa

Misi :

- Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Mahaesa dalam kehidupan sehari-hari serta menghargai terhadap ciptaanNya

- Menumbuhkan dan meningkatkan kedisiplinan, kebersihan lingkungan, berkarakter jujur, ikhlas beramal, tanggung jawab, dan pembelajar sejati sepanjang hayat
- Meningkatkan partisipasi warga sekolah dalam melestarikan lingkungan yang sehat, bersih, nyaman dan mempunyai kepekaan social yang tinggi
- Meningkatkan kualitas bidang akademik dan non akademik serta mewujudkan lulusan yang mampu mengaitkan pengetahuan, dan teknologi dalam kehidupan berbangsa, dan bernegara
- Meningkatkan sumber daya yang berkualitas, berbudaya, berjiwa seni dan humaniora
- Meningkatkan pola pikir kreatif, produktif, kritis dan mandiri yang berbasis pada kearifan local bagi peserta didik
- Meningkatkan kecakapan warga sekolah dalam bidang ICT, dan dapat bersaing dalam globalisasi, berkemandirian, kolaboratif, komunikatif dan berjiwa entrepreneurship yang berlandaskan pada budaya bangsa

Tujuan Sekolah :

- Terlaksananya pelaksanaan ajaran agama dengan baik dan benar (pembiasaan sholat dhuha, sholat dhuhur, sholat jumat, sholat ashar berjamaah bagi siswa muslim dan mendalami kitab sucinya masing-masing bagi siswa non-muslim (Katholik, Kristen, Budha, Dan Hindu).

- Terlaksananya perilaku yang sesuai dengan ajaran dan aturan agama (melalui kegiatan pondok Ramadhan, membaca Al-quran dengan benar dan mengamalkan bagi siswa muslim dan mendalami kitab sucinya masing-masing bagi siswa nonmuslim setiap hari jumat pagi, memperingati hari besar keagamaan, serta kegiatan doa bersama pada awal pelajaran, dan lainnya).
- Terlaksananya pembiasaan berpakaian rapi, bersih, dan menutup aurat sesuai aturan dan ajaran agamanya (melalui aturan tata tertib berseragam, operasi tata tertib setiap pagi sebelum siswa memasuki kelas, dan kegiatan lainnya).
- Terlaksananya kegiatan pembiasaan bersikap santun, hormat kepada orangtua dan guru serta membiasakan saling menghargai sesama teman (melalui kegiatan salam, sapa dan senyum setiap pagi sebelum masuk kelas, kegiatan halal bihalal, berani memohon maaf jika ada kesalahan, kegiatan lainnya).
- Terlaksananya kegiatan embiasaan berkata, dan berbuat dengan jujur, benar, ikhlas, toleran, mandiri, disiplin, beretos kerja tinggi dan tanggung jawab (melalui aturan jika menemukan barang, kegiatan idul qurban, mengumpulkan dan menyalurkan zakat, infaq dan shodaqoh pada bulan Ramadhan, infaq setiap hari, mengadakan home visit jika ada warga sekolah mengalami musibah, mengumpulkan dan menyalurkan bantuan untuk fakir miskin dan yang mengalami bencana dan kegiatan lainnya).

- Meningkatkan pelayanan pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lebih baik (melalui penyediaan alat pembelajaran, buku paket yang disahkan dinas P & K, LCD pada masing-masing kelas, pelaksanaan dan penilaian yang berbasis ICT dan kegiatan lainnya).
- Meningkatkan mutu lulusan dengan perolehan NUN yang lebih tinggi dan berwawasan global (melalui kegiatan bimbingan dan pembekalan (PIB) menghadapi US, USBN dan UN, kegiatan TOEFL, olimpiade dan kegiatan lainnya).
- Memberi kesempatan pada peserta didik untuk menyelesaikan studi sesuai dengan kemampuan, bakat, minat, dan kecepatan belajarnya (melalui pemakaian kurikulum SKS, menyediakan layana konsultasi oleh pembimbing akademik, BK dan pelaksanaan kegiatan psikotes dan lainnya).
- Menunjukkan kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk pemberdayaan diri guna menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik (melalui kegiatan pembelajaran diperpustakaan, kegiatan literasi, karya ilmiah remaja dan kegiatan lainnya).
- Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif dalam pengambilan keputusan dan bersikap tertib dan disiplin dalam keseharian (melalui kegiatan PMR, olahraga, kesenian, kreativitas/paskibraka, dan karya sastra).

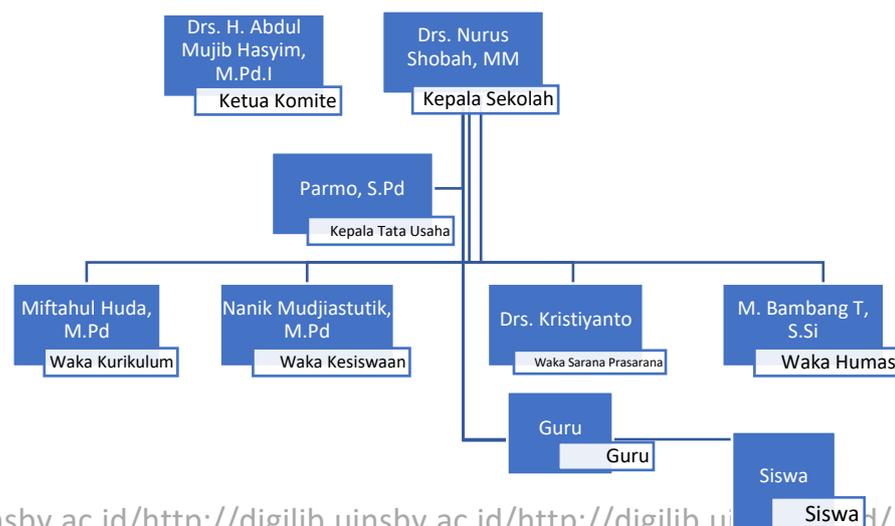
- Menjadikan sekolah sebagai tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah agar dapat turut bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan dan pembangunan yang berkelanjutan (melalui pembelajaran prakarya dan kewirausahaan budi daya, kegiatan Jumat bersih, dan lainnya).
- Terlaksananya pemiasan memelihara kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah, rumah dan lingkungan sekitar (melalui piket kebersihan masing-masing kelas, lomba kebersihan dan keindahan taman kelas, dan kegiatan lainnya).
- Menghargai keragaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan social ekonomi dalam lingkup global (kegiatan upacara bendera setiap hari senin dan hari besar nasional, HUT RI dan lainnya).
- Meningkatkan kemampuan warga sekolah menggunakan teknologi informasi sesuai kebutuhan masing-masing (kegiatan ulangan dan ujiann yang berbasis CBT, kegiatan ekstra desain grafis berbasis IT, dan lainnya)
- Berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara sesuai dengan karakter dan budaya bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (sosialisasi dan mengikuti kegiatan duta Guk Yuk, Anti narkoba, Penegak Disiplin lalu lintas, dll)
- Meningkatkan peran warga sekolah secara aktif guna perolehan prestasi diberbagai bidang sains, teknologi, seni, sastra, Bahasa dan

olahraga baik regional, nasional, maupun internasional (melalui kegiatan ekstrakurikuler, intrakurikuler bulan Bahasa).

3. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Sekolah

Manajemen yang digunakan di SMA Negeri 1 Taman berdasarkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yakni kepemimpinan tidak terlepas dari kepala sekolah. Dalam menjalankan roda kepemimpinan tersebut kepala sekolah dibantu oleh para WAKASEK, sebagaimana struktur organisasi sekolah yang telah dijelaskan oleh bapak M. Bambang T, S.Si, selaku WAKASEK bidang humas, sebagai berikut personalia SMA Negeri 1 Taman:

- a. Nama Kepala Sekolah : Drs. Nurus Shobah, MM
- b. Nama Wakil Kepala Sekolah : -
- c. Waka bidang Humas : M. Bambang T, S.Si
- d. Waka bidang Kurikulum : Miftahul Huda, M.Pd
- e. Waka bidang Kesiswaan : Nanik Mudjiastutik, M.Pd
- f. Statistika Tenaga Pendidik : 54 orang
- g. Statistika Tenaga Kependidikan : 14 orang



———— **GARIS KOMANDO**

———— **GARIS KONSULTASI**

4) Kurikulum Sekolah

SMAN 1 Taman menggunakan kurikulum merdeka untuk kelas 10 dan K13 untuk kelas 11 dan 12 dengan system SKS melalui program Kartu Rencana Studi (KRS) bagi peserta didiknya, dan pada akhir pembelajaran nilai capaiannya dilaporkan dalam Kartu Hasil Studi (KHS). Pemberlakuan SKS di SMAN 1 Taman adalah realisasi dari belajar Tuntas (Mastery Learning), yakni pendekatan pembelajaran yang menempatkan peserta didik pada situasi pembelajaran yang kondusif. Pelaksanaan SKS ini diterapkan dengan menggunakan variasi strategi yang efektif dan efisien yang bertujuan untuk menuntaskan keseluruhan Kompetensi Dasar (KD). Peserta didik yang telah dinyatakan lulus dalam satu unit KD diperbolehkan memprogram KD berikutnya setelah menjalani tes formatif.

Dengan sistem ini terdapat tiga macam layanan pembelajaran, yakni layanan individual, kelompok, dan klasikal. Layanan individual dan kelompok digunakan saat pasangan KD yang menjadi target dalam rombongan belajar tertentu sifatnya beragam. Sedangkan layanan klasikal dilakukan apabila peserta didik membutuhkan konsep penjelasan yang sama. Sistem kurikulum ini memberikan kesempatan bagi peserta didiknya untuk belajar sesuai minat mereka. Struktur kurikulum disusun secara variatif, dengan penyediaan unit-unit pembelajaran utuh untuk

setiap mata pelajaran dan keseluruhan beban belajar sebanyak 6 semester sekaligus dapat dituntaskan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan atau kecepatan belajar paling cepat 2 tahun atau paling lambat 4 tahun. Beban belajar pada kurikulum ini adalah 42 jam pelajaran per pekan pada semester 1 dan 2 (setara kelas X), ditambah 2 jam pelajaran mata pelajaran mulok (Bahasa Jawa), 44 jam per pekan pada semester 3 dan 4 (setara kelas XI) ditambah 2 jam pelajaran mata pelajaran mulok (Bahasa Jawa), dan 44 jam per pekan pada semester 3 dan 4 (setara kelas XII) ditambah 2 jam pelajaran mata pelajaran mulok (Bahasa Jawa). Sehingga total beban belajar minimal untuk 6 semester adalah 272 jam pelajaran.

Sesuai dengan kelompok peminatnya, struktur kurikulum dan beban belajar terdiri dari, kelompok peminatan MIPA (matematika, biologi, fisika, dan kimia), peminatan IPS (geografi, sosiologi, ekonomi, dan sejarah), peminatan Bahasa dan Budaya (bahasa dan sastra Indonesia, bahasa dan sastra Inggris, bahasa asing lain (Jerman), dan antropologi). Dengan sistem kurikulum yang demikian dapat melatih peserta didik disiplin waktu, melatih kemandirian, sekaligus membantu meningkatkan jiwa kompetitif peserta didik dalam belajar. Selain itu, peserta didik dapat belajar sesuai dengan kemampuan dan kecepatan belajarnya. Akan tetapi, terdapat kekurangan dari kurikulum ini yaitu alokasi waktu KBM mapel tertentu kurang efektif, pencatatan nilai pada rapor mengalami kendala apabila ada peserta didik yang kurang memperhatikan alokasi waktu mata pelajaran yang ditentukan.

5) Kultur Sekolah

Kultur SMAN 1 Taman dipublikasikan melalui buku tata tertib ssekolah, kemudian diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari yang berguna untuk melatih kerjasama, disiplin, semangat berbangsa, bernegara, dan beragama. Pada pagi hari jam kedatangan siswa adalah pada pukul 06.30-07.00 WIB. Saat memasuki gerbang sekolah setiap warga sekolah diminta untuk menerapkan kultur 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) berlaku juga saat pelaksanaan kegiatan selama di sekolah. Hal ini diharapkan dapat menjadi pembiasaan dimanapun warga sekolah SMAN 1 Taman berada.

Sebelum memulai pembelajaran di kelas diawali dengan doa dan menyanyikan lagu Indonesia raya. Untuk setiap hari senin pagi terdapat apel rutin, dan hari jumat setelah doa pagi terdapat pembacaan surah yasin bersama-sama. Sedangkan untuk warga sekolah yang non-islam di berikan ruangan tertentu untuk melakukan doa bersama sesuai agamanya masing-masing. Kegiatan ini bermakna bahwa kultur dalam sekolah SMAN 1 Taman telah memperhatikan aspek beragama dan berbangsa. Kemudian, setiap warga sekolah dianjurkan untuk memakai seragam sekolah sesuai dengan aturan yang telah ditentukan.

Setiap warga sekolah diwajibkan untuk menjaga kebersihan, ketenangan, dan disiplin waktu agar tercipta suasana KBM yang nyaman untuk belajar. Hal ini diimplementasikan pada kegiatan jumat bersih dan pemberlakuan jadwal piket kebersihan bagi seluruh warga sekolah,

minimal dalam lingkup ruangan yang ditempati masing-masing. Berikutnya, pada event-event tertentu diadakan lomba kebersihan dan keindahan kelas yang sifatnya wajib diikuti oleh seluruh rombongan belajar di SMAN 1 Taman. Disamping itu, juga terdapat tenaga kebersihan sekolah yang bertugas untuk mengatur kebersihan dan kerapian lingkungan sekolah.

Didalam sekolah juga disediakan sarana prasarana yang mendukung aktivitas pelaksanaan protokol kesehatan berupa hand sanitizer, masker, wastafel, dan pengecekan suhu badan. Sehingga peserta didik dapat memanfaatkan fasilitas tersebut untuk membiasakan diri menjaga kesehatan sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku.

6) Data kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler

Pelaksanaan program kokurikuler dan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari efektif sekolah dengan jadwal yang telah ditentukan. Selain itu, keseluruhan program dibina oleh para ahli, baik dari dalam maupun luar sekolah. Setiap coordinator program kokurikuler dan ekstrakurikuler berinteraksi intens dengan Wakasek bidang Kesiswaaan.

Untuk kegiatan kokurikuler terdiri dari 2 macam, yakni Study Tour wajib bagi kelas 10 dan 11, serta Program pembinaan B. Inggris wajib untuk kelas 11. Untuk kegiatan kokurikuler pelaksanaannya diatur secara kondisional dengan mempertimbangan berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan tersebut. Sedangkan Ekstrakurikuler, terdapat

dua kelompok, wajib dan pilihan. Ekstrakurikuler wajib adalah Kepramukaan yang diberlakukan untuk peserta didik kelas 10. Kemudian, ekstrakurikuler pilihan ada 14 macam, yaitu SKI (Banjari, Qiro'ah, Kajian kitab), Pramuka, Paskibraka, Padus, PMR, KIR, Teater, Basket 2 club, Voli, Karate, Seni tari tradisional, ICTC.

Adapun jadwal kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Taman adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 1

Jadwal Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Taman

No.	Nama Ekstrakurikuler	Hari	Tempat
1.	SKI	Rabu	Masjid atas
2.	Pramuka	Jumat	Lapangan
3.	Paskibraka	Senin	Lapangan basket
4.	Paduan Suara	Rabu	Ruang kelas
5.	PMR	Rabu	Ruang kelas
6.	KIR	Selasa	Ruang kelas XII IPA 5
7.	Teater	Kamis	Aula
8.	Futsal	Rabu	Lapangan
9.	Basket Putra	Kamis	Lapangan
10.	Basket Putri	Selasa	Lapangan
11.	Volly	Kamis	Lapangan
12.	Karate	Selasa	Lapangan belakang

13.	Tari	Kamis	Ruang kelas X IPS 1
14.	ICTC	Kamis	Ruang kelas

7) Informasi Sarana dan Prasarana Sekolah

SMAN 1 Taman memiliki jumlah bangunan gedung sekitar 10 Unit. Dengan keadaan Bangunan yang bersifat permanen dan termasuk dalam kategori berada pada titik lokasi yang strategis dan ramai. Adapun keadaan bangunan dari SMAN 1 Taman yakni terdiri dari 33 buah Ruang Belajar, 3 buah Ruang Kantor, terdiri dari kantor kepala sekolah, kantor guru, dan kantor TU. Kemudian, memiliki 1 buah Ruang Perpustakaan, 2 buah Ruang Olahraga, yakni 1 buah lapangan dan 1 buah Gedung serba guna.

Selanjutnya, terdapat 7 buah Ruang Labortorium, terdiri dari 3 laboratorium Computer, 1 laboratorium Biologi, 1 laboratorium Kimia, 1 laboratorium Fisika, dan 1 laboratorium bahasa. Sekolah juga dilengkapi dengan 1 buah Ruang Kesenian, 3 buah Gudang, 1 buah Kantin, 20 buah WC, 1 buah Ruang Penjaga, 1 buah Ruang konseling, 1 buah Ruang UKS, 1 buah Tempat ibadah (masjid), 1 buah Ruang organisasi kesiswaan, 1 buah Ruang koperasi sekolah. Selain itu, ada beberapa fasilitas sekunder yang disediakan oleh sekolah yakni, 2 buah Gazebo, 1 buah Ruang Hidroponik, 1 buah Ruang Budidaya ikan, dan 1 buah Auditorium.

Secara keseluruhan sarana dan prasarana di SMAN 1 Taman telah mencapai standar Permendiknas. Dengan sarana prasarana yang cukup

banyak, setiap ruang dan lokasi memiliki kondisi yang berbeda-beda yaitu :

- a. Ruang Kelas: Setiap kelas difasilitasi dengan perabotan yang lengkap dan memadai sesuai dengan standar Permendiknas. Kemudian, disempurnakan dengan fasilitas tambahan seperti AC, Proyektor, dan lain-lain.
- b. Perpustakaan: Dilengkapi dengan koleksi buku fiksi dan non fiksi.
- c. Laboratorium: Terdapat 7 laboratorium yang terdiri dari lab. Fisika 1 buah, lab. Biologi 1 buah, lab. Kimia 1 buah, dan lab. Komputer 3 buah. Keseluruhan laboratorium memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai.
- d. Unit Kesehatan Siswa (UKS): Dilengkapi dengan peralatan medis, termasuk obat-obatan untuk penyakit dan cedera ringan.
- e. Kantin: Bersih, rapi.

8) Kegiatan Kesiswaan dan Bimbingan Konseling

SMAN 1 Taman memiliki program kesiswaan dan layanan Bimbingan Konseling (BK) yang baik, guna mendukung kegiatan mengasah minat dan bakat peserta didiknya. Diantara program layanan tersebut yakni adanya kelas olimpiade untuk menguatkan potensi peserta didik di bidang akademik. Kemudian, tersedia pula program ekstrakurikuler untuk membantu pengembangan peserta didik dalam bidang non-akademis. Berikutnya, dalam langkah mengadakan relasi baik antar peserta didik, SMAN 1 Taman menyediakan Organisasi Siswa

Intra Sekolah (OSIS) dan Majelis Perwakilan Kelas (MPK), sedangkan untuk hubungan peserta didik dengan pendidik dan tendik adalah dengan penguatan pada aspek akhlak. Karena dalam lingkungan SMAN 1 Taman, etika dinilai sebagai satu hal yang utama untuk menjadi pondasi berinteraksi dengan masyarakat. Kemudian, SMAN 1 Taman in membatasi adanya pemetaan peserta didik, hanya boleh difungsikan pada kegiatan pembelajaran oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru Bimbingan Konseling (BK). Sedangkan pada saat diluar kegiatan pembelajaran, sekolah tidak memberlakukan adanya pemetaan peserta didik, karena ditakutkan akan mengarah pada diskriminasi.

Dalam penanganan peserta didik yang melanggar tata tertib, baik secara akademis maupun non akademis adalah dengan cara pemberian point, dengan pertimbangan dari beberapa pihak, dilakukan sesuai prosedur yang telah ditentukan melalui guru mapel berkoordinasi dengan wali kelas, BK, Waka Kesiswaan dan pada yahap akhir dengan Kepala Sekolah. Selain itu, juga pemberlakuan sistem remedial atau penugasan dalam bentuk lain, dan penanganan khusus lainnya. Kemudian, mengenai bentuk keterlibatan orang tua dalam menangani permasalahan peserta didik baik akademik maupun non akademik dilakukan secara prosedural dalam standar persekolahan, orang tua atau wali murid akan berperan secara langsung ketika peringatan yang diberikan oleh pihak sekolah kepada peserta didik yang melakukan pelanggaran tidak dipertimbangkan

lebih lanjut. Selain itu, wali murid akan menerima panggilan dari sekolah apabila pelanggaran yang dilakukan peserta didik teramat berat.

9) Kegiatan Kurikuler

Guru memberikan apersepsi berupa salam, doa dan murojaah surat-surat yang sudah dipelajari. Lalu ada pembiasaan sholat dhuha bagi yang beragama islam. Guru juga memberikan motivasi dengan cara mengaitkan materi dengan urgensi materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru memberi tahu tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari itu secara verbal dan tekstual melalui modul.

Pada kegiatan inti guru pertama-tama memberikan beberapa nasihat dan juga mengatur posisi tempat duduk dengan baik jika pembelajaran dilaksanakan luring, jika dilaksanakan dengan daring guru memastikan bahwa peserta didik hadir dan mengabsen satu persatu. Guru berperan sebagai fasilitator dalam membantu peserta didik ketika mengalami kesulitan, misalnya memberikan layanan bimbingan pribadi diluar jam pelajaran baik untuk siswa maupun orang tua peserta didik tersebut. Guru memanfaatkan modul sebagai alat untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah dan juga memberikan solusi yang terbaik bagi peserta didik. Untuk beberapa materi jika diperlukan guru menggunakan tektik bertanya HOTS dengan Bahasa yang menarik.

Peserta didik melakukan pembelajaran dengan aktif ditandai dengan kegiatan berdiskusi dengan guru dan pelaksanaan tutor dengan teman sebaya dalam kegiatan menghafal ayat Al-Quran terkait dengan

materi yang dipelajari. Pada kegiatan pembelajaran ada juga dorongan dari guru agar peserta didik berpikir kritis yaitu dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada beberapa peserta didik secara individu kemudian dijawab oleh peserta didik dengan Bahasa mereka sendiri.

Untuk penilaian kepada peserta didik dinilai dari beberapa aspek yaitu aspek kognitif, psikomotorik, dan kognitif untuk mengetahui tercapainya tujuan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh guru.

Guru menggiring peserta didik membuat kesimpulan dengan cara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan ditulis di buku catatan. Tidak lupa juga guru memberikan penugasan yang digunakan untuk memperdalam materi yang telah dipelajari serta mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Penyajian Data

1. Penyajian Hasil Angket

Penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* berkaitan dengan pengetahuan peserta didik tentang media pembelajaran *Flipbook*, informasi tentang bentuk tampilan media pembelajaran *Flipbook* pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas XI, informasi tentang penggunaan media pembelajaran *Flipbook* pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas X selama proses pembelajaran.

Untuk menjawab rumusan masalah mengenai penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook*, diberikan angket atau kuesioner

terhadap sejumlah 33 peserta didik kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Taman.

Angket kuesioner menggunakan skala likert dari jawaban tidak setuju sampai sangat setuju dengan skala skor 1-4 sebagai berikut ;

- a. Sangat setuju/selalu dilakukan/sangat positif bernilai 4
- b. Setuju/sering dilakukan/positif bernilai 3
- c. Kurang setuju/kadang-kadang dilakukan/negatif bernilai 2
- d. Tidak setuju/tidak pernah dilakukan/sangat negatif bernilai 1

Setelah memperoleh data, dilakukan proses tabulating agar mempermudah dalam penyajian data. Adapun hasil dari angket tersebut tertera pada tabel tersebut :

Tabel 4. 2

Data Perolehan Skor Angket Penggunaan Media Pembelajaran PAI

Berbasis *Flipbook* di SMA Negeri 1 Taman (Variabel X)

NO	PERNYATAAN KE -										JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	37
2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	38
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	32
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

7	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	35
8	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	27
9	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	34
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	36
12	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	34
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
14	3	4	3	3	2	2	3	3	2	4	29
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	34
17	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	34
18	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	32
19	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
20	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38
23	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	37
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	33
26	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	31
27	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

29	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	33
30	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	34
31	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	35
32	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	33
33	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	34
JUMLAH											1159

Keterangan Pernyataan Angket :

- a. Saya mengenal media pembelajaran berbasis *Flipbook*.
- b. Media pembelajaran *Flipbook* memiliki tampilan yang menarik.
- c. Animasi yang ditampilkan dalam media pembelajaran berbasis *Flipbook* sudah jelas dan menarik.
- d. Petunjuk dalam media pembelajaran *Flipbook* jelas dan mudah dipahami.
- e. Tulisan di dalam media pembelajaran *Flipbook* jelas dan mudah dibaca.
- f. Saya lebih termotivasi untuk membaca materi melalui media pembelajaran *Flipbook*.
- g. Untuk menambah pemahaman dalam pembelajaran media pembelajaran *Flipbook* dapat diakses secara berulang-ulang.
- h. Melihat media pembelajaran *Flipbook* bisa memahami materi menghormati dan menghargai orang tua dan guru.
- i. Saya tertarik mengikuti proses pembelajaran berikutnya yang menggunakan media pembelajaran *Flipbook*.

- j. Media pembelajaran *Flipbook* dapat mengembangkan potensi saya dalam belajar mandiri.

Setelah data diperoleh kemudian data dimasukkan ke dalam rumus persentase untuk menentukan distribusi tanggapan antara responden dalam format persentase. Hasilnya kemudian disajikan dalam format tabel agar mudah dipahami. Berikut adalah distribusi jawaban untuk variabel (X) yaitu Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis *Flipbook*.

- 1) Distribusi tanggapan dari semua responden untuk item pernyataan pertama “ Saya mengenal media pembelajaran berbasis *Flipbook*”.

Tabel 4. 3

Saya mengenal media pembelajaran berbasis *Flipbook*

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	33	15	45%
2	Setuju		17	52%
3	Kurang Setuju		1	3%
4	Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		33	33	100%

Berdasarkan tabel yang telah diketahui sebanyak 45% memilih jawaban sangat setuju, sebanyak 52% memilih jawaban setuju, sebanyak 3% memilih jawaban kurang setuju, 0% memilih alternatif jawaban tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa “Saya mengenal media pembelajaran berbasis *Flipbook*” berada pada tingkatan setuju.

- 2) Distribusi tanggapan dari semua responden untuk item pernyataan kedua “Media pembelajaran *Flipbook* memiliki tampilan yang menarik”.

Tabel 4. 4

Media pembelajaran *Flipbook* memiliki tampilan yang menarik

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	33	20	61%
2	Setuju		11	33%
3	Kurang Setuju		2	6%
4	Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		33	33	100%

Pada tabel tersebut dijelaskan bahwasannya jumlah responden dengan jawaban 61% memilih alternatif jawaban sangat setuju, responden dengan jawaban 11% memilih alternatif jawaban setuju, jumlah responden 2% memilih alternatif jawaban kurang setuju, jumlah responden 0% menilai alternatif jawaban tidak setuju. Jadi pernyataan “Media pembelajaran *Flipbook* memiliki tampilan yang menarik” berada pada kategori sangat setuju.

- 3) Distribusi tanggapan dari semua responden dari item pernyataan ketiga “Animasi yang ditampilkan dalam media pembelajaran berbasis *Flipbook* sudah jelas dan menarik”.

Tabel 4. 5

Animasi yang ditampilkan dalam media pembelajaran

Berbasis *Flipbook* sudah jelas dan menarik

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	33	17	52%
2	Setuju		15	45%
3	Kurang Setuju		1	3%
4	Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		33	33	100%

Pada tabel yang telah disajikan diatas terdapat 52% responden memilih jawaban sangat setuju berbeda dengan responden yang memilih jawaban setuju terdapat 45%, 1% responden memilih alternatif jawaban kirang setuju, responden yang memilih alternatif jawaban tisdak setuju terdapat 0%. Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa responden berada pada tingkatan sangat setuju pada pernyataan “Animasi yang ditampilkan dalam media pembelajaran berbasis *Flipbook* sudah jelas dan menarik”.

- 4) Distribusi jawaban dari keseluruhan responden pada butir pernyataan keempat “Petunjuk dalam media pembelajaran *Flipbook* jelas dan mudah dipahami”.

Tabel 4. 6

Petunjuk dalam media pembelajaran *Flipbook*
jelas dan mudah dipahami

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	33	16	48%
2	Setuju		17	52%
3	Kurang Setuju		0	0%
4	Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		33	33	100%

Dari tabel diatas terdapat 48% responden memilih jawaban sangat setuju, sebanyak 52% diantaranya memilih alternatif jawaban setuju, terdapat 0% responden memilih kurang setuju, dan 0% responden memilih tidak setuju. Dengan demikian maka dapat diartikan bahwa pernyataan “Petunjuk dalam media pembelajaran *Flipbook* jelas dan mudah dipahami” berada pada tingkatan setuju.

- 5) Distribusi jawaban dari keseluruhan responden pada butir pernyataan “Tulisan di dalam media pembelajaran *Flipbook* jelas dan mudah dibaca”.

Tabel 4. 7

Tulisan di dalam media pembelajaran *Flipbook*
jelas dan mudah dibaca

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	33	22	67%
2	Setuju		9	27%
3	Kurang Setuju		2	6%
4	Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		33	33	100%

Pada tabel yang telah disajikan diatas terdapat 67% responden memilih jawaban sangat setuju berbeda dengan responden yang memilih jawaban setuju terdapat 27%, 6% responden memilih alternatif jawaban kurang setuju, responden yang memilih alternatif jawaban tidak setuju terdapat 0%. Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa responden berada pada tingkatan sangat setuju pada pernyataan “Tulisan di dalam media pembelajaran *Flipbook* jelas dan mudah dibaca”.

- 6) Distribusi jawaban dari keseluruhan responden pada butir pernyataan keempat “Saya lebih termotivasi untuk membaca materi melalui media pembelajaran *Flipbook*.”

Tabel 4. 8

Saya lebih termotivasi untuk membaca materi
melalui media pembelajaran *Flipbook*

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju		16	48%

2	Setuju	33	16	48%
3	Kurang Setuju		1	3%
4	Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		33	33	100%

Pada tabel yang telah disajikan diatas terdapat 48% responden memilih jawaban sangat setuju berbeda dengan responden yang memilih jawaban setuju dan tidak setuju, 3% responden memilih alternatif jawaban kurang setuju, responden yang memilih alternatif jawaban tidak setuju terdapat 0%. Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa responden berada pada tingkatan sangat setuju dan setuju pada pernyataan “Saya lebih termotivasi untuk membaca materi melalui media pembelajaran *Flipbook*”.

- 7) Distribusi jawaban dari keseluruhan responden pada butir pernyataan kelima “Untuk menambah pemahaman dalam pembelajaran media pembelajaran *Flipbook* dapat diakses secara berulang-ulang.”

Tabel 4. 9

Untuk menambah pemahaman dalam pembelajaran
media pembelajaran *Flipbook* dapat diakses
secara berulang-ulang

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju		18	55%
2	Setuju		15	45%

3	Kurang Setuju	33	0	0%
4	Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		33	33	100%

Pada tabel yang telah disajikan diatas terdapat 55% responden memilih jawaban sangat setuju berbeda dengan responden yang memilih jawaban setuju terdapat 45%, 0% responden memilih alternatif jawaban kurang setuju, responden yang memilih alternatif jawaban tidak setuju terdapat 0%. Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa responden berada pada tingkatan sangat setuju pada pernyataan “Untuk menambah pemahaman dalam pembelajaran media pembelajaran *Flipbook* dapat diakses secara berulang-ulang.”

- 8) Distribusi jawaban dari keseluruhan responden pada butir pernyataan “Melihat media pembelajaran *Flipbook* bisa memahami materi menghormati dan menghargai orang tua dan guru.”

Tabel 4. 10
Melihat media pembelajaran *Flipbook* bisa memahami materi menghormati dan menghargai orang tua dan guru

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	33	21	64%
2	Setuju		11	33%
3	Kurang Setuju		1	3%

4	Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		33	33	100%

Berdasarkan tabel yang telah disajikan diatas terdapat 64% responden memilih jawaban sangat setuju berbeda dengan responden yang memilih jawaban setuju terdapat 33%, 3% responden memilih alternatif jawaban kurang setuju, responden yang memilih alternatif jawaban tidak setuju terdapat 0%. Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa responden berada pada tingkatan sangat setuju pada pernyataan “Melihat media pembelajaran *Flipbook* bisa memahami materi menghormati dan menghargai orang tua dan guru.”

- 9) Distribusi jawaban dari keseluruhan responden pada butir pernyataan “Saya tertarik mengikuti proses pembelajaran berikutnya yang menggunakan media pembelajaran *Flipbook*”.

Tabel 4. 11

Saya tertarik mengikuti proses pembelajaran berikutnya yang menggunakan media pembelajaran *Flipbook*

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	33	18	55%
2	Setuju		13	39%
3	Kurang Setuju		2	6%
4	Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		33	33	100%

Berdasarkan tabel yang telah disajikan diatas terdapat 55% responden memilih jawaban sangat setuju berbeda dengan responden yang memilih jawaban setuju terdapat 39%, 6% responden memilih alternatif jawaban kurang setuju, responden yang memilih alternatif jawaban tidak setuju terdapat 0%. Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa responden berada pada tingkatan sangat setuju pada pernyataan “Saya tertarik mengikuti proses pembelajaran berikutnya yang menggunakan media pembelajaran *Flipbook*.”

- 10) Distribusi jawaban dari keseluruhan responden pada butir pernyataan “Media pembelajaran *Flipbook* dapat mengembangkan potensi saya dalam belajar mandiri.”

Tabel 4. 12

Media pembelajaran *Flipbook* dapat mengembangkan potensi saya dalam belajar mandiri

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	33	16	48%
2	Setuju		17	52%
3	Kurang Setuju		0	0%
4	Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		33	33	100%

Berdasarkan tabel yang telah disajikan diatas terdapat 48% responden memilih jawaban sangat setuju berbeda dengan responden

yang memilih jawaban setuju terdapat 52%, 0% responden memilih alternatif jawaban kurang setuju, responden yang memilih alternatif jawaban tidak setuju terdapat 0%. Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa responden berada pada tingkatan setuju pada pernyataan “Saya tertarik mengikuti proses pembelajaran berikutnya yang menggunakan media pembelajaran *Flipbook*.”

Rumusan masalah yang kedua mengenai penguatan literasi peserta didik dalam bidang akidah akhlak di SMA Negeri 1 Taman untuk menjawab rumusan masalah tersebut peneliti menyebarkan kuesioner secara langsung pada 33 responden yang dijadikan sampel penelitian.

Indikator penguatan literasi mengenai membaca merupakan hobi, pemusatan perhatian, penggunaan waktu, emosi dalam membaca, usaha untuk membaca, tindak lanjut. Peneliti menjabarkan enam indikator menjadi 10 pernyataan yang akan dijawab oleh responden.

Untuk memudahkan perhitungan sebelum mendistribusikan jawaban atas semua item pernyataan, mereka diberi skor dengan skala dari tidak setuju hingga sangat setuju. Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tidak setuju/tidak pernah dilakukan/sangat negatif bernilai 1
- b. Kurang setuju/kadang-kadang dilakukan/negatif bernilai 2
- c. Setuju/sering dilakukan/positif bernilai 3
- d. Sangat setuju/selalu dilakukan/sangat positif bernilai 4

Setelah data diperoleh maka akan dilakukan proses tabulasi untuk mempermudah penyajian data serta perhitungan data :

Tabel 4. 13

Data Perolehan Skor Penguatan Literasi Peserta Didik dalam Bidang
Akidah Akhlak di SMA Negeri 1 Taman (Variabel Y)

NO	PERNYATAAN KE -										JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	36
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	33
4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	37
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	37
8	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	25
9	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	34
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
13	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	33
14	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	32
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
17	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39

18	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
19	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	36
20	2	3	3	3	4	3	4	2	3	4	31
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
23	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
26	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
27	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	36
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	35
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
32	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	33
33	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
JUMLAH											1167

Keterangan pernyataan variabel Y :

- a. Saya termasuk orang yang suka membaca.
- b. Saya fokus membaca buku-buku PAI di kelas.
- c. Saya fokus membaca buku-buku PAI di rumah
- d. Saya menggunakan waktu secara efektif untuk membaca buku-buku PAI.

- e. Saya membaca buku-buku PAI dengan rasa senang tanpa keterpaksaan.
- f. Saya meminjam buku-buku PAI diperpus.
- g. Saya dapat menerapkan hasil membaca saya pada pembelajaran PAI bidang akidah akhlak yaitu dengan mendengarkan guru ketika menjelaskan materi di kelas.
- h. Saya merangkum materi dari setiap penjelasan yang sudah guru jelaskan di depan kelas.
- i. Saya dapat menerapkan materi yang sudah dijelaskan di kelas yaitu tentang menghormati dan menyayangi orang tua dan guru dengan selalu menghargai nasihat guru dan orangtua.
- j. Saya dapat menerapkan pembelajaran PAI bidang akidah akhlak materi menghormati dan menyayangi orang tua dan guru dengan menaati perintah orang tua guru.

Dari data skor angket Penguatan Literasi Peserta Didik dalam Bidang Akidah Akhlak di SMA Negeri 1 Taman, penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel untuk memudahkan pemahaman.

- 1) Distribusi tanggapan dari jumlah total responden pada butir pernyataan “Saya termasuk orang yang suka membaca.”

Tabel 4. 14

Saya termasuk orang yang suka membaca

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	33	13	39%
2	Setuju		14	42%
3	Kurang Setuju		6	19%
4	Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		33	33	100%

Berdasarkan tabel yang telah disajikan diatas terdapat 39% responden memilih jawaban sangat setuju berbeda dengan responden yang memilih jawaban setuju terdapat 42%, 19% responden memilih alternatif jawaban kurang setuju, responden yang memilih alternatif jawaban tidak setuju terdapat 0%. Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa responden berada pada tingkatan setuju pada pernyataan “Saya termasuk orang yang suka membaca.”

- 2) Distribusi tanggapan dari jumlah total responden pada butir pernyataan “Saya fokus membaca buku-buku PAI di kelas.”

Tabel 4. 15

Saya fokus membaca buku-buku PAI di kelas

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju		15	45%
2	Setuju		15	45%

3	Kurang Setuju	33	3	10%
4	Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		33	33	100%

Pada tabel yang telah disajikan diatas terdapat 45% responden memilih jawaban sangat setuju berbeda dengan responden yang memilih jawaban setuju dan tidak setuju, 10% responden memilih alternatif jawaban kurang setuju, responden yang memilih alternatif jawaban tidak setuju terdapat 0%. Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa responden berada pada tingkatan sangat setuju dan setuju pada pernyataan “ Saya fokus membaca buku-buku PAI di kelas.”

- 3) Distribusi tanggapan dari jumlah total responden pada butir pernyataan “Saya fokus membaca buku-buku PAI di rumah.”

Tabel 4. 16

Saya fokus membaca buku-buku PAI di rumah

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	33	16	48%
2	Setuju		15	45%
3	Kurang Setuju		2	7%
4	Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		33	33	100%

Berdasarkan tabel yang telah disajikan diatas terdapat 48% responden memilih jawaban sangat setuju berbeda dengan responden yang memilih jawaban setuju terdapat 45%, 7% responden memilih alternatif jawaban kurang setuju, responden yang memilih alternatif jawaban tidak setuju terdapat 0%. Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa responden berada pada tingkatan sangat setuju pada pernyataan “Saya Saya fokus membaca buku-buku PAI di rumah.”

- 4) Distribusi tanggapan dari jumlah total responden pada butir pernyataan “Saya menggunakan waktu secara efektif untuk membaca buku-buku PAI.”

Tabel 4. 17

Saya menggunakan waktu secara efektif
untuk membaca buku-buku PAI

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	33	18	55%
2	Setuju		13	39%
3	Kurang Setuju		2	6%
4	Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		33	33	100%

Berdasarkan tabel yang telah disajikan diatas terdapat 55% responden memilih jawaban sangat setuju berbeda dengan responden

yang memilih jawaban setuju terdapat 39%, 6% responden memilih alternatif jawaban kurang setuju, responden yang memilih alternatif jawaban tidak setuju terdapat 0%. Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa responden berada pada tingkatan sangat setuju pada pernyataan “Saya menggunakan waktu secara efektif untuk membaca buku-buku PAI.”

- 5) Distribusi tanggapan dari jumlah total responden pada butir pernyataan “Saya membaca buku-buku PAI dengan rasa senang tanpa keterpaksaan.”

Tabel 4. 18

Saya membaca buku-buku PAI dengan rasa
senang tanpa keterpaksaan

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	33	17	52%
2	Setuju		16	48%
3	Kurang Setuju		0	0%
4	Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		33	33	100%

Pada tabel yang telah disajikan diatas terdapat 52% responden memilih jawaban sangat setuju berbeda dengan responden yang memilih jawaban setuju terdapat 38%, 0% responden memilih alternatif jawaban kurang setuju, responden yang memilih alternatif

jawaban tidak setuju terdapat 0%. Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa responden berada pada tingkatan sangat setuju pada pernyataan “Saya membaca buku-buku PAI dengan rasa senang tanpa keterpaksaan.”

- 6) Distribusi tanggapan dari jumlah total responden pada butir pernyataan “Saya meminjam buku-buku PAI diperpus.”

Tabel 4. 19

Saya meminjam buku-buku PAI diperpus

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	33	16	48%
2	Setuju		16	48%
3	Kurang Setuju		1	4%
4	Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		33	33	100%

Pada tabel yang telah disajikan diatas terdapat 48% responden memilih jawaban sangat setuju berbeda dengan responden yang memilih jawaban setuju dan tidak setuju, 4% responden memilih alternatif jawaban kurang setuju, responden yang memilih alternatif jawaban tidak setuju terdapat 0%. Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa responden berada pada tingkatan sangat setuju dan setuju pada pernyataan “Saya meminjam buku-buku PAI diperpus.”

- 7) Distribusi tanggapan dari jumlah total responden pada butir pernyataan “Saya dapat menerapkan hasil membaca saya pada pembelajaran PAI bidang akidah akhlak yaitu dengan mendengarkan guru ketika menjelaskan materi di kelas.”

Tabel 4. 20

Saya dapat menerapkan hasil membaca saya pada pembelajaran PAI bidang akidah akhlak yaitu dengan mendengarkan guru ketika menjelaskan materi di kelas

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	33	25	76%
2	Setuju		8	24%
3	Kurang Setuju		0	0%
4	Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		33	33	100%

Pada tabel yang telah disajikan diatas terdapat 76% responden memilih jawaban sangat setuju berbeda dengan responden yang memilih jawaban setuju terdapat 24%, 0% responden memilih alternatif jawaban kurang setuju, responden yang memilih alternatif jawaban tidak setuju terdapat 0%. Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa responden berada pada tingkatan sangat setuju pada pernyataan “Saya dapat menerapkan hasil membaca saya pada pembelajaran PAI bidang akidah akhlak yaitu dengan mendengarkan guru ketika menjelaskan materi di kelas.”

- 8) Distribusi tanggapan dari jumlah total responden pada butir pernyataan “Saya merangkum materi dari setiap penjelasan yang sudah guru jelaskan di depan kelas.”

Tabel 4. 21

Saya merangkum materi dari setiap penjelasan yang sudah guru jelaskan di depan kelas

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	33	23	70%
2	Setuju		9	27%
3	Kurang Setuju		1	3%
4	Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		33	33	100%

Pada tabel yang telah disajikan diatas terdapat 70% responden memilih jawaban sangat setuju berbeda dengan responden yang memilih jawaban setuju terdapat 27%, 3% responden memilih alternatif jawaban kurang setuju, responden yang memilih alternatif jawaban tidak setuju terdapat 0%. Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa responden berada pada tingkatan sangat setuju pada pernyataan “Saya merangkum materi dari setiap penjelasan yang sudah guru jelaskan di depan kelas.”

- 9) Distribusi tanggapan dari jumlah total responden pada butir pernyataan “Saya dapat menerapkan materi yang sudah dijelaskan di

kelas yaitu tentang menghormati dan menyayangi orang tua dan guru.”

Tabel 4. 22

Saya dapat menerapkan materi yang sudah dijelaskan di kelas
yaitu tentang menghormati dan menyayangi
orang tua dan guru

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	33	24	73%
2	Setuju		9	27%
3	Kurang Setuju		0	0%
4	Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		33	33	100%

Berdasarkan tabel yang telah disajikan diatas terdapat 73% responden memilih jawaban sangat setuju berbeda dengan responden yang memilih jawaban setuju terdapat 27%, 0% responden memilih alternatif jawaban kurang setuju, responden yang memilih alternatif jawaban tidak setuju terdapat 0%. Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa responden berada pada tingkatan sangat setuju pada pernyataan “Saya dapat menerapkan materi yang sudah dijelaskan di kelas yaitu tentang menghormati dan menyayangi orang tua dan guru.”

- 10) Distribusi tanggapan dari jumlah total responden pada butir pernyataan “Saya dapat menerapkan pembelajaran PAI bidang

akidah akhlak materi menghormati dan menyayangi orang tua dan guru dengan menaati perintah orang tua dan guru.”

Tabel 4. 23

Saya dapat menerapkan pembelajaran PAI bidang akidah akhlak materi menghormati dan menyayangi orang tua dan guru dengan menaati perintah orang tua dan guru

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	33	25	76%
2	Setuju		8	24%
3	Kurang Setuju		0	0%
4	Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		33	33	100%

Berdasarkan tabel yang telah disajikan diatas terdapat 76% responden memilih jawaban sangat setuju berbeda dengan responden yang memilih jawaban setuju terdapat 24%, 0% responden memilih alternatif jawaban kurang setuju, responden yang memilih alternatif jawaban tidak setuju terdapat 0%. Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa responden berada pada tingkatan sangat setuju pada pernyataan “Saya dapat menerapkan pembelajaran PAI bidang akidah akhlak materi menghormati dan menyayangi orang tua dan guru dengan menaati perintah orang tua dan guru.”

2. Data Hasil Wawancara

Pembahasan hasil wawancara tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran PAI Berbasis *Flipbook* Terhadap Penguatan Literasi Peserta Didik dalam Bidang Akidah Akhlak di SMA Negeri 1 Taman disajikan secara deskriptif, sesuai hasil dari lapangan, wawancara dilakukan pada guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas XI IPS 2 dan perwakilan tiga siswa yang dipilih secara acak dari kelas XI IPS 2.

a. Hasil Wawancara terkait penggunaan media pembelajaran PAI Berbasis *Flipbook* di SMA Negeri 1 Taman

Hasil wawancara terkait penggunaan media pembelajaran *Flipbook* dan manfaatnya dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Taman dengan Ibu Dra. Sri Marfuah, M.Pd selaku wali kelas dan guru PAI di kelas XI IPS 2, beliau mengatakan :

“Penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* sangat bermanfaat karena tampilan yang ada dalam *Flipbook* ini sangat menarik bukan sekedar tulisan karena didukung menu-menu yang variatif seperti fitur video untuk menarik perhatian ketika pembelajaran supaya peserta didik antusias mengikuti pembelajaran, *background* dan *background* buku yang menarik supaya peserta didik tidak jenuh ketika mempelajari materi, dan fitur *autoflip* animasi yang membuat buku bacaan ini dapat membuka ke bab selanjutnya atau sebelumnya dengan sendirinya sehingga dapat memudahkan peserta didik dalam mempelajari materi perhatian jadi aplikasi ini mempermudah dan praktis untuk guru dan peserta didik yang dapat membuat guru menjadi lebih semangat lagi ketika menjelaskan materi. Adapun manfaat lain yaitu dari segi pemahaman substansi materi pembelajaran peserta didik dapat menguasai hal-hal abstrak atau peristiwa yang tidak bisa dihadirkan dalam kelas, dari segi proses pembelajaran maka akan terjadi kegiatan pembelajaran tanpa batas waktu mulai dari bangun sampai menjelang tidur lagi baik guru maupun peserta dapat melangsungkan kegiatan pembelajaran dengan membaca materi yaitu menghormati dan menyayangi orang tua dan

guru. “Jadi cocok diterapkan pada pembelajaran PAI dengan kondisi normal menggunakan model *blended learning* yaitu dapat mengembangkan pengetahuan peserta didik dan sebagai sarana pembelajaran yang interaktif agar peserta didik tidak mengantuk, bermain handphone ketika pembelajaran, yang disebabkan karena peserta didik merasa bosan terhadap pembelajaran. Selain itu dapat meningkatkan minat membaca peserta didik karena dapat mengakses berulang materi yang telah diajarkan dimanapun dan kapanpun.”⁸⁷

Sedangkan hasil wawancara dengan perwakilan tiga peserta didik mereka menyampaikan jawaban mengenai media pembelajaran *Flipbook* ketika awal digunakan dan manfaat media pembelajaran *Flipbook* diterapkan dalam pembelajaran PAI di kelas XI IPS 2, mereka mengatakan bahwa :

“Media *Flipbook* ini merupakan media pembelajaran yang menarik ketika awal dijumpai karena bisa dilihat dari segi tampilan dan fitur-fitur yang terdapat pada *Flipbook*. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran *Flipbook* pada pembelajaran PAI ini saya bisa lebih memahami materi dalam bidang akidah akhlak yaitu materi menghormati dan menghargai orang tua dan guru karena di dalamnya terdapat gambar yang menunjang materi, video untuk memperjelas penjelasan terkait materi, background, serta tampilan background menarik membuat pembelajaran menyenangkan, nyaman, semangat, dan bisa menghilangkan persepsi selama ini bahwa pembelajaran PAI membosankan dan nantinya dapat menerapkan materi yang sudah diajarkan dalam kehidupan sehari-hari dan diikuti cara penyampaian yang jelas. Aksesnya *Flipbook* mudah dan bisa digunakan pada laptop, handphone yang bisa dibawa kemana-mana serta dapat mengakses kapanpun jadi sifatnya fleksibel.”⁸⁸

b. Hasil Wawancara terkait Penguatan Literasi Peserta Didik dalam Bidang Akidah Akhlak di SMA Negeri 1 Taman

⁸⁷ Sri Marfuah, *Wawancara*, Sidoarjo, 27 Januari 2023.

⁸⁸ Putri Nugrahaning dkk, *Wawancara*, Sidoarjo, 27 Januari 2023.

Berikut hasil wawancara dengan Ibu Dra Sri Marfuah, M.Pd selaku guru pengampu mata pelajaran PAI dan wali kelas XI IPS 2 terkait Penguatan Literasi Peserta Didik dalam Bidang Akidah Akhlak:

“Peserta didik kebanyakan hanya membaca buku ketika akan ada ujian yang diadakan oleh sekolah dan ketika diberi evaluasi setelah pembelajaran kebanyakan peserta didik mencari cara instan untuk mencari jawaban langsung diinternet, setelah diterapkannya media pembelajaran Flipbook ini dapat digunakan upaya guru mengajar terutama mata pelajaran PAI yang dikenal dengan pembelajarannya secara konvensional menjadi lebih menarik dan tidak membosankan jadi lebih antusias, semangat mendengarkan penjelasan guru meskipun waktu mata pelajaran PAI ada di akhir jam pembelajaran, serta berpengaruh juga pada literasi peserta didik meningkat seperti sering mengakses media tersebut karena rasa penasarannya dengan tidak sengaja peserta didik telah membaca isi dari materi, lebih aktif bertanya ketika pembelajaran dan juga ketika ditanya oleh guru peserta didik yang biasanya jarang berpendapat jadi lebih termotivasi untuk menyampaikan pendapatnya suasana kelas menjadi interaktif, dan ketika diberi evaluasi siswa berusaha mencari jawaban dulu pada materi bacaan yang sudah tersedia pada media pembelajaran *Flipbook*, jadi kemampuan literasi siswa terutama di kelas XI IPS 2 meningkat secara signifikan dan dapat menerapkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari contohnya lebih sopan dari segi perilaku ucapan kepada orang tua dan guru.”⁸⁹

Adapun hasil wawancara perwakilan dari 3 peserta didik kelas XI IPS 2, mereka menyampaikan bahwa :

“Dengan adanya media pembelajaran *Flipbook* responden jadi tidak malas-malasan belajar mata pelajaran PAI karena memiliki rasa ingin taunya tinggi terhadap media pembelajaran tersebut, sering mengakses ulang materi yang sudah diajarkan melalui media pembelajaran *Flipbook* kapan pun dan dimana pun ketika ada kesempatan waktu, pengalaman responden biasanya jika menggunakan media buku bacaan cetak ketika sampai rumah malas membuka

⁸⁹ Sri Marfuah, *Wawancara*,...,27 Januari 2023.

bukunya kecuali jika tidak ada pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru atau ketika ada ujian, ketika besoknya waktu pembelajaran PAI jarang belajar materi terlebih dahulu sebelumnya jadi hanya menunggu penjelasan dari guru besoknya, kalau pun ditanya guru jadi tidak bisa menyampaikan pendapat, walaupun ada presentasi jika tidak diwajibkan oleh guru setiap kelompok harus ada perwakilan yang bertanya hanya siswa tertentu yang aktif, suasana kelas akhirnya tidak interaktif, jadi sudah terlihat dengan adanya media pembelajaran *Flipbook* ini literasi peserta didik meningkat dan ketika pembelajaran jadi lebih semangat menjelaskan guru tidak bosan, mengantuk, atau ngomong sendiri dengan teman.”⁹⁰



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁹⁰ Putri Nugrahaning dkk, *Wawancara*,..., 27 Januari 2023.

BAB V

ANALISIS DATA

A. Analisis Deskriptif Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis *Flipbook* di SMA Negeri 1 Taman

Setelah diperoleh data skor angket, untuk memperoleh analisis deskriptif variabel penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook*. Jadi perlu dihitung terlebih dahulu skor ideal untuk variabel X, kemudian membagi skor total variabel X dengan skor ideal untuk variabel X dan dikalikan 100%. Untuk memperoleh skor ideal maka peneliti menggunakan rumus :

$$\text{Skor tertinggi} \times \text{Jumlah butir pernyataan} \times \text{Jumlah responden}$$

$$\text{Maka skor ideal} = 4 \times 10 \times 33 = 1.320$$

Dari kuesioner yang telah disebar, total skor untuk variabel X adalah 1159.

Kemudian perhitungan dilakukan dengan memasukkan angka ke dalam rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Jadi, } P = \frac{1159}{1320} \times 100\% = 88\%$$

Hasil perhitungan tersebut kemudian diinterpretasikan sesuai dengan kategori pada tabel berikut :

Tabel 5. 1

Kriteria Interval Nilai

Interval Nilai	Keterangan
75%-100%	Sangat Baik (A)
50%-74%	Baik (B)
25%-49%	Cukup (C)
<24%	Kurang (D)

Dengan memeriksa hasil dan membandingkannya dengan tabel kriteria interval nilai, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* termasuk dalam interval yang sangat baik dengan persentase skor sebesar 88%.

Hal ini dikarenakan penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* ini sangat fleksibel karena dapat diakses dengan mudah melalui komputer atau laptop dan dapat melalui handphone, karena pada saat ini siswa SMA sudah dekat dengan penggunaan handphone yang membuat semakin interaktif dalam menggunakan bahan ajar berbasis aplikasi digital serta penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* memiliki manfaat penting dalam menunjang proses pembelajaran.

Pendapat ini di dukung oleh Nanda Pramesti bahwa *Flipbook* secara garis besar memiliki desain yang menarik sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu untuk membaca hingga akhir, dilengkapi dengan banyak contoh berupa gambar sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar pada peserta didik, serta akses yang mudah dimanapun dan kapanpun. Pemilihan *Flipbook*

sebagai sumber belajar mampu meningkatkan pengetahuan deklaratif yang berpacu pada “tahu berbagai hal”, dan pengetahuan prosedural yang berpacu pada “tahu bagaimana melakukan sesuatu”, dan peserta didik mampu mengidentifikasi kapan harus menggunakan deklaratif atau prosedural. Penggunaan sumber belajar dengan media interaktif menciptakan lingkungan belajar yang memusatkan proses pembelajaran pada peserta didik, dimana peserta didik dapat terhibur, rileks dan meningkatkan keterampilan cara berpikir karena terdorong oleh keinginan untuk sering membaca materi.⁹¹

B. Analisis Deskriptif Penguatan Literasi Peserta Didik dalam Bidang Akidah Akhlak di SMA Negeri 1 Taman

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua ini seperti pada variabel X, langkah yang dilakukan pada variabel Y. Peneliti menentukan skor ideal untuk variabel Y. Skor Ideal yang diperoleh dengan menggunakan rumus berikut :

Skor tertinggi x jumlah butir pernyataan x jumlah responden

Maka skor ideal : $4 \times 10 \times 33 = 1.320$

Dari kuesioner yang telah disebar, total skor untuk variabel Y adalah 1.167 selanjutnya dihitung ke dalam rumus analisis :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Jadi } P = \frac{1.167}{1.320} \times 100\% = 88\%$$

⁹¹ Nanda Pramesti Nariswari et al., “Pengembangan E-Flipbook Materi Perubahan Lingkungan Berbasis Literasi Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Biologi Pada Siswa SMA / MA”,..., h. 81–94.

Hasil perhitungan tersebut kemudian diinterpretasikan sesuai dengan kategori pada tabel berikut :

Tabel 5. 2

Kriteria Interval Nilai

Interval Nilai	Keterangan
75%-100%	Sangat Baik (A)
50%-74%	Baik (B)
25%-49%	Cukup (C)
$\leq 24\%$	Kurang (D)

Berdasarkan hasil perhitungan dan pencocokan pada tabel kriteria interval diatas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penguatan literasi peserta didik dalam bidang akidah akhlak di SMA Negeri 1 Taman (Y) dengan skor 88% termasuk dalam kategori sangat baik.

Penguatan literasi dengan indikator meningkatnya peserta didik dalam membaca materi pembelajaran bidang akidah akhlak dalam rentang kategori sangat baik. Berdasarkan salah satu pernyataan yang terdapat pada kuesioner yaitu saya lebih termotivasi untuk membaca materi melalui media pembelajaran *Flipbook* tanggapan mengarah pada pendapat sangat setuju dan setuju hal ini akan dibarengi dengan munculnya sikap senang siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hal ini didukung oleh pendapat Pita Nirmala Sari bahwa penguatan literasi siswa lebih mudah terlaksana dengan cara menangkap pesan dari

video pembelajaran yang diperkuat dengan bacaan materi pada buku modul. Hal ini sesuai dengan karakteristik dari *Flipbook* di dalamnya terdapat video, suara, dan juga materi yang dapat memunculkan keinginan membaca peserta didik. Kemudian peserta didik juga dapat menyelesaikan permasalahan yang disajikan pada lembar kerja dengan menuliskan pendapatnya sendiri. Dengan pembiasaan mendengar, membaca dan menulis berdampak pada kosakata siswa yang bertambah, pemikiran siswa yang lebih kritis dan kemampuan mengaitkan berbagai informasi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁹²

Jadi dengan adanya penguatan literasi peserta didik berdampak pada lancarnya proses pembelajaran dikelas karena siswa dapat meningkatnya rasa percaya diri siswa dengan mampu berpendapat maupun bercerita di depan kelas karena bertambah wawasan, memudahkan dalam membaca dan memahami materi menghormati dan menghargai orang tua dan guru yang sedang dipelajari serta dapat menerapkan materi yang telah dipelajari pada kehidupan sehari-hari dengan cara selalu menaati perintah dari orang tua dan guru.

C. Pengaruh antara Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis *Flipbook* Terhadap Penguatan Literasi Peserta Didik dalam Bidang Akidah Akhlak di SMA Negeri 1 Taman

⁹² Pita Nirmala Sari, Jumadi, and Arta Ekayanti, "Penerapan Model Pembelajaran Steam (Science, Technology, Engineering, Art, and Math) Untuk Penguatan Literasi-Numerasi Siswa,"..., h. 89–96.

Untuk menjawab rumusan masalah ketiga yaitu pengaruh antara penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* terhadap penguatan literasi peserta didik dalam bidang akidah akhlak di SMA Negeri 1 Taman, peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS *Statistic Version 22* adapun hasilnya sebagai berikut :

a. Regresi Linier Sederhana

Tahap pertama analisis ini adalah menghitung persamaan regresi linier sederhana untuk mencari variabel X dan variabel Y, hasil uji regresi linier dibawah ini ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 5. 3

Koefisien X dan Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.030	5.413		1.668	.105
	Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis <i>Flipbook</i>	.750	.153	.660	4.890	.000

a. Dependent Variable: Penguatan Literasi Peserta Didik dalam Bidang Akidah Akhlak

r Pada tabel diatas, dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Y &= a + bX \\
 &= 9.030 + 0,750X
 \end{aligned}$$

Persamaan tersebut berarti bahwa :

- 1) Konstanta 9.030 tersebut sama dengan berarti nilai konsisten variabel penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* adalah 9.030.
- 2) Koefisien regresi X sebesar 0,750 yang menunjukkan bahwa untuk setiap peningkatan 1% pada penggunaan media pembelajaran PAI Berbasis *Flipbook* maka nilai penguatan literasi peserta didik dalam bidang akidah akhlak akan meningkat 0,750. Dengan itu koefisien regresinya bernilai positif sehingga dapat dikatakan pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

b. Uji T

Dapat juga dilihat dari tabel diatas bahwa pengaruh penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* signifikansi atau tidak terhadap penguatan literasi peserta didik dalam bidang akidah akhlak dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 T_{tabel} &= \left(\frac{\alpha}{2} ; n - k - 1 \right) \\
 &= \left(\frac{0,05}{2} ; 33 - 1 - 1 \right) \\
 &= (0,025 ; 31) \text{ [lihat pada distribusi nilai } T_{tabel}] \\
 &= 2,040
 \end{aligned}$$

Jadi penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* adalah sig $0,000 < 0,005$ dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ adalah $9,030 > 2,040$

sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X yakni penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* signifikansi mempengaruhi variabel Y yaitu penguatan literasi peserta didik dalam bidang akidah akhlak.

c. Uji Koefisien Regresi (Uji F)

Analisis tahap tiga yaitu mencari koefisien regresi (Uji F), hasil uji tersebut akan ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 5. 4

Uji Koefisien Regresi (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	235.841	1	235.841	23.908	.000 ^b
	Residual	305.795	31	9.864		
	Total	541.636	32			

a. Dependent Variable: Penguatan Literasi Peserta Didik dalam Bidang Akidah Akhlak

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis *Flipbook*

Berdasarkan tabel yang telah dipaparkan diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 23.908 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,005$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* (variabel X) dapat digunakan

untuk memprediksi secara signifikansi variabel penguatan literasi peserta didik dalam bidang akidah akhlak (variabel Y).

d. Uji Koefisien Korelasi

Analisis berikutnya yakni mencari koefisien korelasi dengan bantuan *SPSS Statistic Version 22*. Hasil dari perhitungan tersebut akan dipaparkan dibawah ini :

Tabel 5. 5
Uji Koefisien Korelasi

		Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis <i>Flipbook</i>	Penguatan Literasi Peserta Didik dalam Bidang Akidah Akhlak
Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis <i>Flipbook</i>	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 33	.660** 33
Penguatan Literasi Siswa dalam Bidang Akidah Akhlak	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.660** 33	1 33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan data yang telah dihitung diatas dapat dipahami bahwa korelasi antara variabel X dan Y dalam penelitian ini diperoleh r_{xy} sebesar 0,660. Langkah selanjutnya adalah memberikan hasil

perhitungan menggunakan tabel interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono, sebagaimana berikut :

Tabel 5. 6
Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai	Keterangan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Dimulai dari tabel pedoman interpretasi menurut Sugiyono dan melihat dari perhitungan $r_{xy}=0,660$ berada pada interval kelas ke empat yaitu antara 0,60 – 0,799 dengan kategori kuat atau tinggi artinya variabel X yaitu penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* berpengaruh kuat atau tinggi terhadap penguatan literasi peserta didik dalam bidang akidah akhlak di SMA Negeri 1 Taman.

e. Uji Koefisien Determinasi

Analisis selanjutnya dengan mencari koefisien determinasi dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditentukan dan dikalikan

100%. Perhitungan pada koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan SPSS *Statistic Version 22* dengan hasil berikut :

Tabel 5. 7

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.660 ^a	.435	.417	3.14076

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Pembelajaran PAI

Berbasis *Flipbook*

Berdasarkan pada tabel yang tersaji, bahwa nilai korelasi atau relasi (R) sebesar 0,660 sedangkan nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0, 435 yang artinya pengaruh variabel X (penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook*) terhadap variabel Y (penguatan literasi peserta didik dalam bidang akidah akhlak) sebesar 43,5%, sedang 56,5% diperoleh dari (100% - 43,5% = 56,5%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar pembahasan dari pada penelitian ini.

Jadi dari analisis regresi linier sederhana yang dilakukan oleh peneliti dengan bantuan aplikasi SPSS *Statistic Version 22*, yang mana diperoleh persamaan $Y = 9.030 + 0,750X$ Dengan nilai konstanta 9,030 maka penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* adalah 9,030. Sedangkan koefisien regresi sebesar 0,750 yang artinya pada

setiap kenaikan 1% skor penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* maka penguatan literasi peserta didik kelas XI IPS 2 akan tumbuh sejumlah 0,750. Oleh sebab itu jika penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* lebih positif maka penguatan literasi peserta didik kelas XI IPS 2 akan semakin tinggi begitu juga jika penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* lebih negative maka penguatan literasi peserta didik dalam bidang akidah akhlak akan semakin rendah.

Koefisien korelasi atau relasi (R) pada rumusan masalah ketiga ini diperoleh nilai sebesar 0,660 sedangkan nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0,435. Angka ini diperoleh dari kuadrat nilai koefisien korelasi atau $0,660 \times 0,660 = 0,435$ kemudian hasil tersebut dikali 100% maka akan memperoleh nilai presentase sebesar 43,5% yang artinya pengaruh variabel X (penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook*) terhadap variabel Y (Penguatan Literasi Peserta Didik dalam Bidang Akidah Akhlak) sebesar 43,5%, sedang 56,5% diperoleh dari $(100\% - 43,5\% = 56,5\%)$ dipengaruhi oleh variabel lain diluar pembahasan dari pada penelitian ini.

Uji-t penelitian ini digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* (Variabel X) terhadap penguatan literasi peserta didik dalam bidang akidah akhlak (Variabel Y). Hasil yang diperoleh yaitu $\text{sig } 0,000 < 0,005$ dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ adalah $9,030 > 2,040$ sehingga dapat ditarik

kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti (variabel X) yakni penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* signifikansi mempengaruhi (variabel Y) yaitu penguatan literasi peserta didik dalam bidang akidah akhlak.

Hal ini sependapat dengan Aris Munandar bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan guru sebagai penunjang dan membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran karena media merupakan berbagai jenis bagian dalam wawasan peserta didik yang dapat meningkatkan proses belajar yaitu menguatkan literasi peserta didik dengan mendorong peserta didik senantiasa termotivasi untuk menulis, berbicara, berimajinasi. Jadi dalam proses pembelajaran media sangat diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran guru ketika didalam kelas.⁹³

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁹³ Aris Munandar and Teti Sobari, "Penerapan Literasi Media Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia 615 Penerapan Literasi Media Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia,"....., h. 615–621.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan data dan analisis data penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis *Flipbook* Terhadap Penguatan Literasi Peserta Didik dalam Bidang Akidah Akhlak di SMA Negeri 1 Taman”, kemudian peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan media penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* di SMA Negeri 1 Taman mendapat respon positif dari siswa kelas XI IPS 2 karena sangat bermanfaat serta menunjang proses pembelajaran, siswa pun jadi lebih antusias ketika pembelajaran PAI suasana kelas menjadi interaktif guru pun juga menjadi semangat ketika menjelaskan. Hal ini dikarenakan penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* ini sangat fleksibel karena dapat diakses dengan mudah melalui komputer atau laptop dan dapat melalui handphone. Hasil data penelitian mendapatkan nilai 88% yang berada pada interval 75%-100% termasuk dalam kategori sangat baik.
2. Penguatan literasi peserta didik kelas XI IPS 2 dalam bidang akidah akhlak menjadi meningkat hal ini sesuai pada pernyataan angket saya lebih termotivasi untuk membaca materi melalui media pembelajaran *Flipbook* tanggapan mengarah pada pendapat sangat setuju dan setuju hal ini akan dibarengi dengan munculnya sikap senang peserta didik ketika

mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan pembiasaan mendengar, membaca dan menulis berdampak pada kosakatanya yang bertambah, pemikiran peserta didik yang lebih kritis dan kemampuan mengaitkan berbagai informasi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hasil data penelitian memperoleh skor 88% yang tergolong interval 75%-100% yang berarti penguatan literasi peserta didik kelas XI IPS 2 dalam bidang akidah akhlak termasuk dalam kategori sangat baik.

3. Pengaruh penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* (Variabel X) terhadap penguatan literasi peserta didik dalam bidang akidah akhlak (Variabel Y). Hasil yang diperoleh yaitu $\text{sig } 0,000 < 0,005$ dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ adalah $9,030 > 2,040$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti (variabel X) yakni penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* signifikansi mempengaruhi (variabel Y) yaitu penguatan literasi peserta didik dalam bidang akidah akhlak.

B. Saran

1. Bagi Lembaga

Penelitian ini dapat digunakan oleh SMA Negeri 1 Taman sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook*. Secara khusus perlu ditingkatkan jaringan internet sekolah agar lebih stabil dalam penggunaan media pembelajaran digital yang dapat meningkatkan literasi peserta didik karena jaringan server memiliki dampak besar pada penggunaan media PAI berbasis *Flipbook*.

2. Bagi Guru

Guru dalam mengelola dan menyampaikan mata pelajaran PAI bidang akidah akhlak harus pandai dalam memilih karakteristik media pembelajaran yang tepat serta cara penyampaian yang menjadikan materi supaya lebih mudah diterima oleh peserta didik. Jadi guru dituntut memiliki ide kreatif, inovatif untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang tidak membosankan yaitu baik melalui media pembelajaran, metode karena keduanya saling berkaitan, sehingga dapat membuat peserta didik lebih antusias dan termotivasi mengikuti pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Dengan adanya media pembelajaran *Flipbook* peserta didik diharapkan lebih berantusias dalam membaca materi pelajaran untuk meningkatkan literasi digital jadi tidak hanya untuk bermain game dan sosial media namun lebih memanfaatkan teknologi informasi untuk kepentingan pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan media-media digital yang lebih kreatif, inovatif supaya dapat mendorong terciptanya kreativitas dan kemandirian peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Banjarmasin: Aswaja Pressindo, 2015.
- Aini, Redita Nur. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Flipbook Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Di SMP N 34 Tebo." *Skripsi - Univeristas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi, 2021*.
- Almer Samantha Hidayah and Marwiyah. "Peran Program Kelas Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta". *PUSTABILIA: Journal of Library and Information Science*, Vol. 4, No. 1, 2020.
- Amanullah, Muhammad Abror. "Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Guna Menunjang Proses Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 8, No. 1, 2020.
- Anshori, Dadang. S. *Literasi Dan Pendidikan Literasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2021.
- Cahyadi, Ani. *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar Teori Dan Prosedur*. Serang: Penerbit Laksita Indonesia, 2019.
- Ekayanti, Ekayanti, Pita Nirmala Sari, Jumadi, and Arta. "Penerapan Model Pembelajaran Steam (Science, Technology, Engineering, Art, and Math) Untuk Penguatan Literasi-Numerasi Siswa." *Jurnal Abdimas Indonesia* Vol. 1, No. 2, 2021.
- Eni Fariyatul Fahyuni and Imam Fauzi. "Pengembangan Komik Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Minat Baca dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1, 2017.
- Fadilla, Ahmad, Dian Nopitasari, and Westi Bilda. "Development E-Book Learning Media Based on Kvisoft Flipbook Maker." *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, Vol. 12, No. 2, 2021.
- Faizin, Moh. "Penguatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam berbasis Nilai-nilai Profetik". *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, Vol. 11, No. 01, 2021.
- Fatimatuzahroh, Fitri, et. al. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak melalui Metode Lectures Vary". *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, 2019.

- Hardani Ahyar et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.
- Hariani, Ika, Syukani, and Zulheddi. "Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMP IT Kabupaten Deli Serdang." *At-Tazakki : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam dan Humaniora*, Vol. 3, No. 1, 2019.
- Hasan, Muhammad; Milawati; Darodjat; Harahap Tuti Khairani; Tahrim Tasdin. *Media Pembelajaran*. Klaten : Tahta Media Group, 2021.
- Hasanah, Siti Nur, Moh. Mahfud Effendi, and Octavina Rizky Utami Putri. "Pengembangan Space Geometry Flipbook Audio Visual Berbasis Literacy Digital Untuk Siswa Smp," *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, Vol. 9, No. 3, 2020.
- Herman, W. "Pengaruh Pembelajaran Daring Berbantuan Media Video Terhadap Literasi Sains." Skripsi - Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, 2020.
- Hidayat, Rahmat. *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*. Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, (LPPI), 2019.
- Ifendi, Mahfud. "Dinasti Abbasiyah: Studi Analisis Lembaga Pendidikan Islam". *Fenomena : Jurnal Penelitian*, Vol. 12, No. 2, 2020.
- Iman, Mokh Firmansyah. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 17, No. 2, 2019.
- I Nengah Suece et al. "Bahasa Indonesia Berbasis Multimodal di Kelas X SMAN 2 BANGLI". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 5, No. 1, 2023.
- Imam Syafi'i, Kartika Nur Umami, Yahya Aziz, et al. "Integration of Aqidah Akhlak Learning: Efforts to Improve the Quality of Islamic Education". *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, Vol. 14 No. 3, 2022.
- Izza, Aqidatul . "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-Book (Flip Book Maker) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 39 Surabaya". Skripsi - Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, 2018.
- Khairinal, Suratno, and Resi Yulia Aftiani, "Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Berbasis Flip Pdf Professional Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran

- Ekonomi Siswa Kelas X IIS 1 SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh”, *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 2, No. 1 (2021), h. 460.
- Magdalena, Ina et al. “Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi.” *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains*, Vol. 3, No. 2, 2021.
- Mansyur, Masykur H. “Iqra’ Sebagai Bentuk Literasi Dalam Islam.” *Hawari: Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam*, Vol. 2, No. 1, 2021.
- Moh Faizin, A. Putri, A. Muzakki, et al. “Penguatan Soft Skill Mahasiswa Via Media Digital sebagai Kecakapan Abad 21 Perspektif Ilmu Pendidikan Islam” *Journal on Education*, Vol. 05, No. 02, 2023.
- Muhammad Amri et al. *Aqidah Akhlak*. Makassar : Syahadah Creative Media, 2018.
- Munir. *Pembelajaran Digital*. Bandung : CV. Alfabeta, 2017.
- Nariswari, Nanda Pramesti et al. “Pengembangan E-Flipbook Materi Perubahan Lingkungan Berbasis Literasi Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Biologi Pada Siswa SMA / MA”. *NCOINS: National Conference Of Islamic Natural Science*, Vol.2, No. 1, 2022.
- Nurfaida. “Pengaruh Penggunaan Media Flip Book Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 82 Dante Koa Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.” Skripsi - Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, 2021.
- Nurhayati, Dini. “Pengaruh Media Flip Book Gerak Parabola Pada Remedial Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa”. Skripsi - Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta.
- Oktarina, Mikyal and Rahmadon. “Pendidikan Anak Dalam Kandungan Menurut Perspektif Islam.” *Serambi Tarbawi : Jurnal Studi Penelitian, Riset, dan Pengembangan Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 2, 2019.
- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar Paramita *Metode Penelitian Kuantitatif*. Lumajang: Widyagama Press, 2021.
- Perdana, Meylani Astino, Dodiet Enggar Wibowo, and Mochamad Kamil Budiarto. “Digitalization of Learning Media through Digital Book Development Using the Flipbook Application.” *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 54, No. 2, 2021.

- Pinandita, Bambang Utoyo Iin, Ery Purwanti, “Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Laparatomi,” *Jurnal Kesehatan Perawatan*, Vol. 8, No. 1, 2012.
- Pratiwi, Nuning Indah. “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi.” *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1, No. 2 2017.
- Priatna, Tedi. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Insan Mandiri, 2017.
- Putri Nugrahaning dkk. Wawancara. Sidoarjo, 27 Januari 2023.
- Qiqi Zakiyah Yulianti and A. Rusdiana. *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2018.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin : Antasari Press, 2011.
- Roemintoyo and Mochamad Kamil Budiarto. “Flipbook as Innovation of Digital Learning Media: Preparing Education for Facing and Facilitating 21st Century Learning.” *Journal of Education Technology* , Vol. 5, No. 1, 2021.
- Santosa, Wijaya Heru. “Peningkatan Kompetensi Analisis Data Kuantitaif Pada Mahasiswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw II.” *Caraka*, Vol. 4, No. 2, 2018.
- Santri, Agus. *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jawa Barat : CV. Adanu Abimata, 2020.
- Setiawan, Agus. “Merancang Media Pembelajaran PAI di Sekolah.” *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan, dan Kemasyarakatan*, Vol 10, No. 2, 2019.
- Sinaga, Dameria. *Buku Ajar Statistik Dasar*. Jakarta Timur: UKI Press, 2014.
- Sobari, Aris Munandar and Teti. “Penerapan Literasi Media Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia 615 Penerapan Literasi Media Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia.” *Parole : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 3, No. 4, 2020.
- Sri Marfuah. Wawancara. Sidoarjo. 27 Januari 2023.
- Suandewi, Pt Melia I, Ida Bagus Putrayasa, and Gede Gunatama. “Hubungan Budaya Literasi (Baca-Tulis) Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X isma Negeri 7 Denpasar.” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*. Vol. 9, No. 2, 2019 .

- Sulindawati, Ni Luh Gede Erni “Analisis Unsur-Unsur Pendidikan Masa Lalu Sebagai Dasar Penentuan Arah Kebijakan Pembelajaran Pada Era Globalisasi.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, Vol. 4, No. 1, 2018.
- Sulistyarini, Indah Ria and Nur Pratiwi Noviati. “Wawancara Sebagai Metode Efektif Untuk Memahami Perilaku Manusia” Bandung: Karya Putra Darwati, 2012.
- Supandi, Ahmad and. “Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Perspektif Humanisme Di MA Miftahul Qulub Galis Pamekasan.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3, No. 1, 2019.
- Suwandi, Sarwiji. Pendidikan Literasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Yuliana, Selvia, Wikanengsih, and Yesi Maylani Kartiwi. “Penguatan Literasi Berbahasa Indonesia Dengan Gerakan Literasi Sekolah Pada Siswa SMP” *Parole Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 3, No. 3, 2020.
- Yusuf, Nidar et al. “Pengembangan Media Flipbook Berbasis Fabel Untuk Meningkatkan Pemahaman Pesan Moral Pada Peserta Didik Kelas Sekolah Dasar.” *Jurnal of Elementary School*, Vol. 6, No. 5, 2022.
- Zainiyati, Husniyatus Salamah. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Konsep Dan Aplikasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* . Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A